

LAPORAN TAHUNAN 2021

**BALAI PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI
PANGKALPINANG**



Kompleks Perkantoran Prov. Kepulauan Bangka Belitung Jl. Pulau Bangka
Air Itam Pangkalpinang Provinsi Kep. Bangka Belitung
Telp. (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK (0717) 434705
email: bpom_pangkalpinang@pom.go.id dan bpompp@gmail.com

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan karunia-Nya, sehingga Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang dapat menyelesaikan seluruh kegiatan Tahun Anggaran 2021.

Tahun 2021 merupakan tahun yang dinamis dimana terjadi pola perubahan di segala aspek kegiatan Balai POM di Pangkalpinang akibat pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini. Balai POM di Pangkalpinang melalui sasaran kinerja yang telah ditetapkan untuk tahun 2021 dalam upaya mewujudkan visi Badan POM, melaksanakan program pengawasan obat dan makanan dengan memperkuat kerja sama lintas sektor baik pemerintah dan swasta serta meningkatkan peran masyarakat dalam pengawasan obat dan makanan terutama produk ilegal dan produk yang tidak memenuhi syarat keamanan, kemanfaatan dan mutu yang beresiko terhadap kesehatan.

Laporan Tahunan ini berisi gambaran umum Balai POM di Pangkalpinang, hasil kegiatan pengawasan obat dan makanan, beserta permasalahan yang berkaitan dengan pengawasan mutu, keamanan dan pemberdayaan masyarakat, baik yang berupa masalah input, maupun prosesnya, serta upaya-upaya yang telah dilakukan dan saran dalam rangka peningkatan kinerja untuk tahun selanjutnya. Laporan Tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Balai POM di Pangkalpinang kepada masyarakat dan stakeholders dalam mencapai tujuan/ sasaran strategis sebagai Unit Pelaksana Teknis BPOM.

Laporan ini diharapkan bermanfaat dalam rangka penyusunan rencana kegiatan kedepan dan memiliki arti yang penting sebagai pegangan dalam melaksanakan langkah-langkah yang lebih terarah dan berkelanjutan dalam pengawasan obat dan makanan. Kami menyadari bahwa dalam penyajian Laporan Tahunan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran, kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan guna perbaikandan peningkatan kualitas Laporan Tahunan di masa yang akan datang.

Akhirnya, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi masukan lebih khusus kepada Tim yang telah berperan aktif dalam penyusunan laporan ini. Harapan kami semoga Laporan Tahunan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.



Pangkalpinang, 27 April 2022

Kepala Balai POM di Pangkalpinang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Gambaran Umum Organisasi	1
1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Balai POM Pangkalpinang	1
1.3 Visi dan Misi Balai POM di Pangkalpinang	2
1.3.1 Visi	2
1.3.2. Misi	3
1.4 Budaya Organisasi	6
1.5 Kegiatan Utama	6
1.5.1 Kegiatan-kegiatan utama untuk melaksanakan Pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Pangkalpinang	6
1.6 Kegiatan Prioritas Tahun 2021	8
1.6.1 Kegiatan prioritas Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021	8
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	
2.1. Lingkungan Eksternal	10
2.1.1. Data Umum Wilayah Kerja	10
2.1.2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kab/Kota	11
2.2. Lingkungan Internal	15
2.2.1. Luas Tanah	16
2.2.2. Luas Bangunan	16
2.2.3. Status Kepemilikan Tanah	16
2.2.4. Rumah Dinas	17
2.2.5. Penerangan	17
2.2.6. Sarana Komunikasi	17
2.2.7. Sumber Air	17
2.2.8. Kendaraan (Laik Pakai)	17
2.2.9. Sumber Daya Manusia	17
2.2.10. Pengembangan Kompetensi SDM	19
2.2.11. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)	19
2.2.12. Jumlah Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian	20
2.2.13. Pelatihan Uji Profisiensi	21
2.2.14. Jumlah peralatan laboratorium pengujian sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM	23

2.2.15.	Daftar Inventaris Kantor	23
2.2.16.	Sertifikasi/ Akreditasi/ Penghargaan.....	23
2.2.17.	Kerjasama berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS).....	24
2.2.18.	Pengadaan Barang/Jasa.....	24
2.2.19.	Anggaran (Volume menurut jenis dan sumbernya).....	24
2.2.20.	Laporan Penerimaan PNBPN	24

BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

3.1.	Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Obat.....	25
3.2.	Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)	29
3.4.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan.....	30
3.5.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik.....	31
3.6.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan	31
3.6.1.	Pengawasan Sarana Produksi Produk Pangan	33
3.6.2.	Pengawasan Sarana Distribusi Produk Pangan.....	34
3.6.3.	IRTP yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan pangan	35
3.6.4.	Data Kasus Keracunan	35
3.6.5.	Desa Intervensi Keamanan Pangan.....	36
3.6.6.	Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	42
3.6.7.	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)	48
3.7.	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan 53	
3.7.1	Audit Sarana Distribusi Obat Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan CDOB 53	
3.7.2	Pemeriksaan Sarana Produksi Dalam Rangka Pendaftaran Produk Pangan 53	
3.7.3	Pemeriksaan Sarana Produksi Dalam Rangka Pendaftaran Produk Obat Tradisional.....	54
3.8.	Pemantauan Iklan dan label.....	54
3.9.	Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan	54
3.10.	Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen.....	56
3.10.1.	Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE).....	58
3.10.2.	Pameran	62

BAB IV MASALAH

4.1	Masalah Internal	63
4.1.1	Kelompok Substansi Pengujian	63
4.1.2	Kelompok Substansi Pemeriksaan	63
4.1.3	Kelompok Substansi Penindakan	63
4.1.4	Sub Bagian Tata Usaha.....	64

4.1.5	Substansi Informasi dan Komunikasi	64
4.2	Masalah Eksternal	64
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	65
5.2	Saran	65



DAFTAR TABEL

Tabel 1A	<i>Sampling</i> dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B	<i>Sampling</i> dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C	<i>Sampling</i> dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan <i>Rapid Test Kit</i>
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Tabel 2C	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2D	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2E	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2F	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas <i>Sampling</i> Obat
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas <i>Sampling</i> Obat Tradisional
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas <i>Sampling</i> Obat Kuasi
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas <i>Sampling</i> Suplemen Kesehatan
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas <i>Sampling</i> Kosmetik
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas <i>Sampling</i> Pangan dan Kemasan Pangan
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psikotropika
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Tabel 8A	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Tabel 8B	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Tabel 19	IRTP yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan
Tabel 20A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 20B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 20C	Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 20D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 21A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 22A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22C	Sekolah yang Diertifikasi PJAS Aman
Tabel 22D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 23A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas

Tabel 23B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas
Tabel 24	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Tabel 25	Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 26	Jumlah Penduduk
Tabel 27	Sarana dan Prasarana
Tabel 28	Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 29	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 30	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Tabel 31	Uji Profisiensi/Uji Banding
Tabel 32A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 32B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Tabel 33	Sertifikasi/Akreditasi
Tabel 34A	Kerja Sama
Tabel 34B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Tabel 35	Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 36	Laporan Realisasi Anggaran
Tabel 37	Laporan Penerimaan PNB

BADAN POM

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Grafik Jumlah Sasaran Pengawasan Balai POM di Pangkalpinang.....	11
Gambar 3. 1 Persentase hasil pemeriksaan PBF Tahun 2021	25
Gambar 3. 2 Persentase hasil pemeriksaan Apotek Tahun 2021	26
Gambar 3. 3 Persentase Hasil Pemeriksaan Toko Obat Tahun 2021	27
Gambar 3. 4 Persentase hasil pemeriksaan Rumah Sakit Tahun 2021.....	27
Gambar 3. 5 Persentase hasil pemeriksaan Puskesmas Tahun 2021.....	28
Gambar 3. 6 Persentase hasil pemeriksaan Klinik Tahun 2021	28
Gambar 3. 7 Persentase hasil pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah	29
Gambar 3. 8 Persentase hasil pemeriksaan IRTP Tahun 2021	33
Gambar 3. 9 Persentase hasil pemeriksaan Distribusi Pangan.....	34
Gambar 3. 10 Audiensi Lintas Sektor dan Survei Desa.....	36
Gambar 3. 11 Rapat Advokasi di Kabupaten Bangka	37
Gambar 3. 12 Kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan	38
Gambar 3. 13 Kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa	38
Gambar 3. 14 Bimbingan Teknis Kepada Komunitas Desa.....	39
Gambar 3. 15 Fasilitasi Penerapan Keamanan Pangan di Komunitas Desa	40
Gambar 3. 16 Pengawasan Desa	41
Gambar 3. 17 Rapat Monev Program Terpadu Keamanan Pangan	42
Gambar 3. 18 Penyerahan Sertifikat pada Program Terpadu.....	42
Gambar 3. 19 Sosialisasi Keamanan Pangan	43
Gambar 3. 20 Pelaksanaan Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah	44
Gambar 3. 21 Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan	45
Gambar 3. 22 Penyerahan Sertifikat PJAS Aman	47
Gambar 3. 23 Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan	48
Gambar 3. 24 Bimbingan Teknis Petugas Pasar.....	49
Gambar 3. 25 Kegiatan Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar	50
Gambar 3. 26 Penyampaian materi mengenai bahan berbahaya melalui	52
Gambar 3. 27 Sampling dilaksanakan oleh petugas pasar.....	52
Gambar 3. 28 Pengujian dengan menggunakan rapid test kit oleh	53
Gambar 3. 29 Dokumentasi Kegiatan Operasi Penindakan	56
Gambar 3. 30 Dokumentasi Kegiatan Operasi Penindakan	56
Gambar 3. 31 Diagram Penggolongan Berdasarkan Komoditi	57

Gambar 3. 32 Diagram Sarana yang digunakan dalam Menyampaikan Layanan Informasi dan Pengaduan	57
Gambar 3. 33 Diagram Penggolongan berdasarkan Profesi	58
Gambar 3. 34 Penyelenggaraan Kegiatan Pengenalan SAKA POM	59
Gambar 3. 35 KIE Bersama PKK Pangkalpinang	59
Gambar 3. 36 KIE Pekan Gelar Pendampingan Pelaku Usaha	60
Gambar 3. 37 KIE Bersama KWARDA Kepulauan Bangka Belitung	60
Gambar 3. 38 KIE di Kecamatan Sungai Selan	61
Gambar 3. 39 KIE Bersama Pemkab Bangka Barat	61
Gambar 3. 40 KIE Bersama Pemkab Bangka Selatan	62
Gambar 3. 41 Pameran Obat dan Makanan	62



BADAN POM

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan bahwa BPOM adalah Lembaga Pemerintah Nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan berada dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di Bidang Kesehatan.

Struktur Organisasi dan Tata Kerja BPOM disusun berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Balai POM di Pangkalpinang merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berkedudukan di ibukota Propinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Sebagai penguatan kelembagaan Badan POM dan pendekatan pelayanan kepada masyarakat, maka dibentuk Loka POM di Kabupaten Belitung yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No 28 E-F, Pangkallalang, Tanjung Pandan Kabupaten Belitung. Pada tanggal 19 September 2018, Bupati Belitung, H. Sahani Saleh, S.Sos meresmikan mulai operasionalnya Loka POM di Kabupaten Belitung. Kemudian pada tanggal 27 Nopember 2018 dilaksanakan peresmian dan penandatanganan prasasti kantor Loka POM di Belitung oleh Kepala Bada POM, Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP.

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Balai POM Pangkalpinang

Kegiatan pengawasan obat dan makanan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat, akan tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistematis, dari hulu sampai hilir.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan obat dan makanan, Balai POM di Pangkalpinang mencakup aspek yang sangat luas, mulai dari pengambilan contoh produk di lapangan, pengujian di laboratorium, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, hingga ke penyelidikan dan proses penegakan hukum terhadap berbagai pihak yang melakukan penyimpangan cara produksi dan distribusi, maupun pengedaran produk yang tidak sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 80 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana

Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, maka tugas pokok fungsi Balai POM di Pangkalpinang sebagai unit pelaksana teknis mandiri Badan POM di daerah adalah sebagai berikut:

a. Tugas Pokok

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

b. Fungsi Balai POM di Pangkalpinang

Adapun fungsi dari Balai POM di Pangkalpinang adalah sebagai berikut:

- i. penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- ii. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- iii. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- iv. pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
- v. pelaksanaan pengambilan contoh (*sampling*) Obat dan Makanan;
- vi. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan;
- vii. pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- viii. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- ix. pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- x. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- xi. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- xii. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3 Visi dan Misi Balai POM di Pangkalpinang

Balai POM di Pangkalpinang merupakan salah satu UPT dari Badan POM sehingga Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis sesuai dengan Badan POM. Tugas dan fungsinya sebagai Lembaga Pengawas Obat dan Makanan dituntut untuk dapat menjamin keamanan, mutu, manfaat/khasiat Obat dan Makanan tersebut sesuai persyaratan yang telah ditetapkan.

1.3.1 Visi

“Obat dan Makanan Aman Meningkatkan Kesehatan Masyarakat dan Daya Saing Bangsa”.

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemaangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik. Sejalan dengan itu, maka pengertian kata Aman dan Daya Saing adalah sebagai berikut:

Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/dapat ditoleransi/tidak membahayakan saat digunakan pada manusia. Dapat juga diartikan bahwa khasiat/manfaat Obat dan Makanan menyakinkan, keamanan memadai, dan mutunya terjamin.

Daya Saing : Kemampuan menghasilkan produk barang dan jasa yang telah memenuhi standar, baik standar nasional maupun internasional, sehingga produk lokal unggul dalam menghadapi pesaing di masa depan.

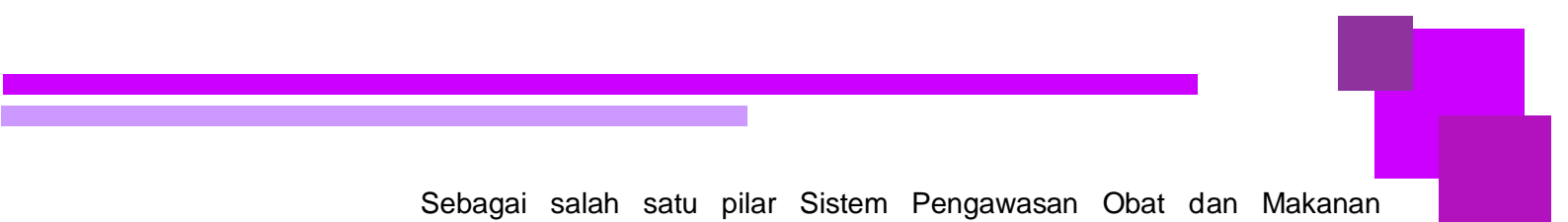
1.3.2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, telah ditetapkan Misi Balai POM di Pangkalpinang sebagai berikut:

- a. Meningkatkan sistem pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat.

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif mencakup standarisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk serta penegakan hukum. Menyadari kompleksnya tugas yang diemban Balai POM di Pangkalpinang, maka perlu disusun suatu strategi yang mampu mengawalinya. Di satu sisi tantangan dalam pengawasan Obat dan Makanan semakin tinggi, sementara sumber daya yang dimiliki terbatas, maka perlu adanya prioritas dalam penyelenggaraan tugas. Untuk itu pengawasan Obat dan Makanan seharusnya didesain berdasarkan analisis risiko, untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara proporsional untuk mencapai tujuan sasaran strategis.

- b. Mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan.



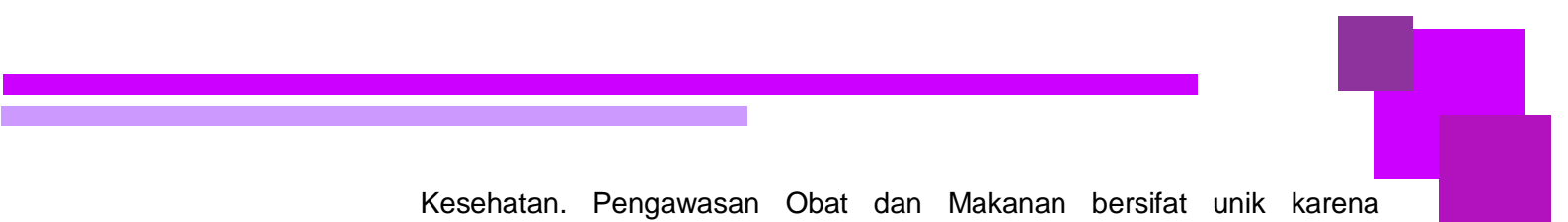
Sebagai salah satu pilar Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SISPOM), pelaku usaha mempunyai peran yang sangat strategis dalam menjamin produk Obat dan Makanan aman. Pelaku usaha harus bertanggung jawab memenuhi standar dan persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku terkait dengan produksi dan distribusi Obat dan Makanan sehingga Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan aman, berkhasiat/bermanfaat dan bermutu.

Sebagai Lembaga pengawas, Balai POM di Pangkalpinang harus mampu membina dan mendorong pelaku usaha untuk dapat memberikan produk yang aman, bermanfaat/berkhasiat, dan bermutu. Dengan pembinaan secara berkelanjutan, ke depan diharapkan pelaku usaha mempunyai kemandirian dalam memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan.

Industri makanan, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan harus mampu bersaing baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri. Kemajuan industri Obat dan Makanan secara tidak langsung juga dipengaruhi dari sistem serta dukungan regulatory yang mampu diberikan oleh BPOM. Sehingga Balai POM di Pangkalpinang berkomitmen untuk mendukung peningkatan daya saing, yaitu melalui jaminan keamanan, manfaat, dan mutu Obat dan Makanan.

Masyarakat sebagai konsumen juga mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sebagai salah satu pilar pengawasan Obat dan Makanan, masyarakat diharapkan dapat memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang memenuhi standar, dan diberi kemudahan akses informasi dan komunikasi terkait Obat dan Makanan sehingga dapat berperan aktif dalam meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu, Balai POM di Pangkalpinang melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung pengawasan melalui kegiatan Pemberdayaan, Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kepada masyarakat, serta kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Balai POM di Pangkalpinang tidak dapat berjalan sendiri, sehingga diperlukan kerjasama atau kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dalam era otonomi daerah, khususnya terkait dengan bidang kesehatan, peran daerah dalam menyusun perencanaan pembangunan serta kebijakan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan nasional di bidang



Kesehatan. Pengawasan Obat dan Makanan bersifat unik karena tersentralisasi, yaitu dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat dan diselenggarakan oleh Balai POM di Pangkalpinang. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan tugas pengawasan, karena kebijakan yang diambil harus bersinergi dengan kebijakan dari Pemerintah Daerah, sehingga pengawasan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

c. Meningkatkan kapasitas kelembagaan BPOM

Untuk mendorong misi pertama dan kedua, diperlukan sumber daya yang memadai dalam mencapai kapasitas kelembagaan yang kuat. Hal ini membutuhkan sumber daya yang merupakan modal penggerak organisasi. Sumber daya dalam hal ini terutama terkait dengan sumber daya manusia dan sarana-prasarana penunjang kinerja. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, maka Balai POM di Pangkalpinang harus mampu mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi.

Untuk itu, diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Kelembagaan tersebut meliputi struktur yang kaya dengan fungsi, proses bisnis yang tertata dan efektif, serta budaya kerja yang sesuai dengan nilai organisasi. Misi Balai POM di Pangkalpinang merupakan langkah utama yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi Balai POM di Pangkalpinang. Pengawasan *pre-* dan *post-market* yang berstandar internasional diterapkan dalam rangka memperkuat Balai POM di Pangkalpinang menghadapi tantangan globalisasi. Dengan penjaminan mutu produk Obat dan Makanan yang konsisten, yaitu memenuhi standar aman, berkhasiat/bermanfaat dan bermutu, diharapkan Balai POM di Pangkalpinang mampu melindungi masyarakat dengan optimal. Dari segi organisasai, perlu meningkatkan kualitas kinerja dengan tetap mempertahankan sistem manajemen mutu dan prinsip organisasi pembelajar (*learning organization*). Untuk mendukung itu, maka Balai POM di Pangkalpinang perlu untuk memperkuat koordinasi internal dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia serta saling bertukar informasi (*knowledge sharing*).

1.4 Budaya Organisasi

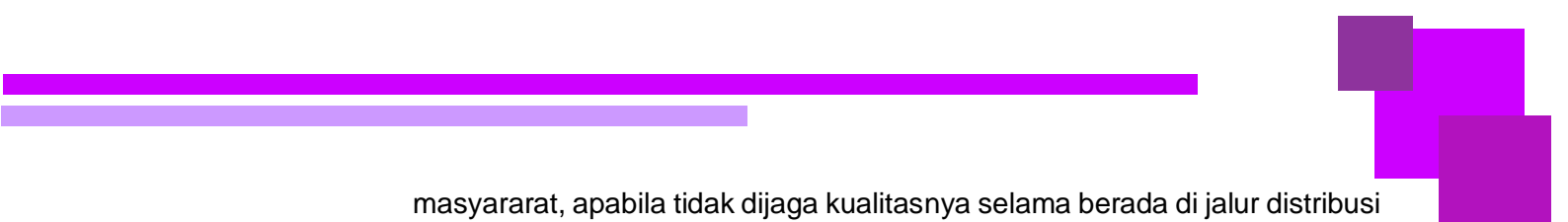
Budaya Organisasi merupakan nilai-nilai luhur sebagai landasan dalam melaksanakan tugas yang harus diyakini, dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya. Badan POM memiliki budaya organisasi sebagai berikut:

1. Profesional
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
2. Integritas
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
3. Kredibilitas
Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
4. Kejasama Tim
Mengutamakan Keterbukaan, Saling Percaya, dan Komunikasi yang Baik.
5. Inovatif
Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan & teknologi terkini.
6. Responsif/ Cepat Tanggap
Antisipatif dan Responsif dalam mengatasi masalah.

1.5 Kegiatan Utama

1.5.1 Kegiatan-kegiatan utama untuk melaksanakan Pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Pangkalpinang

- a. Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan
Pengawasan terhadap sarana produksi obat dan makanan perlu senantiasa dilakukan untuk meningkatkan kesadaran serta kemampuan sarana produksi obat dan makanan untuk melakukan penerapan dan pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penerapan cara produksi yang baik oleh pelaku usaha (produsen) ini sangat penting untuk menghasilkan produk obat dan makanan yang aman, berkhasiat dan bermutu. Target kegiatan ini pada tahun 2021 sebanyak 31 sarana.
- b. Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan
Pelaksanaan sistem jaminan kualitas melalui Cara Produksi yang Baik yang diterapkan oleh produsen belum cukup memberikan jaminan bahwa produk yang dihasilkan tetap aman, berkhasiat dan bermutu untuk dikonsumsi oleh



masyarakat, apabila tidak dijaga kualitasnya selama berada di jalur distribusi sampai ke tangan konsumen, terdapat faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi mutu produk. Untuk itu perlu dilakukan pengawasan selama proses distribusi sehingga kualitas, keamanan produk tetap dapat terjamin. Efektifitas pengawasan harus semakin ditingkatkan sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 dengan mengintensifkan inspeksi ke sarana, pengawasan produk di peredaran melalui pengambilan sampling untuk menjamin keamanan, manfaat, dan mutu produk, serta membangun sinergisme dan koordinasi dengan lembaga baik pemerintah maupun stakeholder terkait tindak lanjut pengawasan. Target kegiatan ini pada tahun 2021 sebanyak 420 sarana.

- c. Investigasi dan Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan
- Seiring dengan maraknya peredaran obat, obat tradisional, suplemen makanan, kosmetika dan pangan ilegal yang berdampak langsung terhadap masyarakat, maka peran intelijen sebagai penyedia informasi yang bersifat strategis sangat penting untuk peningkatan kegiatan dan/atau operasi intelijen di bidang obat dan makanan. Penyidikan merupakan hilir pengawasan Obat dan Makanan yang dapat memberikan dampak signifikan dalam penegakan hukum terhadap pelanggaran. Kegiatan ini dapat menimbulkan efek jera pelaku tindak pidana sehingga berpengaruh pada penurunan pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. Membangun koordinasi dan kerjasama dengan ICJS (Integrated Criminal Justice System) dan kompetensi, kinerja dan profesionalisme PPNS (Pejabat Pegawai Negeri Sipil) menjadi sangat penting untuk penegakan hukum terhadap pelanggaran obat dan makanan. Target kegiatan ini pada tahun 2021 sebanyak 3 perkara. Namun dengan adanya *Recofusing* anggaran untuk penanggulangan covid-19, terdapat revisi target menjadi 1 perkara
- d. Layanan Informasi dan Edukasi kepada Masyarakat
- Memberikan layanan Komunikasi Informasi dan Edukasi kepada masyarakat sangatlah penting untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap produk yang beresiko terhadap Kesehatan. Target pada tahun 2021 yaitu melakukan KIE kepada 300 (tiga ratus) orang.
- e. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang dengan target 91%.

f. Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha

Sistem pengawasan memerlukan keterlibatan berbagai pihak baik masyarakat, pelaku usaha maupun pemerintah daerah. Perlu dilakukan berbagai kegiatan dalam rangka meningkatkan pemberdayaan dan peran serta berbagai pihak, seperti meningkatkan komitmen lintas sektor untuk bersinegi dalam pembinaan UMKM, meningkatkan pemahaman konsep keamanan pangan kepada UMKM dan lain sebagainya. Target kegiatan ini pada tahun 2021 sebanyak 7 keputusan/ sertifikat.

g. Pengujian Obat dan Makanan

Dalam rangka menjamin keamanan, manfaat, dan mutu produk Obat dan Makanan yang beredar di seluruh Indonesia, Balai POM melakukan pengawasan post-market untuk melihat konsistensi mutu produk. Pengawasan tersebut dilakukan melalui pengujian laboratorium secara kimia, biologi, dan mikrobiologi terhadap produk yang disampling. Pengujian produk secara laboratorium dilakukan menggunakan metode analisis terkini mengacu pada standar nasional dan internasional. Target kegiatan ini pada tahun 2021 sebanyak 1.113 sampel.

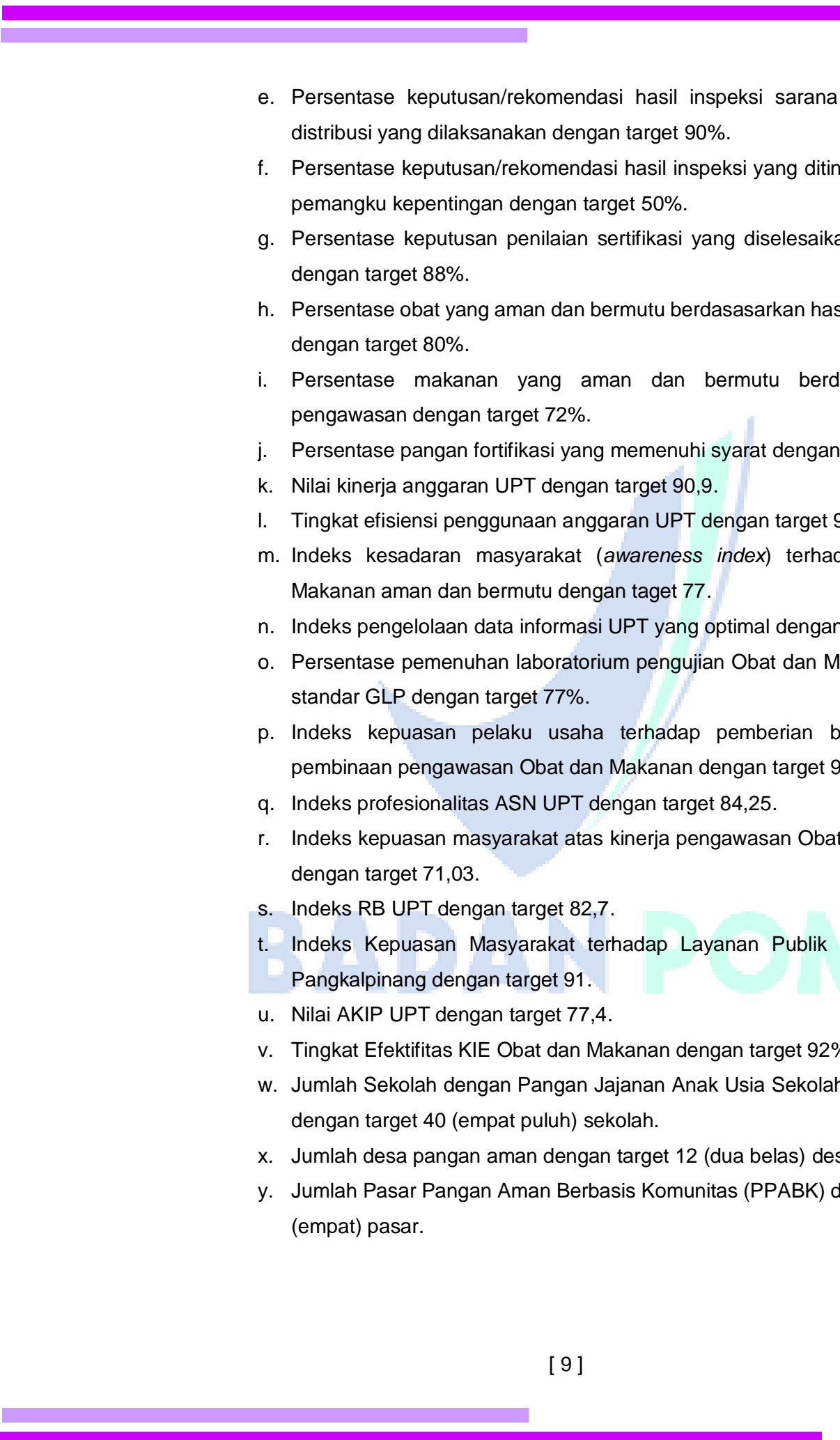
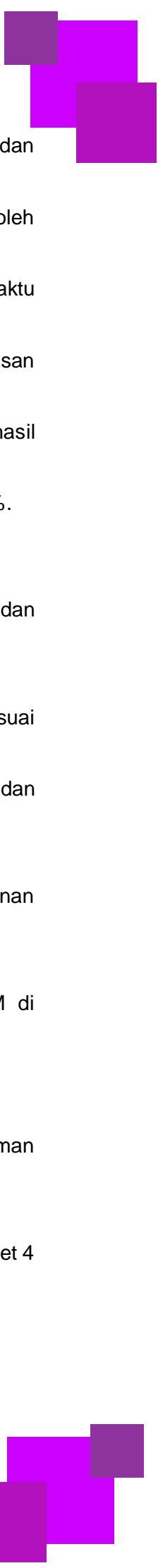
1.6 Kegiatan Prioritas Tahun 2021

1.6.1 Kegiatan prioritas Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

Pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang mencakup *pre-* dan *post-market*. Namun dalam hal ini *pre-market control* dilakukan dalam lingkup kewenangan tertentu, tidak termasuk penyusunan standar. Selain itu, pengawasan yang dilakukan juga mencakup pemberian layanan informasi dan edukasi kepada masyarakat, pemberdayaan masyarakat, advokasi dan kerja sama dengan lintas sektor. Hal lain yang tidak kalah penting adalah sebagai satuan kerja di daerah, Balai POM di Pangkalpinang tidak hanya berperan dalam melaksanakan tugas teknis pengawasan akan tetapi tugas terkait dengan manajemen juga perlu dilaksanakan dalam upaya mendukung sasaran strategis BPOM sesuai dengan *road map* Reformasi Birokrasi BPOM 2020-2024.

Kinerja kegiatan ini diukur dengan indikator:

- a. Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan target 75%.
- b. Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan target 71%.
- c. Sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan target 50%.
- d. Sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan dengan target 60%.

- 
- 
- e. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan target 90%.
 - f. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan target 50%.
 - g. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan target 88%.
 - h. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target 80%.
 - i. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target 72%.
 - j. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dengan target 95%.
 - k. Nilai kinerja anggaran UPT dengan target 90,9.
 - l. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran UPT dengan target 95.
 - m. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu dengan target 77.
 - n. Indeks pengelolaan data informasi UPT yang optimal dengan target 2.
 - o. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dengan target 77%.
 - p. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dengan target 91,1.
 - q. Indeks profesionalitas ASN UPT dengan target 84,25.
 - r. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan dengan target 71,03.
 - s. Indeks RB UPT dengan target 82,7.
 - t. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang dengan target 91.
 - u. Nilai AKIP UPT dengan target 77,4.
 - v. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan target 92%.
 - w. Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) aman dengan target 40 (empat puluh) sekolah.
 - x. Jumlah desa pangan aman dengan target 12 (dua belas) desa.
 - y. Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dengan target 4 (empat) pasar.

BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Provinsi Sumatera Selatan yang terbentuk berdasarkan UU No.27 Tahun 2000. Berdasarkan kondisi tersebut wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang digambarkan sebagai berikut:

2.1. Lingkungan Eksternal

2.1.1. Data Umum Wilayah Kerja

a. Luas Wilayah Kerja

Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki luas 81.725,06 km², dimana sebagian besar merupakan wilayah perairan mencapai 79,90%.

Perbatasan wilayah:

- Utara : Laut Natuna
- Selatan : Laut Jawa
- Barat : Selat Bangka
- Timur : Selat Karimata

b. Jumlah Kabupaten/Kota

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki 6 kabupaten dan 1 kota, yaitu:

- Kabupaten Bangka,
- Kabupaten Bangka Tengah,
- Kabupaten Bangka Barat,
- Kabupaten Bangka Selatan,
- Kabupaten Belitung,
- Kabupaten Belitung Timur dan
- Kota Pangkalpinang

Dengan 42 kecamatan dan 391 desa/kelurahan.

c. Pola Transportasi Balai POM Pangkalpinang di Wilayah Kerja

Pola transportasi Balai POM di Pangkalpinang adalah 20% menggunakan transportasi laut dan 80% transportasi darat

d. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

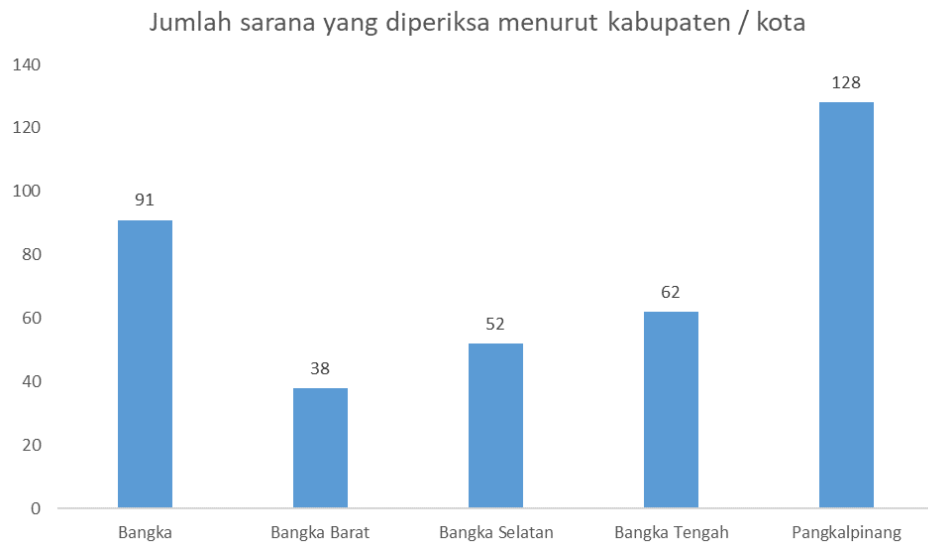
Untuk menjangkau wilayah Pulau Bangka perjalanan dapat ditempuh menggunakan transportasi darat dengan waktu 1-4 jam.

e. Waktu yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja

Waktu yang diperlukan petugas Balai POM Pangkalpinang di satu wilayah kerja berkisar antara 2-4 hari.

2.1.2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kab/Kota

Pada tahun 2021, jumlah total sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkalpinang melalui Kelompok Substansi Pemeriksaan adalah 451 sasaran. Dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 dan Recofusing Anggaran maka Sasaran Pengawasan oleh Balai POM Di Pangkalpinang mengalami revisi sasaran. Adapun Total Sasaran Pengawasan di BPOM Di Pangkalpinang adalah 36 Sarana Produksi dan 157 sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian, serta 178 sarana distribusi obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan makanan.



Gambar 2. 1Grafik Jumlah Sasaran Pengawasan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

a. Jumlah Farmasi Industri

Selama tahun 2021 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak ada sarana Industri Farmasi yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkalpinang.

b. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/ Sarana Khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca)

Selama tahun 2021, di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak ada Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca) yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkalpinang.

c. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)

Selama tahun 2021, di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak ada sarana Industri Obat Tradisional (IOT) yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkalpinang.

d. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)

Selama tahun 2021, di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak ada sarana Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA) yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkalpinang.

e. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Selama tahun 2021, terdapat 1 sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang. 1 sarana UKOT ini merupakan sarana yang baru terbit sertifikat pemenuhan aspek CPOTB Tahap I pada 11 Januari 2021. 1 sarana UKOT ini berada di Kota Pangkalpinang.

f. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Selama tahun 2021, di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak ada sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkalpinang dan Loka POM di Kabupaten Belitung.

g. Jumlah Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Selama tahun 2021, di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak ada sarana Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkalpinang.

h. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan

Selama tahun 2021, di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak ada sarana Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkalpinang.

i. Jumlah Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan

Selama tahun 2021, di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak ada sarana Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan yang memproduksi Suplemen Kesehatan yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkalpinang.

j. Jumlah Industri Kosmetik

Selama tahun 2021, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak memiliki sarana Industri Kosmetik yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkalpinang.

k. Jumlah Industri Pangan

Selama tahun 2021, terdapat empat belas (14) sarana industri pangan yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang, diantaranya yaitu 6 sarana di Kota Pangkalpinang, 4 sarana di Kabupaten Bangka, 3 sarana di Kabupaten Bangka Tengah dan 1 sarana di Kabupaten Bangka Selatan.

l. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Selama tahun 2021, terdapat sekitar 2200 sarana IRTP yang ada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang. Pemeriksaan Industri Rumah tangga pangan dilakukan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan kabupaten/kota.

m. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Adapun jumlah PBF yang terdata berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang selama tahun 2021 yaitu sebanyak 13 PBF, diantaranya yaitu 10 PBF di Kota Pangkalpinang, 2 PBF di Kabupaten Bangka dan 1 PBF di Kabupaten Bangka Tengah.

n. Jumlah Apotek

Terdapat 168 sarana apotek yang terdata berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang pada awal tahun 2021 dan telah dilakukan pemeriksaan terhadap 80 apotek.

o. Jumlah Toko Obat

Terdapat 49 sarana toko obat yang terdata berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang pada awal tahun 2021 dan telah dilakukan pemeriksaan terhadap 11 toko obat.

p. Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Dalam mengawasi peredaran produk terapeutic, Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan pemeriksaan di Instalasi Farmasi milik pemerintah (IFP) Provinsi, Kabupaten dan Kota. Terdapat 6 Instalasi Farmasi milik pemerintah yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang.

q. Jumlah Rumah Sakit

Terdapat 20 sarana Rumah Sakit yang terdata berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang pada awal tahun 2021. Jumlah

rumah sakit yang di periksa selama tahun 2021 adalah sebanyak 15 rumah sakit.

r. Jumlah Puskesmas

Teradapat sebanyak 45 sarana Puskesmas yang terdata berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang pada awal tahun 2021. Jumlah puskesmas yang di periksa selama tahun 2021 adalah sebanyak 31 puskesmas.

s. Jumlah Klinik

Selama tahun 2021, terdapat sebanyak 38 sarana Klinik yang terdata berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang dan telah dilakukan pemeriksaan terhadap 7 Klinik.

t. Jumlah Lain lain (Praktek Dokter dan Bidan)

Selama tahun 2021, tidak ada sarana seperti Praktek Dokter dan Bidan yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkalpinang.

u. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang terdapat 30 sarana distribusi khusus obat tradisional. Selama tahun 2021 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 14 sarana distribusi obat tradisional.

v. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak memiliki sarana yang khusus mendistribusikan produk Suplemen Makanan, sebagian besar masih bergabung dengan produk lain. Sehingga pemeriksaan pendistribusian Suplemen Makanan dilakukan bersamaan waktu pemeriksaan produk lain di apotik, toko obat dan distribusi pangan.

w. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Penyebaran sarana distribusi kosmetik di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang tidak merata. Jumlah toko kosmetik yang terdata yaitu 150 sarana. Sebagian besar pendistribusian kosmetik masih bergabung dengan sarana distribusi produk lain, seperti di apotik, toko obat dan distribusi pangan. Selama tahun 2021, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 30 sarana distribusi kosmetik, baik melalui pemeriksaan rutin maupun melalui kegiatan Aksi Perbertiban Pasar dari Kosmetik dan OT ilegal dan/atau TMK.

x. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan

Sarana distribusi pangan merupakan sarana terbanyak yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, diperkirakan tahun 2021 terdapat kurang lebih 1200 sarana distribusi pangan, yang terdiri dari distributor pangan,

supermarket, minimarket dan toko kelontong. Selain mendistribusikan produk pangan, pada umumnya sarana distribusi pangan juga mendistribusikan produk lain seperti kosmetik, obat tradisional, suplemen makanan dan obat bebas. Sebanyak 134 sarana distribusi pangan telah diperiksa selama 2021.

y. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD menurut Kab/Kota

Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah Sekolah serta Jumlah Murid Jenjang SD Sederajat Menurut Kabupaten / Kota Tahun 2021

No	Kabupaten / Kota	SD Sederajat	
		Jumlah Sekolah	Jumlah Murid
1	2	3	4
1	Kab. Bangka	183	35.226
2	Kab. Belitung	90	24.089
3	Kab. Bangka Tengah	137	23.986
4	Kab. Bangka Barat	99	22.745
5	Kab. Bangka Selatan	96	23.887
6	Kab. Belitung Timur	120	18.551
7	Kota Pangkalpinang	104	13.128
Jumlah Total		829	161.612

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2.2. Lingkungan Internal

Sesuai dengan struktur organisasi BPOM di Pangkalpinang dan Loka POM di Kabupaten Belitung, maka kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan perkantoran dan administrasi, penyidikan, layanan masyarakat baik sertifikasi, informasi dan pengaduan konsumen serta pengujian laboratorium. BPOM di Pangkalpinang berlokasi di Komplek Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang.

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung dibentuk berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.04.01.1.242.08.18.4064. Peresmian oleh Bupati Belitungl, H. Sahani Saleh, S.Sos. Acara juga dihadiri oleh Kepala Balai Kesehatan, Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan, Dinas PMPTSP Perindustrian, Satpol PP, BNN, Bea Cukai, Dinas Perikanan, Dinas Ketahanan Pangan, dan IAI. BPOM di Pangkalpinang dan Loka POM

di Kabupaten Belitung dalam melaksanakan kegiatan tersebut ditunjang oleh sarana dan prasarana sebagai berikut:

2.2.1. Luas Tanah

B POM di Pangkalpinang menempati bangunan dengan luas tanah 2.641 m². Pada Tahun 2014 membeli tanah seluas 2.094 m² yang terletak di belakang kantor Balai POM di Pangkalpinang. Tahun 2015 mendapat tambahan hibah tanah seluas 791 m², sehingga total luas tanah saat ini adalah 5.526 m².

2.2.2. Luas Bangunan

Luas Bangunan Balai POM di Pangkalpinang 2.075 m² terdiri dari luas kantor 780 m² dan luas laboratorium 1.295 m², terdiri dari:

- a. Gedung depan berupa:
 - Bangunan Ruang Tata usaha, Ruang Kepala B POM Pangkalpinang, Ruang Penerimaan Sampel Pihak Ketiga, dan Ruang Pemeriksaan dan Penindakan, Ruang Informasi dan Komunikasi.
 - Bangunan laboratorium pengujian pangan dan mikrobiologi
- b. Gedung belakang berupa ruang Laboratorium Pengujian Obat dan Nappza, Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.
- c. Bangunan Garasi mobil berukuran 30 m² yang terletak di samping Gedung depan.
- d. Rumah Genset berukuran 15 m² yang terletak di samping Gedung belakang.
- e. Tempat parkir motor yang terletak di samping Gedung.
- f. Rumah insenerator berukuran 7,5 m² yang terletak di samping Gedung.

2.2.3. Status Kepemilikan Tanah

Tanah Kantor Balai POM di Pangkalpinang dengan luas total 5.526 m² terbagi menjadi 2 (dua) sertifikat yang berbeda, dengan rincian sebagai berikut :

a. Sertifikat 1

No Sertifikat Tanah : 29.04.02.17.4.00003

Luas Tanah : 3.432 m²

Status Kepemilikan : Hal Pakai

b. Sertifikat 2

No Sertifikat Tanah : 29.04.02.17.4.00002

Luas Tanah : 2.094 m²

Status Kepemilikan : Hak Pakai

2.2.4. Rumah Dinas

Balai POM di Pangkalpinang belum memiliki rumah dinas. rumah dinas Kepala Balai dan Kelpala Loka berupa Rumah Kontrak.

2.2.5. Penerangan

Sejak tahun 2013 penerangan di BPOM Pangkalpinang menggunakan PLN dengan daya listrik yang tersedia 197.000 watt terbagi menjadi dua yaitu 33.000 watt untuk kantor dan 164.000 watt untuk laboratorium. Pada tahun 2021 terdapat penambahan daya listrik sebesar 10.000 watt untuk laboratorium, sehingga total penggunaan daya listrik PLN saat ini sebesar 207.000 watt.

2.2.6. Sarana Komunikasi

Sarana Komunikasi yang dimiliki oleh BPOM di Pangkalpinang adalah telepon sebanyak 3 *line* dengan nomor saluran telepon Ruang Pimpinan Telp/Fax. (0717) 439278, ULPK (Unit Layanan Pengaduan Konsumen Telp. (0717) 434705, Ruang Tata Usaha Telp/Fax. (0717) 434874, internet jaringan Speedy dan memiliki e-mail bpom_pangkalpinang@pom.go.id & bpompp@gamil.com serta semua ruangan telah terhubung dengan telepon extension/ PABX sebanyak 31 unit. Serta tersedia juga *Video Conference* yang bisa terhubung dengan Badan POM maupun Balai POM seluruh Indonesia serta LAN server internal BPOM.

2.2.7. Sumber Air

Sumber Air di Kantor Balai POM di Pangkalpinang berupa sumur bor dengan kedalaman 30 meter dan memiliki debit air yang cukup.

2.2.8. Kendaraan (Laik Pakai)

Kendaraan Operasional yang digunakan oleh Balai POM di Pangkalpinang antara lain:

- a. Kendaraan roda empat sebanyak 7 (tujuh) unit berupa:
1 (satu) mobil dinas Kepala Balai, 1 (satu) mobil Laboratorium keliling, dan 4 (empat) mobil Operasional, dan 1 (satu) mobil insenerator dalam keadaan baik.
- b. Kendaraan roda dua sebanyak 4 (empat) unit dalam keadaan baik, yang digunakan di Subbag Tata Usaha, Substansi Pengujian, Substansi Pemeriksaan dan Substansi Penindakan.

2.2.9. Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM yang dimiliki BPOM di Pangkalpinang untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan tahun 2021 adalah sejumlah 46 (Empat Puluh Enam) orang, terdiri dari:

1. Kepala Balai 1 (Satu) orang

2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha 1 (Satu) orang
3. Kepala Seksi Informasi dan Komunikasi 1 (Satu) orang
4. Kepala Seksi Pengujian 1 (Satu) orang
5. Kepala Seksi Pemeriksaan 1 (Satu) orang
6. Kepala Seksi Penindakan 1 (Satu) orang
7. Staf Tata Usaha 13 (Tiga Belas) orang
8. Staf Informasi dan Komunikasi 3 (Tiga) orang
9. Staf Pengujian 17 (Tujuh Belas) orang
10. Staf Pemeriksaan 4 (Empat) orang
11. Staf Penindakan 3 (Tiga) orang

Untuk menunjang tugas pengawasan obat dan makanan, BPOM di Pangkalpinang mempunyai Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri sebanyak 17 (tujuh belas) orang, terdiri dari:

1. Pengemudi 1 (satu) orang
2. Pramukantor 2 (dua) orang
3. Tenaga Pengaman 4 (empat) orang
4. Admin Umum 4 (empat) orang
5. Admin Keuangan 3 (tiga) orang
6. Laboran 3 (tiga) orang

- **Penggolongan Pegawai Balai POM di Pangkalpinang Berdasarkan Usia**

usia 21-25 tahun	: 4 (empat) orang
usia 26-30 tahun	: 12 (dua belas) orang
usia 31-35 tahun	: 17 (tujuh belas) orang
usia 36-40 tahun	: 12 (dua belas) orang
usia 51-55 tahun	: 1 (satu) orang

- **Penggolongan Pegawai Balai POM di Pangkalpinang Berdasarkan Strata Pendidikan**

- a. Apoteker : 14 orang
- b. S2 : 2 orang
- c. S1 : 17 orang
- d. D3 : 13 orang

2.2.10. Pengembangan Kompetensi SDM

Dalam rangka pengembangan kompetensi SDM, Balai POM di Pangkalpinang dan Loka POM di Kabupaten Belitung mengikuti berbagai pelatihan, baik yang dilaksanakan oleh internal Badan POM maupun pelatihan eksternal di lembaga lainnya.

2.2.11. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

Pengujian laboratorium merupakan tulang punggung pengawasan yang dilaksanakan oleh Badan POM. Laboratorium harus terus meningkatkan kapasitasnya agar mampu mengawal kebijakan pengawasan Obat dan Makanan.

Pada tahun 2021, Laboratorium Balai POM di Pangkalpinang menjadi peserta *pilot project* Regionalisasi Laboratorium Badan POM. Balai POM di Pangkalpinang merupakan anggota regional 2 bersama Balai Besar/Balai POM di Pekanbaru, Palembang, Bandar Lampung, dan Jambi. Oleh sebab itu, Laboratorium Pengujian Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan uji terhadap sampel dari Balai/Loka yang berada pada regional 2 untuk klaim tertentu. Pilot Project Regionalisasi Laboratorium diselenggarakan pada bulan Juni – Agustus 2021.

Laboratorium Kimia Obat dan NAPPZA melakukan uji terhadap 343 sampel rutin, regionalisasi, dan pihak ketiga, dengan total 1269 parameter uji. Dengan jumlah analis sebanyak 3 orang, maka rata-rata kemampuan kerja per orang dalam setahun adalah sebanyak 114,33 sampel dengan rata-rata 423,00 parameter uji.

Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan (OTSK) terdiri dari 3 orang analis, dimana 1 orang analis merupakan analis magang dari Loka POM di Belitung. Laboratorium Kimia OTSK melakukan uji terhadap 251 sampel dengan 2105 parameter uji. Sampel Obat Tradisional terdiri dari 163 sampel rutin, 30 sampel Regionalisasi Laboratorium, dan 58 sampel Suplemen Kesehatan. Selain itu, terdapat 1 (satu) sampel regionalisasi dari Balai Besar POM di Palembang yang tidak masuk ke Laboratorium Kimia OTSK. Rata-rata kemampuan kerja setiap analis per tahun adalah 83,67 sampel dengan rata-rata 701,67 parameter uji.

Laboratorium Kimia Kosmetik didukung dengan jumlah 4 orang analis laboratorium dalam melakukan uji terhadap 340 sampel rutin, regionalisasi, dan sampel pihak ketiga, dengan jumlah parameter uji sebanyak 1762. Adapun rata-

rata kemampuan kerja analis per orang dalam setahun adalah 85,00 sampel dengan 440,50 parameter uji.

Laboratorium Kimia Pangan dan Air terdiri dari 4 orang analis laboratorium dan melakukan uji terhadap 268 sampel rutin dengan 1368 parameter uji. Rata-rata kemampuan kerja per orang dalam setahun dalam mengerjakan sampel dan parameter uji secara berturut-turut adalah 67,00 dan 342,00.

Laboratorium Mikrobiologi melakukan uji terhadap 305 sampel rutin dengan 1264 parameter uji. Dengan jumlah analis sebanyak 3 orang, rata-rata kemampuan kerja per analis dalam setahun adalah 101,67 sampel dengan 421,33 parameter uji.

2.2.12. Jumlah Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian

Untuk mewujudkan laboratorium yang andal, maka strategi Badan POM adalah pemenuhan Standar Minimum Laboratorium, baik SDM, bangunan, maupun peralatan laboratorium agar memenuhi ketentuan Good Laboratory Practices (GLP). Berdasarkan laporan penilaian kemampuan laboratorium Balai POM di Pangkalpinang tahun 2021 yang dinilai oleh PPPOMN pada tanggal 6 Januari 2022, rata-rata persentase pemenuhan standar ruang lingkup Balai POM di Pangkalpinang adalah 74,30%, serta nilai pemenuhan standar kemampuan laboratorium adalah sebesar 75%, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Bidang/ Laboratorium	Presentase Pemenuhan Standar Ruang Lingkup (%)	Presentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	Presentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)
1.	Obat dan NAPPZA	78,00	77,44	79,90
2.	Pangan	74,00		
3.	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	82,20		
4.	Kosmetik	80,18		
Rata-rata Kimia		78,60	77,44	79,90
5.	Mikrobiologi	70,00	77,98	66,07
Rata-Rata Nilai Pemenuhan (%)		74,30	77,71	72,99
Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium		75,0		

Dari hasil penilaian tersebut, terjadi peningkatan dari tahun 2021, dimana rata-rata persentase pemenuhan standar ruang lingkup Balai POM di Pangkalpinang meningkat dari 70% menjadi 74,30%. serta nilai pemenuhan

standar kemampuan laboratorium naik dari 73,3% menjadi 75,0%. Peningkatan ini merupakan bentuk komitmen Laboratorium Balai POM di Pangkalpinang dalam menerapkan *continuous improvement*.

2.2.13. Pelatihan Uji Profisiensi

Uji profisiensi merupakan salah satu prosedur jaminan mutu hasil pengujian laboratorium seperti yang dipersyaratkan dalam ISO/IEC 17025 : 2017. Keikutsertaan uji Profisiensi ini penting karena uji profisiensi merupakan salah satu instrumen penting yang dapat digunakan mempertahankan unjuk kerja laboratorium yang baik dan meningkatkan kompetensi teknis laboratorium. Melalui kompetensi teknis yang baik diharapkan laboratorium dapat menghasilkan data uji yang valid dan terpercaya. Selama tahun 2021, Laboratorium Pengujian Balai POM di Pangkalpinang mengikuti uji profisiensi yang diselenggarakan oleh PPPOMN dan provider lainnya. Adapun judul uji profisiensi yang diikuti adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Profisiensi Tahun 2021

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Hasil
1	2	3	4	9
1	OT dan SK	Identifikasi BKO dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	PPPOMN	Memuaskan
2	Obat dan NAPPZA	Identifikasi Narkotika, Psikotropika dan Prekursor dalam Serbuk Secara Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	PPPOMN	Baik
		Penetapan Kadar Natrium Metamizol dalam Tablet Secara Titrimetri	PPPOMN	Memuaskan
3	Mikrobiologi	Angka Lempeng Total pada OT bentuk Serbuk	PPPOMN	Memuaskan/ Inlier
		Deteksi <i>P. aeruginosa</i> pada Kosmetika bentuk Losion	PPPOMN	Memuaskan/ Inlier
		Angka Enterobacteriaceae pada Susu Bubuk	PPPOMN	Memuaskan/ Inlier

		Deteksi Fragmen DNA Spesifik Porcine dan Ayam dalam Daging Olahan	PPPOMN	Outlier Porcine Inlier Ayam
		Deteksi E. coli pada SK mengandung Herbal	PPPOMN	Memuaskan/ Inlier
		Deteksi C. albicans pada sediaan Obat Vaginal	PPPOMN	Memuaskan/ Inlier
		Penetapan Endotoksin Bakteri pada Sediaan Obat	PPPOMN	Memuaskan/ Inlier
		OUP Susu Bubuk (Deteksi Salmonella, Angka dan Deteksi S. aureus)	BBIA	Memuaskan/ Inlier
		OUP Kakao Bubuk (Deteksi Salmonella, Kapang dan Khamir)	BBIA	Memuaskan/ Inlier
		Uji Banding Salmonella pada Buah dalam Kemasan	BBPOM Lampung	Memuaskan/ Inlier
4	Pangan dan Air	Penetapan Kadar Deoxynivalenol (DON) dalam Tepung Terigu	PPPOMN	Memuaskan/ Inlier
		Penetapan Kadar Asam Benzoat dan Acelsulfam K dalam Sirup	PPPOMN	Memuaskan/ Inlier
		Penetapan Kadar Vitamin B1 dan B2 dalam Biskuit	PPPOMN	Memuaskan/ Inlier
		Penetapan Kadar Air	BBIA	Memuaskan/ Inlier
		Penetapan Kadar Abu		Memuaskan/ Inlier
		Penetapan Kadar Protein		Outlier
		Penetapan Kadar Lemak		Outlier
Identifikasi Formalin	UPTD LPPMPH	Memuaskan/ Inlier		
5	Kosmetik	Penetapan Kadar Oktil Dimetil PABA dalam Sediaan Tabir Surya	PPPOMN	Memuaskan/ Inlier

Dari 22 Uji profesiensi yang diikuti, terdapat 3 uji profesiensi dengan hasil *outlier*. Untuk hasil uji profesiensi yang tersebut, telah dilakukan investigasi untuk menelusuri akar permasalahannya sehingga diharapkan tidak akan terulang kembali.

2.2.14. Jumlah peralatan laboratorium pengujian sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Untuk menunjang kegiatan pengujian sampel rutin, non-rutin, dan lainnya, laboratorium Balai POM di Pangkalpinang telah dilengkapi dengan berbagai jenis peralatan yang memadai. Berdasarkan daftar standar minimum peralatan laboratorium kimia dan mikrobiologi, masih terdapat gap yang cukup signifikan terhadap peralatan yang ada di laboratorium Balai POM di Pangkalpinang.

Sepanjang tahun 2021, PPPOMN telah melakukan penilaian terhadap pemenuhan standar peralatan Balai POM di Pangkalpinang. Dari hasil asesmen terakhir pada Desember 2021, pemenuhan standar peralatan di laboratorium kimia dan kimia berturut-turut adalah sebesar 79,90% dan 72,99%, yang meningkat dari hasil asesmen tahun sebelumnya sebesar 77,3% dan 61,3%.

Peningkatan persentase pemenuhan standar peralatan disebabkan karena adanya kegiatan pengadaan alat laboratorium baru pada tahun 2021, baik di laboratorium kimia maupun mikrobiologi. Selain itu, pengadaan peralatan baru di Laboratorium Mikriobiologi juga dilakukan dalam rangka persiapan pembentukan laboratorium uji Covid-19. Berdasarkan data yang telah dilampirkan, Laboratorium Pengujian Balai POM di Pangkalpinang masih perlu melengkapi peralatan laboratorium sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan oleh PPPOMN.

2.2.15. Daftar Inventaris Kantor

Dalam melaksanakan tugas pokok fungsi pengawasan Obat dan Makanan, Balai POM di Pangkalpinang dilengkapi dengan berbagai sarana prasarana, antara lain:

- Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan
- Kendaraan Operasional
- Mebelair untuk pegawai, antara lain meja kerja, kursi, lemari arsip
- Alat pengolah data, antara lain Komputer, Laptop, Printer, *Scanner*
- Alat Studio dan Komunikasi
- Sarana penunjang lainnya

2.2.16. Sertifikasi/ Akreditasi/ Penghargaan

Pada tahun 2021 Balai POM di Pangkalpinang mempertahankan Akreditasi Laboratorium sesuai dengan persyaratan mutu ISO/IEC 17025:2017 dari

Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan juga berhasil mempertahankan Sertifikat ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dari SUCOFINDO.

Pada tahun yang sama pula, laboratorium pengujian Balai POM di Pangkalpinang mengikuti kegiatan *remote Assesment* dan *Witness* oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dalam rangka Re-Akreditasi Laboratorium. Hasilnya, Balai POM di Pangkalpinang berhasil memperpanjang Akreditasi laboratorium untuk 5 (lima) tahun kedepan sesuai dengan SNI ISO/IEC 17025:2017.

2.2.17. Kerjasama berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Selama Tahun 2021 Kerjasama berupa Perjanjian Kerja Sama (PKS) BPOM di Pangkalpinang sebanyak 4 (empat) kali antara lain perjanjian kerjasama dengan Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur, Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perdagangan Kabupaten Belitung Timur, Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Belitung Timur dan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung. Hingga tahun 2021 jumlah Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) BPOM di Pangkalpinang yang masih berlaku dan aktif sebanyak 11 (sebelas) kerjasama.

2.2.18. Pengadaan Barang/Jasa

Selama tahun 2021 terdapat 4 pengadaan Barang/Jasa Balai POM di Pangkalpinang yang dilaksanakan dengan metode tender berupa pengadaan reagensia, pengadaan alat laboratorium, pengadaan mobil laboratorium keliling dan pengadaan penambah nilai peralatan, serta terdapat 1 buah pengadaan dengan metode tender cepat berupa pengadaan suku cadang.

2.2.19. Anggaran (Volume menurut jenis dan sumbernya)

Selama tahun 2021, sumber anggaran Balai POM di Pangkalpinang berasal dari Rupiah Murni (RM) dan PNP.

2.2.20. Laporan Penerimaan PNBP

Selama tahun 2021, penerimaan PNBP Balai POM di Pangkalpinang adalah sebesar Rp 215.750.000,00 dengan persentase 337,62% dari target penerimaan PNBP yaitu sebesar Rp 63.903.000,00 .

BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

3.1. Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Obat

a. Pengujian Laboratorium Obat Menurut Parameter Uji

Pada tahun 2021, Laboratorium Kimia Obat dan NAPPZA melakukan uji sampel obat terhadap 1209 parameter uji, dengan hasil semua sampel memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan atau sebesar 100% parameter uji memenuhi syarat (MS). Untuk meningkatkan kualitas pengujian, Laboratorium Kimia Obat dan NAPPZA melakukan 4 verifikasi metode, dengan judul sebagai berikut :

1. Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Loratadin dalam Tablet.
2. Penetapan Kadar Simvastatin dalam Sediaan Tablet
3. Penetapan Kadar Asamasetilsalisilat dalam Sediaan Tablet
4. Penetapan Kadar Simetidin dalam Sediaan Tablet

Selain itu, Laboratorium Kimia Obat dan NAPPZA juga mengikuti uji profisiensi untuk memonitoring unjuk kerja laboratorium yang diselenggarakan oleh PPOMN. Adapun judul uji profisiensi yang diikuti adalah :

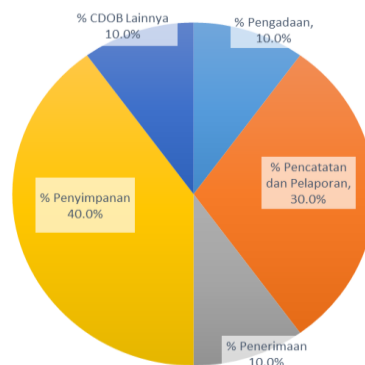
1. Identifikasi Narkotika, Psikotropika dan Prekursor dalam Serbuk Secara Kromatografi Lapis Tipis (KLT), diselenggarakan pada 03-30 September 2021 dengan hasil “baik”.
2. Penetapan Kadar Natrium Metamizol dalam Tablet Secara Titrimetri, diselenggarakan pada 03-30 September 2021 dengan hasil “memuaskan”.

b. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat

1. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Selama tahun 2021 Balai POM di Pangkalpinang telah melaksanakan pemeriksaan terhadap 7 PBF. Dari 7 PBF yang telah diperiksa seluruhnya telah Memenuhi Ketentuan. Meskipun demikian masih terdapat bentuk pelanggaran minor yang dilakukan seperti yang terlihat pada grafik di bawah.

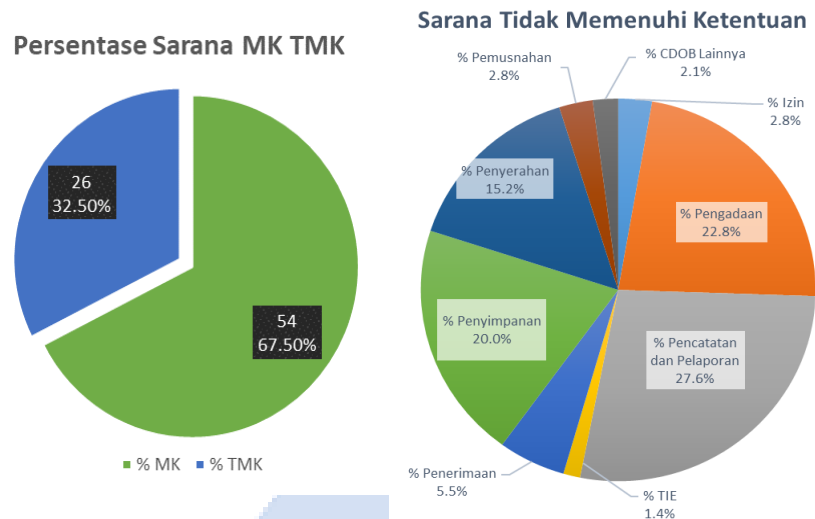
Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan



Gambar 3. 1 Persentase hasil pemeriksaan PBF Tahun 2021

2. Apotek

Dari 168 sarana Apotek yang terdata di Balai POM di Pangkalpinang pada awal tahun 2021, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 80 Apotek. Dari 80 Apotek yang diperiksa diperoleh hasil 54 Apotek telah Memenuhi Ketentuan dan terdapat 26 Apotek yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Adapun bentuk pelanggaran sarana Apotek yang Tidak Memenuhi Ketentuan dapat dilihat pada grafik di bawah.



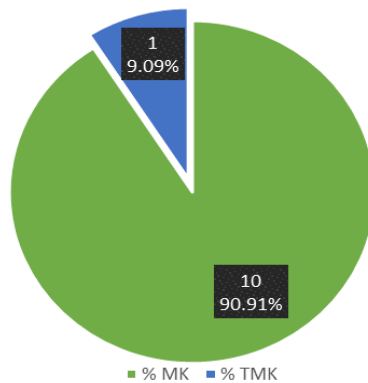
Gambar 3. 2 Persentase hasil pemeriksaan Apotek Tahun 2021

Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian 21 Surat Peringatan Keras dan 5 Surat Penghentian Sementara Kegiatan bagi Apotek yang tidak memenuhi ketentuan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

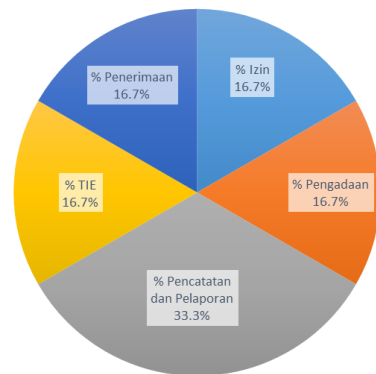
3. Toko Obat

Dari 49 sarana Toko Obat yang terdata di Balai POM di Pangkalpinang pada awal tahun 2021, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 11 Toko obat. Dari 11 Toko Obat yang diperiksa diperoleh hasil 10 Toko Obat telah Memenuhi Ketentuan dan terdapat 1 Toko Obat yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Adapun bentuk pelanggaran sarana Toko Obat yang Tidak Memenuhi Ketentuan dapat dilihat pada grafik di bawah.

Persentase Sarana MK TMK



Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan



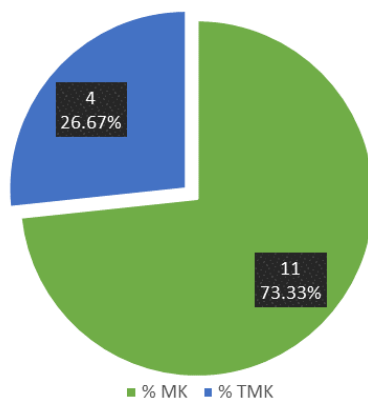
Gambar 3. 3 Persentase Hasil Pemeriksaan Toko Obat Tahun 2021

Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian 1 Surat Peringatan Keras bagi Toko Obat yang tidak memenuhi ketentuan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

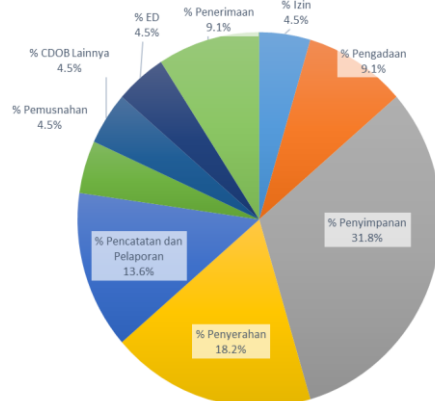
4. Rumah Sakit

Dari 20 sarana Rumah Sakit yang terdapat di Balai POM di Pangkalpinang pada awal tahun 2021, telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 15 Rumah Sakit. Dari 15 Rumah Sakit yang diperiksa, terdapat 11 Rumah Sakit yang telah Memenuhi Ketentuan dan 4 Rumah Sakit lainnya Tidak Memenuhi Ketentuan. Adapun bentuk pelanggaran sarana Rumah Sakit yang Tidak Memenuhi Ketentuan dapat dilihat pada grafik di bawah.

Persentase Sarana MK TMK



Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan

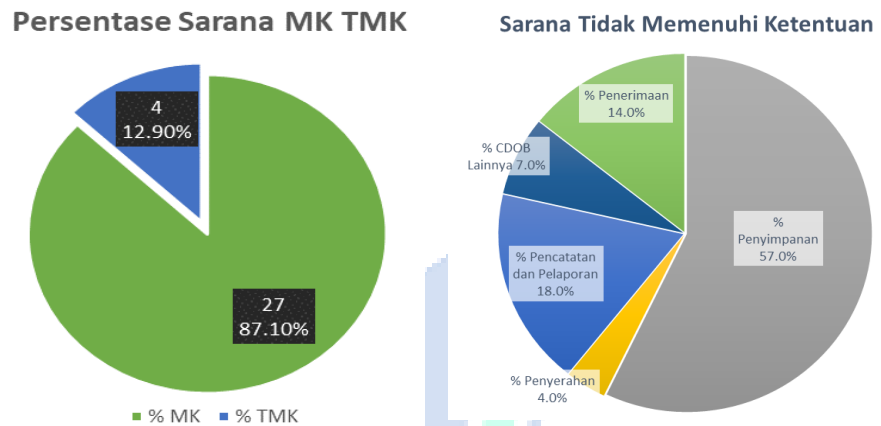


Gambar 3. 4 Persentase hasil pemeriksaan Rumah Sakit Tahun 2021

Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian 3 Surat Perintah Perbaikan bagi Rumah Sakit Pemerintah dan 1 Surat Peringatan bagi Rumah Sakit swasta yang tidak memenuhi ketentuan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

5. Puskesmas

Dari 45 sarana Puskesmas yang terdata di Balai POM di Pangkalpinang pada awal tahun 2021, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 31 Puskesmas. Dari 31 Puskesmas yang diperiksa, terdapat 27 Puskesmas yang telah memenuhi ketentuan dan 4 Puskesmas lainnya Tidak Memenuhi Ketentuan. Adapun bentuk pelanggaran sarana Puskesmas yang Tidak Memenuhi Ketentuan dapat dilihat pada grafik di bawah.

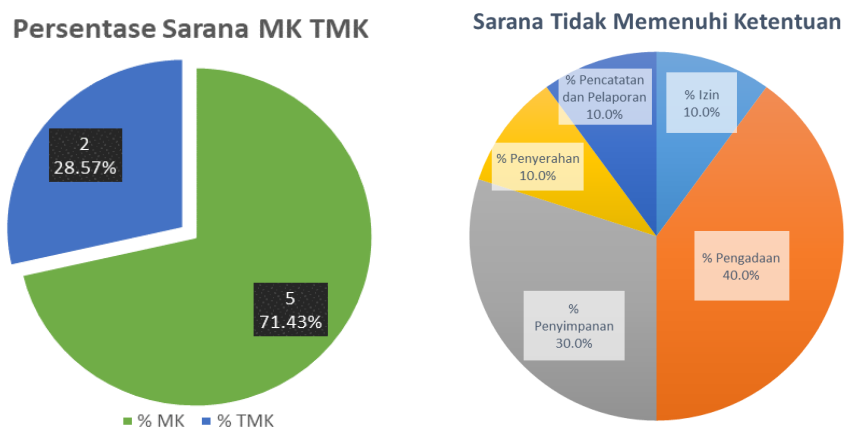


Gambar 3. 5 Persentase hasil pemeriksaan Puskesmas Tahun 2021

Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian 2 Surat Perintah Perbaikan, 1 Surat Peringatan dan 1 Surat Peringatan Keras bagi Puskesmas yang tidak memenuhi ketentuan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

6. Klinik, Rumah Bersalin, dan PUSYANDIK

Selama tahun 2021 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 7 Klinik. Dari 7 Klinik yang diperiksa diperoleh hasil 5 Klinik telah Memenuhi Ketentuan dan terdapat 2 Klinik lainnya yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Adapun bentuk pelanggaran sarana Klinik yang Tidak Memenuhi Ketentuan dapat dilihat pada grafik di bawah.

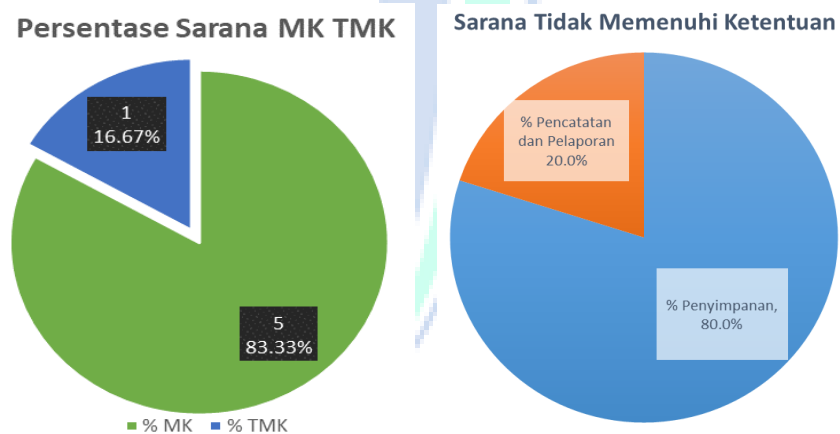


Gambar 3. 6 Persentase hasil pemeriksaan Klinik Tahun 2021

Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian 2 Surat Peringatan Keras bagi Klinik yang tidak memenuhi ketentuan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

7. Instalasi Farmasi Pemerintah

Dalam mengawasi peredaran produk terapan, Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan pemeriksaan di Instalasi Farmasi milik pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota. Dari 6 Instalasi Farmasi milik pemerintah yang diperiksa selama 2021 diperoleh hasil 5 Instalasi Farmasi telah Memenuhi Ketentuan dan terdapat 1 Instalasi Farmasi lainnya yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Adapun bentuk pelanggaran sarana Instalasi Farmasi yang Tidak Memenuhi Ketentuan dapat dilihat pada grafik di bawah.



Gambar 3. 7 Persentase hasil pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah Tahun 2021

Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian 1 Surat Perintah Perbaikan bagi Instalasi Farmasi Pemerintah yang tidak memenuhi ketentuan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

3.2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Sepanjang tahun 2021, Laboratorium Kimia Obat-NAPZA tidak menerima sampel yang memerlukan pengujian barang bukti kasus NAPPZA dari POLRI, kadar nikotin, dan tar pada rokok.

3.3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

a. Pengujian Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan menurut Parameter Uji Obat Tradisional

Selama tahun 2021, Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan melakukan uji terhadap 1837 parameter uji obat tradisional, dengan

hasil 1819 parameter uji memenuhi syarat (MS) atau sebesar 99,02% dan 18 parameter uji tidak memenuhi syarat (TMS) atau sebesar 0,98%. Adapun parameter uji yang tidak memenuhi syarat adalah 12 parameter uji Kadar Air (6 parameter uji TMS dan 6 parameter uji ulang oleh penguji kedua), 2 parameter uji zat tambahan yang diizinkan (1 parameter uji TMS dan 1 parameter uji ulang oleh penguji kedua), dan 4 parameter uji bahan kimia obat (2 parameter uji TMS dan 2 parameter uji ulang oleh penguji kedua).

Untuk meningkatkan kualitas pengujian, Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan melakukan 4 verifikasi metode, dengan judul sebagai berikut :

1. Identifikasi dan Penetapan Kadar Vitamin C Dalam SK Sediaan Cair Secara KCKT-PDA (MA PPPOMN No. 03/PK/12)-reverifikasi
2. Identifikasi dan Penetapan Kadar Kofein Dalam OT Sediaan Padat Secara KCKT-PDA (MA PPPOMN No. 106/OT-SK/PPPOMN/2020)
3. Identifikasi dan Penetapan Kadar Kofein Dalam OT Sediaan Padat Secara KCKT-PDA (MA PPPOMN No. 106/OT-SK/PPPOMN/2020)
4. Identifikasi Ketoprofen dan Naproxen Sodium Dalam OT dan SK Sediaan Padat Secara KCKT-PDA (MA PPOMN No. 14/OTSK/MA-PPPOMN/19)

Selain itu, Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan juga mengikuti uji profisiensi untuk memonitoring unjuk kerja laboratorium yang diselenggarakan oleh PPPOMN dengan judul Identifikasi BKO dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei – 15 Juli 2021 dengan hasil “memuaskan”.

- b. Bahan Kimia Obat (BKO) dalam sampel Obat Tradisional Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Pada tahun 2021, ditemukan Bahan Kimia Obat (BKO) pada 1 (satu) sampel rutin dengan klaim Penggemuk Badan. BKO yang ditemukan adalah Deksametason dan Prednison. Sampel yang masuk ke Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan tersebut merupakan sampel dengan status *Public Warning*.

3.4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

Selama tahun 2021, Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan melakukan uji terhadap 440 parameter uji suplemen kesehatan, dengan hasil 418 parameter uji memenuhi syarat (MS) atau sebesar 95,00% dan 22 parameter uji tidak memenuhi syarat (TMS) atau sebesar 5,00%. Adapun parameter uji yang tidak memenuhi syarat adalah 20 parameter uji penetapan kadar zat aktif (10 parameter uji

TMS dan 10 parameter uji ulang oleh penguji kedua) dan 2 parameter uji zat tambahan pengawet (1 parameter uji TMS dan 1 parameter uji ulang oleh penguji kedua).

3.5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

- a. Pengujian Laboratorium Kimia Kosmetik menurut Parameter Uji Sepanjang tahun 2021, Laboratorium Kimia Kosmetik melakukan uji terhadap 1762 parameter uji, dengan hasil 1757 parameter uji memenuhi syarat (MS) atau sebesar 99,72% dan 5 parameter uji tidak memenuhi syarat (TMS) atau sebesar 0,28%. Adapun parameter uji yang tidak memenuhi syarat adalah 3 parameter uji penetapan kadar etanol dan isopropil alkohol dan 2 parameter uji identifikasi pewarna oksidatif. Untuk meningkatkan kualitas pengujian, Laboratorium Kimia Kosmetik melakukan 2 verifikasi metode, dengan judul sebagai berikut :
1. Identifikasi Hidrokinon, Resorsinol, Bitionol, Benzoil Peroksida, Kloramfenikol, Asam Retinoat, Fitonadion pada sediaan kosmetik dengan KCKT PDA
 2. Identifikasi Minoksidil Pada sediaan kosmetik dengan KCKT PDA
- Selain itu, Laboratorium Kimia Kosmetik juga mengikuti uji profisiensi untuk memonitoring unjuk kerja laboratorium yang diselenggarakan oleh PPPOMN dengan judul Penetapan Kadar Oktil Dimetil PABA dalam Sediaan Tabir Surya yang diselenggarakan pada Juni 2021 dengan hasil “memuaskan/inlier”.
- b. Bahan Berbahaya dalam sampel Kosmetik Laboratorium Kimia Kosmetik
- Pada tahun 2021, ditemukan bahan berbahaya atau dilarang 2-aminofenol dan 4-Nitro 1,3-Fenilendiamine pada sampel rutin kosmetik, yaitu *MIRANDA Hair Color Yellow Mc-12*.

3.6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

- a. Pengujian Laboratorium Pangan dan Air menurut Parameter Uji Sepanjang tahun 2021, Laboratorium Kimia Pangan dan Air melakukan uji terhadap 1448 parameter uji produk pangan dan kemasan pangan, dengan hasil 1414 parameter uji memenuhi syarat (MS) atau sebesar 97,65% dan 34 parameter uji tidak memenuhi syarat (TMS) atau sebesar 2,35%. Adapun parameter uji yang tidak memenuhi syarat adalah 2 parameter uji pH, 11 parameter uji Kadar Air, 2 parameter uji Penentuan Kadar pemanis buatan, 5 parameter uji Penentuan Kadar pengawet, 3 parameter uji Penentuan Kadar Hidroksi metil furfural, 1 parameter uji penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida, 1 parameter uji identifikasi pewarna sintetik, 6 parameter uji identifikasi formalin, 3 parameter uji Penentuan Kadar Enzim Diastase, 1 parameter uji Penentuan Kadar pewarna, 8 parameter uji Penentuan Kadar Asam Lemak Bebas dan 2 parameter uji Penentuan Kadar

keasaman. Untuk meningkatkan kualitas pengujian, Laboratorium Kimia Pangan dan Air melakukan 5 verifikasi metode, dengan judul sebagai berikut :

1. Identifikasi Formaldehida dalam Makanan
2. Penetapan Kadar Fortifikan Mineral Fe dan Zn dalam Tepung Terigu Secara Spektrofotometri Serapan Atom
3. Penetapan Kadar Asam Benzoat, Asam Sorbat, Sakarin dalam Minuman Berbasis Air Berperisa Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi
4. Penetapan Kadar Timbal (Pb) dalam Yogurt secara AAS
5. Penetapan Kadar Bisfenol A Terekstrak/Hasil Migrasi secara KCKT-Fluoresen

Selain itu, Laboratorium Kosmetik juga mengikuti uji profisiensi untuk memonitoring unjuk kerja laboratorium yang diselenggarakan oleh beberapa provider rincian seperti tabel berikut :

No.	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Waktu pelaksanaan	Hasil
1.	Penetapan Kadar Deoxynivalenol (DON) dalam Tepung Terigu	PPOMN	Oktober 2021	Memuaskan/ inlier
2.	Penetapan Kadar Asam Benzoat dan Acelsulfam K dalam Sirup	PPOMN	Juli 2021	Memuaskan/ inlier
3.	Penetapan Kadar Vitamin B1 dan B2 dalam Biskuit	PPOMN	Mei 2021	Memuaskan/ inlier
4.	Penetapan Kadar Air	BBIA	September 2021	Memuaskan/ inlier
5.	Penetapan Kadar Abu			Memuaskan/ inlier
6.	Penetapan Kadar Protein			Outlier
7.	Penetapan Kadar Lemak			Outlier
8.	Identifikasi Formalin	UPTD LPPMPH	Maret 2021	Memuaskan/ inlier

- b. Bahan Berbahaya dalam sampel Pangan Laboratorium Kimia Pangan dan Air
 Pada tahun 2021, tidak ditemukan kandungan bahan berbahaya pada sampel yang diuji di laboratorium Pangan dan Air.

3.6.1. Pengawasan Sarana Produksi Produk Pangan

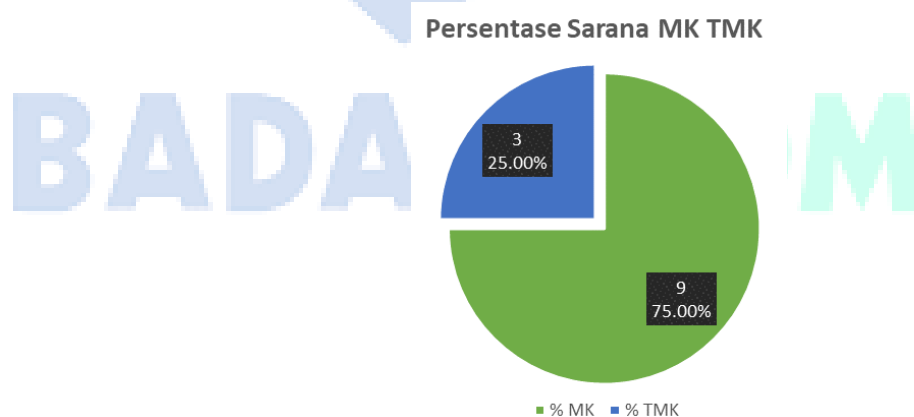
Sarana Produksi yang terdapat di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung meliputi:

a. Industri Pangan

Selama tahun 2021, terdapat empat belas (14) sarana Industri Pangan yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang dan telah dilakukan pemeriksaan terhadap 12 sarana. Dari 12 sarana yang diperiksa, terdapat 9 sarana yang telah Memenuhi Ketentuan, 2 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana yang tidak beroperasi lagi (AMDK Ayoma) sehingga tidak dapat dilakukan penilaian pemenuhan CPPOB. Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah dilakukan tindaklanjut berupa pemberian 2 Surat Peringatan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

b. Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Selama tahun 2021 telah dilakukan pemeriksaan terhadap dua puluh empat (24) sarana Industri Rumah Tangga Pangan yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang. Pemeriksaan sarana Industri Rumah Tangga Pangan telah bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota setempat. Dari 24 sarana yang diperiksa diperoleh hasil 19 sarana telah Memenuhi Ketentuan dan 5 sarana lainnya Tidak Memenuhi Ketentuan.



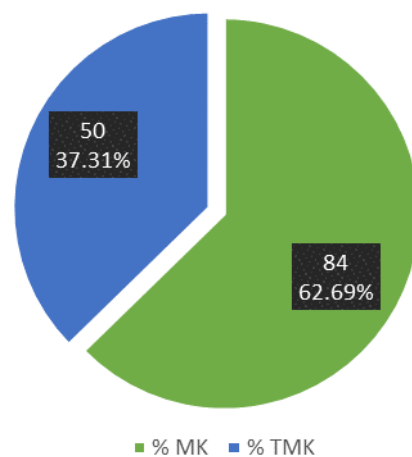
Gambar 3. 8 Persentase hasil pemeriksaan IRTP Tahun 2021

Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah dilakukan tindaklanjut berupa pemberian 5 Surat Rekomendasi Pembinaan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota setempat.

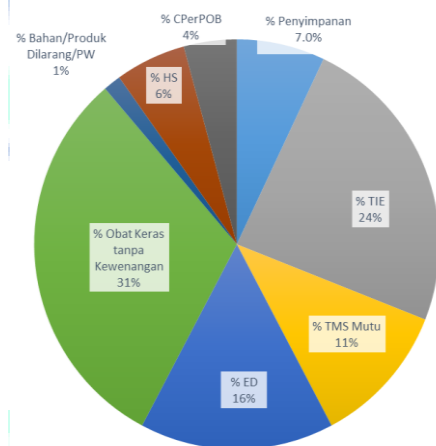
3.6.2. Pengawasan Sarana Distribusi Produk Pangan

Pada tahun 2021, diperkirakan terdapat kurang lebih 1200 sarana distribusi pangan yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang. Sarana distribusi pangan terdiri dari distributor pangan, supermarket, minimarket dan toko kelontong. Selain mendistribusikan produk pangan, pada umumnya sarana distribusi pangan juga mendistribusikan produk lain seperti kosmetik, obat tradisional, suplemen makanan dan obat bebas. Dari 134 sarana distribusi pangan yang telah diperiksa selama 2021, terdapat 84 sarana yang telah Memenuhi Ketentuan dan 50 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis temuan terbanyak yaitu ditemukannya penjualan Obat Keras tanpa kewenangan di sarana distribusi pangan dan penjualan produk Obat Tradisional dan Kosmetik yang tidak memiliki izin edar. Sedangkan untuk temuan produk pangan, ditemukan pangan rusak dan kedaluwarsa yang masih terpajang di etalase penjualan. Jenis temuan lebih rinci dapat dilihat pada grafik di bawah.

Persentase Sarana MK TMK



Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan



Gambar 3. 9 Persentase hasil pemeriksaan Distribusi Pangan Tahun 2021

Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindakan lanjut berupa pemusnahan produk yang tidak memiliki izin edar oleh pemilik sarana, pembuatan surat pernyataan untuk tidak melakukan penjualan obat keras dan produk tanpa izin edar oleh pemilik sarana dan perintah retur pada produk pangan rusak dan kedaluwarsa. Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan pemberian Surat Peringatan bagi 50 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan.

3.6.3. IRTP yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan pangan

Selama tahun 2021, Balai POM di Pangkalpinang menjadi salah satu narasumber untuk kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan yang diselenggarakan oleh pemerintah kabupaten/kota di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. Adapun jumlah data IRTP yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan serta sertifikat IRTP yang telah diterbitkan sampai dengan tahun 2021 di Kepulauan Bangka Belitung pada tabel di bawah ini :

Tabel. 7 Jumlah IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRT yang Mengikuti PKP	Jumlah IRTP Yang Sertifikat SPP-IRT	Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Pangkalpinang			
1	Kota Pangkalpinang	1049	437	988
2	kabupaten Bangka	472	472	1091
3	Kabupaten Bangka Tengah	872	872	1828
4	Kabupaten Bangka Selatan	343	352	203
5	Kabupaten Bangka Barat	132	102	172
TOTAL		2868	2235	4282

3.6.4. Data Kasus Keracunan

Balai POM di Pangkalpinang memantau status keracunan yang ada di Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2021 melalui sistem pelaporan terpadu yaitu aplikasi spimker yang terintegrasi dengan beberapa Rumah Sakit yang ada di Kepulauan Bangka Belitung. Dari hasil monitoring dapat diketahui sebanyak 211 (dua ratus sebelas) laporan yang telah diverifikasi dengan agen penyebab antara lain agen penyebab pangan sebanyak 23 (dua puluh tiga) laporan, obat sebanyak 8 (delapan) laporan, NAPZA 1 (satu) laporan, kosmetik sebanyak 1 (satu) laporan dan suplemen Kesehatan 1 (satu) laporan. Sedangkan sebagian besar agen penyebab berasal dari hewan sebanyak 140 (seratus empat puluh) laporan. Untuk kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB-KP) selama tahun 2021 terjadi 1 (satu) kali di Kabupaten Bangka Tengah.

3.6.5. Desa Intervensi Keamanan Pangan

Pelaksanaan Desa Intervensi Keamanan Pangan melalui Program Desa Pangan Aman telah dilaksanakan di Balai POM di Pangkalpinang sejak tahun 2014. Pada tahun 2021 dilaksanakan di Kabupaten Bangka dengan 7 (tujuh) Desa yang diintervensi antara lain Desa Puding Besar, Desa Tanah Bawah, Desa Saing, Desa Rebo, Desa Karya Makmur, Desa Bukit Layang, dan Desa Riding Panjang Belinyu. Serta dilakukan pengawalan Desa yang diintervensi Tahun 2021 sebanyak 5 (lima) desa.

Adapun rangkaian kegiatan Program Desa Pangan Aman sebagai berikut:

a) Koordinasi dan Survei Desa

Sebelum rangkaian program Desa Pangan Aman dilaksanakan, Balai POM di Pangkalpinang terlebih dahulu melaksanakan koordinasi ke beberapa Stakeholder/lintas sektor terkait untuk pemilihan desa yang akan diintervensi sekaligus agar program tersebut mendapat dukungan penuh dari pemerintah daerah.

Sesuai rekomendasi desa dari lintas sektor dan dilakukan survei desa untuk memastikan komitmen serta pemenuhan kriteria desa maka 7 (tujuh) Desa yang diintervensi antara lain Desa Puding Besar, Desa Tanah Bawah, Desa Saing, Desa Rebo, Desa Karya Makmur, Desa Bukit Layang, dan Desa Riding Panjang Belinyu.



Gambar 3. 10 Audiensi Lintas Sektor dan Survei Desa

b) Advokasi Program Terpadu Keamanan Pangan

Rapat Advokasi Program Terpadu Keamanan Pangan yaitu Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS), Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dilaksanakan di Kabupaten Bangka bertempat di Ruang Pertemuan Hotel Novilla Sungailiat tanggal 25 Maret 2021. Kegiatan dibuka secara resmi oleh Staf Ahli Bupati Bidang Perekonomian Pemerintah Kabupaten Bangka Bapak Zulkarnain dan dihadiri oleh lintas sektor terkait serta pemerintah desa yang terpilih. Pada forum tersebut disampaikan rencana kegiatan serta mensinergikan kegiatan stakeholder lain dengan kegiatan intervensi desa.



Gambar 3. 11 Rapat Advokasi di Kabupaten Bangka

c) Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa

Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali yaitu di Kecamatan Payung antara lain Desa Puding Besar, Desa Tanah Bawah dan Desa Saing tanggal 8-9 April 2021, Desa Rebo 27-27 Mei 2021, Desa Riding Panjang Belinyu 10-11 Juni 2021, Desa Karya Makmur 14-15 Juni 2021, Desa Bukit Layang 17-18 Juni 2021. Kegiatan Desa Pangan Aman ini merupakan salah satu program terpadu Badan POM di bidang keamanan pangan guna mendukung kemandirian desa dalam pengawasan keamanan pangan. Melalui bimbingan teknis ini diharapkan kader dapat menambah pengetahuan terkait keamanan pangan sehingga dapat melaksanakan tugas sebagai kader keamanan pangan desa dengan

baik. Kegiatan ini diikuti oleh sanitarian Puskesmas Puding Besar, Puskesmas Kenanga, Puskesmas Pemali, Puskesmas Bakam, dan Puskesmas Gunung Muda serta kader keluarga, kader sekolah dan kader masyarakat yang berasal dari 7 (tujuh) Desa yang diintervensi.



Gambar 3. 12 Kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa



Gambar 3. 13 Kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa

d) Bimtek Komunitas Desa

Bimtek komunitas desa dilaksanakan di masing-masing desa intervensi dengan tetap mengutamakan protokol Kesehatan. Tiap desa dilatih 50 (lima puluh) peserta yang berasal dari 6 (enam) komunitas yaitu ibu rumah tangga, remaja, sekolah, ritel, pelaku usaha pangan siap saji dan pelaku usaha pangan olahan industri rumah tangga pangan. Pelaksanaan di Desa Riding Panjang Belinyu 2-3 September 2021,

Desa Karya Makmur tanggal 6-7 September 2021, Desa Rebo tanggal 9-10 September 2021, Desa Bukit Layang tanggal 17-18 September 2021, Desa Puding Besar tanggal 20-21 September 2021, Desa Saing tanggal 22-23 September 2021, dan Desa Tanah Bawah tanggal 24-25 September 2021.

Narasumber berasal dari Kader Keamanan Pangan Desa, petugas Balai POM di Pangkalpinang dan petugas Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka. Adapun tujuan bimtek komunitas antara lain memberikan pengetahuan terkait keamanan pangan agar tiap komunitas dapat menerapkannya di lingkungan keluarga, masyarakat serta dalam menghasilkan produk pangan olahan sehingga mendukung terwujudnya desa pangan pangan.



Gambar 3. 14 Bimbingan Teknis Kepada Komunitas Desa

e) Fasilitasi Penerapan Keamanan Pangan

Dalam rangka meningkatkan kualitas keamanan pangan didesa, Balai POM di Pangkalpinang juga melaksanakan Fasilitasi Keamanan Pangan di Desa intervensi. Fasilitasi dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dimana petugas Balai POM Pangkalpinang mendampingi Kader Keamanan Pangan Desa ke berbagai komunitas untuk melihat penerapan/perubahan perilaku dari anggota masing-masing komunitas yang telah mengikuti Bimbingan Teknis komunitas sebelumnya dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan.

Metode fasilitasi yaitu dengan cara pengisian kuesioner, survei dan wawancara ke berbagai komunitas. Adapun komunitas tersebut adalah Komunitas PKK/Ibu Rumah Tangga, Remaja, Lingkungan Sekolah, Ritel, pelaku usaha pangan siap saji dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Dengan terlaksananya kegiatan fasilitasi ini, diharapkan masyarakat desa dapat menerapkan praktek pengolahan pangan yang baik demi terjaminnya keamanan pangan di desa.



Gambar 3. 15 Fasilitasi Penerapan Keamanan Pangan di Komunitas Desa

f) Pengawasan Desa

Pengawasan desa dilakukan di desa intervensi tahun 2021 di Kabupaten Bangka Tengah dan Kabupaten Bangka Selatan. Kegiatan berupa audiensi ke kepala desa dan perangkat desa. Pengawasan desa dilakukan untuk mengetahui keberlangsungan program Desa Pangan Aman.

Dari hasil pengawasan di 2 (dua) desa intervensi di Kabupaten Bangka Selatan yaitu Desa Sadai dan Desa Payung tidak ada keberlangsungan program keamanan pangan karena adanya refofusing anggaran untuk penanganan pandemi Covid-19. Di Kabupaten Bangka Tengah dari 3 (tiga) desa/kelurahan intervensi yaitu Desa Kurau Barat, Desa Belilik dan Kelurahan Dul diketahui bahwa Desa Kurau Barat dan Desa Belilik yang telah melaksanakan kegiatan mandiri terkait Keamanan Pangan kepada masyarakat dengan menggunakan APBDes.



Gambar 3. 16 Pengawasan Desa

g) Rapat Monitoring dan Evaluasi Program Terpadu

Rapat Monitoring dan Evaluasi yang bertujuan untuk memastikan hal-hal yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan untuk mengetahui hasil serta dampak dari program tersebut. Monev ini perlu dilakukan ditingkat daerah agar setiap daerah mengetahui kemajuan, capaian target serta kendala pada pelaksanaan program PJAS, Desa Pangan Aman dan PPABK. Hasil dari monev tersebut diharapkan dapat dijadikan acuan oleh masing-masing daerah untuk melaksanakan dan melakukan perbaikan pada program keamanan pangan di tahun berikutnya. Rapat Monev GKPD dilaksanakan di Kabupaten Intervensi pada tahun 2021 yaitu Kabupaten Bangka. Acara dilaksanakan di Hotel Novilla Sungailiat pada tanggal 10 Desember 2021 dihadiri Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Drs. Rahmad Gunawan, M.Si, kepala sekolah, petugas pasar, perangkat desa serta lintas sektor terkait. Pada acara ini juga diserahkan sertifikat sebagai bentuk apresiasi terhadap kegiatan Program Keamanan Pangan Badan POM.



Gambar 3. 17 Rapat Money Program Terpadu Keamanan Pangan di Kab.Bangka



Gambar 3. 18 Penyerahan Sertifikat pada Program Terpadu Keamanan Pangan di Kab.Bangka

3.6.6. Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan Intervensi Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) pada tahun 2021 di Kabupaten Bangka. Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Sosialisasi Keamanan Pangan

Sosialisasi keamanan pangan ini dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali pada tanggal 6 April dan 12 April 2021 dengan total 43 (empat puluh tiga) sekolah dimana pesertanya merupakan Kepala Sekolah, Guru UKS/Pembina UKS dan Siswa.

Adapun tujuan dari Sosialisasi Keamanan Pangan yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan keamanan pangan komunitas sekolah melalui pengenalan pangan aman.
2. Mensosialisasikan konsumsi pangan aman dengan memperhatikan Informasi Nilai Gizi pada pangan olahan.
3. Mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam mewujudkan budaya pangan aman dengan menerapkan Cek KLIK.



Gambar 3. 19 Sosialisasi Keamanan Pangan

b. Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah

Kegiatan Bimbingan Teknis ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2021 bertempat di Hotel Novilla Sungailiat, Kabupaten Bangka. Peserta yang diundang dalam kegiatan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah adalah Komunitas Sekolah yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru UKS/ Pembina UKS dan Orang Tua/ Komite Sekolah dari 33 (tiga puluh tiga) Sekolah di Kabupaten Bangka. Tujuan kegiatan Bimbingan Teknis ini untuk:

1. Mensosialisasikan materi keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah termasuk penyesuaian di era *new normal*.
2. Meningkatkan pengetahuan kader keamanan pangan sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan.



Gambar 3. 20 Pelaksanaan Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah

c. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

Monitoring dilaksanakan bagi sekolah yang telah mengikuti bimtek kader keamanan pangan sekolah dan ingin melanjutkan ke Sertifikasi Sekolah PJAS Aman Level 1. Adapun yang dokumen yang diperiksa antara lain SK Tim Keamanan Pangan Sekolah, Surat Pernyataan Komitmen Kepala Sekolah untuk menjaga keamanan pangan jajanan di sekolah, Dokumen Rencana Aksi Program Keamanan Pangan Sekolah, contoh aturan/kebijakan yang dibuat oleh Sekolah terkait pengawasan keamanan dan mutu pangan serta higiene dan sanitasi pengolah dan penyaji pangan, nilai pre test dan post test siswa dan pedagang kantin sekolah, serta dokumentasi pelaksanaan intervensi keamanan pangan yang dilaksanakan secara mandiri di sekolah. Tujuan kegiatan monitoring antara lain:

1. Memastikan Intervensi Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada komunitas sekolah telah dilakukan secara mandiri.
2. Mendokumentasikan pelaksanaan pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah.

Monitoring dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali, monitoring pertama tanggal 29 Juli 2021 dengan mengundang 33 (tiga puluh tiga) Sekolah di Kabupaten Bangka yang telah mengikuti Bimtek Kader. Pada monitoring pertama ada 1 (satu) sekolah yang tidak hadir sehingga pada monitoring kedua tanggal 27 September 2021 hanya diikuti 32 (tiga puluh dua) sekolah.

Dari hasil monitoring didapatkan 28 (dua puluh delapan) sekolah yang telah memenuhi Komitmen PJAS Aman. Untuk selanjutnya Sekolah tersebut akan melakukan Self Assesment dan akan disertifikasi oleh Balai POM di Pangkalpinang.



Gambar 3. 21 Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

d. Sertifikasi PJAS Aman

Program PJAS pada tahun 2021 disesuaikan dengan kondisi pandemi COVID-19. Aktifitas tatap muka dibatasi dengan penutupan sekolah. Namun demikian, penjaminan terhadap konsumsi pangan yang aman, bermutu dan bergizi bagi komunitas sekolah, terutama siswa, harus tetap menjadi prioritas. Tahun 2021 Balai POM di Pangkalpinang telah memberikan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman kepada 28 (dua puluh delapan) sekolah di Kabupaten Bangka antara lain:

NO	NAMA SEKOLAH
1	UPTD SDN 1 Sungailiat
2	UPTD SDN 2 Sungailiat
3	UPTD SDN 3 Sungailiat
4	UPTD SDN 9 Pemali
5	UPTD SDN 1 Belinyu
6	UPTD SDN 24 Belinyu
7	UPTD SDN 10 Belinyu
8	UPTD SDN 22 Belinyu
9	SD Maria Goretti
10	SD Muhammadiyah

NO	NAMA SEKOLAH
11	UPTD SDN 12 Sungailiat
12	UPTD SDN 10 Sungailiat
13	UPTD SMPN 2 Belinyu
14	SMP Harapan Sungailiat
15	SMP YPK Sungailiat
16	MTs Negeri 1 Bangka
17	MTs Negeri 3 Bangka
18	MTs Bahrul Ulum
19	SMK Negeri 1 Sungailiat
20	SMA Setia Budi
21	SMA Negeri 1 Pemali
22	SMA Negeri 1 Merawang
23	SMK Yapensu Sungailiat
24	MAN 1 Bangka
25	SMAN 1 Bakam
26	SMKN 1 Bakam
27	SMAN 1 Puding Besar
28	SMAN 1 Riau Silip

Pada akhir tahun 2021 seluruh tahapan kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah Usia (PJAS) aman telah selesai dilaksanakan sampai dengan tahap Sertifikasi PJAS Aman. Realisasi jumlah sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman pada tahun 2021 adalah sebanyak 40 (empat puluh) sekolah terdiri dari 12 (dua belas) Sekolah intervensi Tahun 2021 dan 28 (dua puluh delapan) Sekolah merupakan intervensi tahun 2021. Sertifikat PJAS Aman diserahkan saat pelaksanaan Rapat Monitoring dan Evaluasi Program Terpadu Keamanan Pangan. Sekolah yang telah mendapatkan sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman diharapkan terus melanjutkan program keamanan pangan di sekolah.



Gambar 3. 22 Penyerahan Sertifikat PJAS Aman

- e. Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan
Merupakan bagian dari kegiatan pengawalan agar sekolah dapat melakukan program keamanan pangan secara berkelanjutan. Produk Informasi Keamanan Pangan sebagai sarana pendukung untuk pelaksanaan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) keamanan pangan bagi sekolah. Jumlah sekolah yang diberikan produk informasi adalah 33 (tiga puluh tiga) Sekolah. Jenis produk informasi keamanan pangan yang diberikan :

1. Terasi Bangka (Literasi Asik Bareng Kami)
2. Buku Komik
3. Buku Manual Kunci 5 KP
4. Buku 5 Kunci Anak Sekolah
5. Roll Banner Cek Klik
6. Celemek
7. Topi
8. Penjepit Tangan
9. Poster Keamanan Pangan
10. *Goody Bag*



Gambar 3. 23 Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan

3.6.7. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

Pada tahun 2021 Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) di Kabupaten Bangka sebanyak 3 (tiga) pasar antara lain Pasar Kenanga Sungailiat, Pasar Belinyu dan Pasar Higienis Air Ruay. Serta dilakukan sampling dan pengujian di Pasar intervensi Tahun 2021 sebanyak 1 (satu) pasar. Adapun rangkaian kegiatan program Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) sebagai berikut:

a. Bimtek Petugas Pasar

Untuk menertibkan bahan berbahaya di pasar tradisional maka telah dilaksanakan suatu program program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) yang melibatkan lintas sektor terkait. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) ini diharapkan akan meningkatkan 'awareness' lintas sektor terkait, khususnya Dinas Pasar dan pengelola pasar untuk memahami pentingnya pengendalian bahan berbahaya, dan memberdayakan pengelola pasar untuk berperan aktif melakukan pengawasan peredaran bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya.

Petugas pengelola pasar dan dinas pasar perlu dilatih sehingga mampu melakukan pengawasan, termasuk menghentikan suplai bahan

berbahaya dari sales kanvas. Oleh karena itu, Balai POM di Pangkalpinang menyelenggarakan Bimbingan Teknis Kepada Petugas Pasar sebanyak 2 (dua) kali. Pertama tanggal 5 April di Ruang Forkorda Kecamatan Belinyu bagi Pasar Belinyu diikuti 7 (tujuh) Peserta yang berasal dari Koordinator Wilayah dan Petugas Pasar UPT Metrologi Legal dan Pengelolaan Pasar Wilayah Belinyu.

Bimbingan Teknis Kepada Petugas Pasar kedua dilaksanakan tanggal 7 April 2021 di Hotel Novilla Sungailiat bagi Pasar Kenanga Sungailiat dan Pasar Higienis Air Ruay diikuti sebanyak 14 (empat belas) peserta yang berasal dari Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka, Petugas Pasar UPT Metrologi Legal dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Bangka serta pengelola pasar Higienis Air Ruay. Adapun tujuan diselenggarakan bimbingan teknis ini antaralain :

1. Melatih pengelola/petugas pasar agar dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya melalui pengambilan contoh dan pengujian cepat menggunakan test kit.
2. Meningkatkan partisipasi pengelola pasar dalam menerapkan CRPB di pasar rakyat.
3. Melatih pengelola pasar untuk membuat pelaporan hasil pengawasan yang akan disampaikan ke Balai Besar/ Balai POM.



Gambar 3. 24 Bimbingan Teknis Petugas Pasar

b. Penyuluhan kepada Komunitas Pasar

Salah satu rangkaian program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) yaitu Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar. Kegiatan ini diharapkan meningkatkan menambah pengetahuan komunitas pasar mengenai bahan berbahaya yang beredar di pasar dan juga meningkatkan kewaspadaan masyarakat mengenai bahan berbahaya yang beredar di pasar sehingga dapat meminimalisir peredaran bahan berbahaya dan juga menambah pengetahuan pedagang pasar mengenai cara ritel pangan yang baik.

Penyuluhan dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali, adapun komunitas yang dilatih terdiri dari petugas pasar, pedagang dan pembeli. Penyuluhan bagi komunitas Pasar Higienis Air Ruay dengan total 50 (lima puluh) peserta dilaksanakan tanggal 26 Agustus 2021 bertempat di ruang pertemuan Hotel Novilla Sungailiat Kabupaten Bangka. Pada Tanggal 31 Agustus 2021 penyuluhan bagi komunitas Pasar Kenanga bertempat di ruang pertemuan Hotel Novilla Sungailiat Kabupaten Bangka diikuti oleh 36 (tiga puluh enam) peserta.

Serta penyuluhan bagi komunitas Pasar Belinyu dilaksanakan tanggal 29 September 2021 bertempat di Hotel Dragon Belinyu dengan jumlah 50 (lima puluh) peserta.



Gambar 3. 25 Kegiatan Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar

c. Kampanye Pasar

Kampanye pasar merupakan rangkaian kegiatan Program Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya. Adapun tujuan dari adanya kegiatan ini yaitu:

1. Melakukan sosialisasi aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas kepada komunitas pasar
2. Meningkatnya kesadaran , pengetahuan, pemberdayaan dan kemandirian komunitas pasar tentang keamanan pangan dan ikut serta dalam mengawasi bahan berbahaya yang disalahgunakan pada pangan.
3. Meningkatkan partisipasi pengelola pasar dan pedagang pasar dalam menerapkan CRPB di pasar rakyat.

Kampanye Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021 bertempat di Pasar Higienis Air Ruai, tanggal 31 Agustus 2021 bertempat di Pasar Kenanga dan tanggal 30 September di Pasar Belinyu. Kampanye ini melibatkan Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Perdagangan UPT Metrologi dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Bangka, UPT Metrologi Legal dan Pengelolaan Pasar Wilayah Belinyu pengelola pasar, pedagang pasar, pemasok dan pembeli yang ada di pasar.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara kampanye mengelilingi pasar menggunakan toa/pengeras suara dan menyebarkan leaflet bahan berbahaya kepada komunitas pasar serta pemasangan poster dan spanduk. Selain itu dilakukan pengambilan sampel dan pengujian dengan menggunakan test kit. Pengambilan sampel dan pengujian dilakukan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang dan Petugas Pasar.



Gambar 3. 26 Penyampaian materi mengenai bahan berbahaya melalui pengeras suara/toa kepada komunitas pasar

d. Sampling dan Pengujian

Balai POM di Pangkalpinang berkoordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Perdagangan UPT Metrologi dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Bangka, UPT Metrologi Legal dan Pengelolaan Pasar Wilayah Belinyu serta pengelola pasar Higienis Air Ruay melakukan kegiatan sampling di Pasar. Kegiatan dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu tahap 1 pada bulan April - Mei 2021 dan tahap 2 pada bulan September – Oktober 2021.

Sampel yang diambil merupakan produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya untuk kemudian dilakukan pengujian cepat atau *rapid kit test* untuk parameter Boraks, Formalin, Rhodamin B dan *Methanyl* Yellow. Dilakukan juga pengujian mikrobiologi *e.coli* dan *coliform* untuk sampel es.

Kegiatan sampling dan pengujian ini juga dilaksanakan di Pasar intervensi tahun 2021 yaitu Pasar Koba Kab. Bangka Tengah.



Gambar 3. 27 Sampling dilaksanakan oleh petugas pasar



Gambar 3. 28 Pengujian dengan menggunakan rapid test kit oleh petugas pasar

3.7. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan

3.7.1 Audit Sarana Distribusi Obat Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan CDOB

Permohonan dalam rangka pengajuan sertifikat CDOB sesuai dengan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 25 Tahun 2019 sebanyak 4 PBF. Audit dalam rangka sertifikasi CDOB dapat dilakukan bersama petugas dari Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Badan POM maupun secara mandiri oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang. Selama tahun 2021 Balai POM di Pangkalpinang telah melakukan pemeriksaan sarana dalam rangka pengajuan sertifikat (CDOB) ke 4 sarana PBF. Dari 4 sarana tersebut, telah dilakukan penerbitan rekomendasi Pemenuhan Persyaratan CDOB terhadap 3 sarana. Sementara 1 sarana masih dalam proses perbaikan CAPA yaitu PBF PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) Cabang Pangkalpinang.

3.7.2 Pemeriksaan Sarana Produksi Dalam Rangka Pendaftaran Produk Pangan

Salah satu persyaratan dalam rangka pendaftaran produk pangan (MD) adalah pemenuhan persyaratan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Selama tahun 2021, Balai POM di Pangkalpinang telah melakukan pemeriksaan sarana produksi dalam rangka pendaftaran pangan (MD) ke 6 sarana. Dari 6 sarana tersebut, telah dilakukan penerbitan rekomendasi Pemenuhan Persyaratan CPPOB terhadap 5 sarana. Sementara 1 sarana masih dalam proses perbaikan CAPA yaitu UMKM Graha Otak-Otak.

3.7.3 Pemeriksaan Sarana Produksi Dalam Rangka Pendaftaran Produk Obat Tradisional

Salah satu persyaratan dalam rangka pendaftaran produk Obat Tradisional (OT) adalah pemenuhan persyaratan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) oleh pelaku usaha yang dibuktikan dengan sertifikat CPOTB bertahap yang diterbitkan oleh Badan POM. Selama tahun 2021, Balai POM di Pangkalpinang tidak melakukan pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional dalam rangka memperoleh sertifikat CPOTB bertahap dikarenakan tidak adanya pelaku usaha yang mengajukan pendaftaran.

3.8. Pemantauan Iklan dan label

Dalam rangka pengawasan post market, Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan pengawasan terhadap iklan dan label pangan, obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen makanan dan rokok. Pengawasan iklan dilakukan dimedia cetak maupun media elektronik. Sedangkan pengawasan label/penandaan dilakukan dengan mengevaluasi isi yang tercantum pada kemasan produk yang dicurigai maupun produk yang dilakukan sampling untuk diuji laboratorium.

Selama 2021 telah dilakukan pengawasan iklan sebanyak 1557 iklan. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan diperoleh hasil sebanyak 828 iklan termasuk ke dalam kategori Tidak Memenuhi Ketentuan, sedangkan 729 iklan lainnya telah Memenuhi Ketentuan. Pengawasan label/penandaan selama tahun 2021 telah dilakukan sebanyak 1269 label. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan diperoleh hasil sebanyak 943 label/penandaan telah Memenuhi Ketentuan, sedangkan sisanya sebanyak 326 label/penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan. Hasil pengawasan berupa surat pelaporan dan lampiran evaluasi iklan dan label/penandaan telah disampaikan kepada Direktorat terkait di Badan POM RI setiap bulannya.

3.9. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang KUHP, Balai POM juga diberi kewenangan untuk melakukan penyidikan terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan. Adapun undang-undang yang menjadi dasarnya adalah Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika dan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan.

Selama tahun 2021 terdapat 12 kasus di bidang obat dan makanan, adapun sumber kasus berasal dari pemeriksaan rutin, kegiatan intelijen, dan informasi dari masyarakat. Dari 12 kasus tersebut dilakukan gelar perkara, didapatkan hasil bahwa 1

kasus ditindaklanjuti ke tahap pro justitia sedangkan 12 kasus diberi sanksi administrasi. Dari 1 perkara yang diproses sepanjang tahun 2021 tersebut, 1 perkara telah P-21, selanjutnya untuk 1 perkara *carry over* di tahun 2020 dilakukan Tahap II di tahun 2021 dengan status perkara selesai dan mendapat putusan pengadilan.

Dalam melaksanakan kegiatan penindakan oleh Balai POM di Pangkalpinang menemui beberapa kendala diantaranya:

- a. Terbatasnya jumlah PPNS aktif di Balai POM di Pangkalpinang, PPNS Aktif di Balai POM di Pangkalpinang hanya 1 (satu) dan juga sebagai Koordinator Substansi Penindakan yang bertanggung jawab juga terkait Penyidikan di Loka POM di Belitung yang belum mempunyai PPNS;
- b. Petugas penindakan Balai POM di Pangkalpinang belum mengikuti pelatihan intelijen dasar;
- c. Meningkatnya kesadaran masyarakat terkait peran BPOM di wilayah pulau bangka, sehingga modus operandi peredaran obat dan makanan ilegal yang digunakan oleh pelaku usaha "nakal" semakin kompleks;
- d. Topografi wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang yang merupakan daerah kepulauan menyebabkan produk-produk ilegal yang masuk hanya dalam jumlah kecil, sehingga nilai ekonomis barang dianggap TMK untuk dinaikkan ke proses pro justitia;
- e. Penyidik sulit membuktikan unsur "dengan sengaja" dan "mencedarkan" sesuai pasal 197 UU RI No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- f. Koordinasi Dengan Korwas terkait proses penyidikan yang lebih menyarankan Tindakan persuasif kepada Sarana yang menjadi Target Operasi Balai POM di Pangkalpinang sehingga tidak semua Target Operasi bisa dinaikkan ke proses Pro Justitia.
- g. Petugas juga mengalami kendala kesulitan mendapatkan informasi terkait keberadaan tersangka yang menghilang dalam proses akan penyerahan tahap II;
- h. Kurangnya koordinasi lintas sektor, sehingga informasi yang didapatkan terkait peredaran obat dan makanan ilegal di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang masih belum optimal.



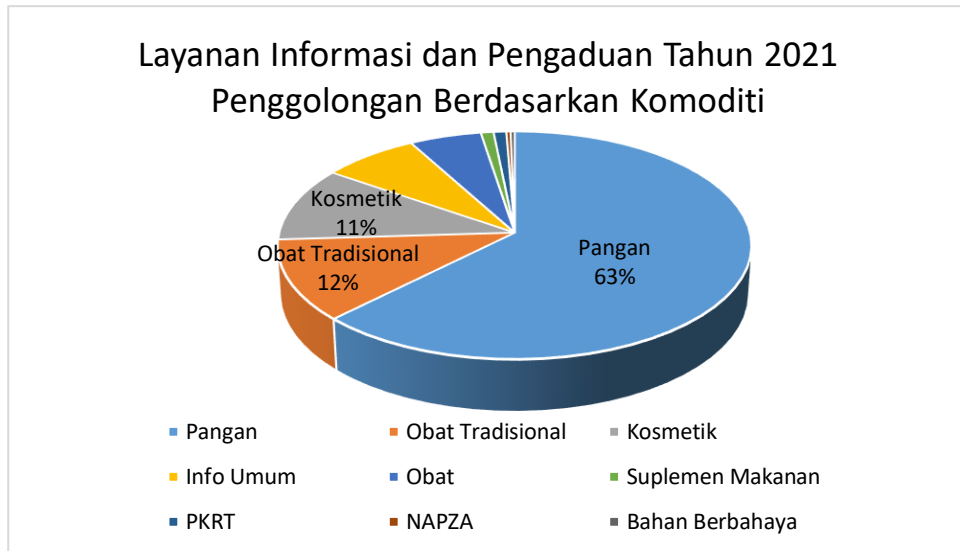
Gambar 3. 29 Dokumentasi Kegiatan Operasi Penindakan di Kota Pangkalpinang Tahun 2021



Gambar 3. 30 Dokumentasi Kegiatan Operasi Penindakan di Kota Pangkalpinang Tahun 2021

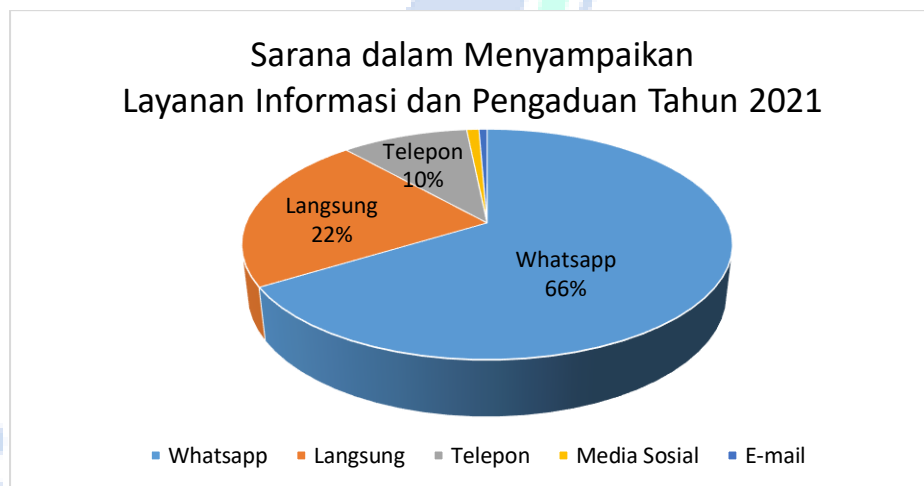
3.10. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Selama tahun 2021, Balai POM di Pangkalpinang menerima 312 (tiga ratus dua belas) Layanan Informasi dan Pengaduan dengan rincian 308 (tiga ratus delapan) layanan informasi dan 4 (empat) pengaduan. Layanan Informasi dan Pengaduan tahun 2021 didominasi komoditi produk pangan (195) , Obat Tradisional (36) dan Kosmetik (33).



Gambar 3. 31 Diagram Penggolongan Berdasarkan Komoditi

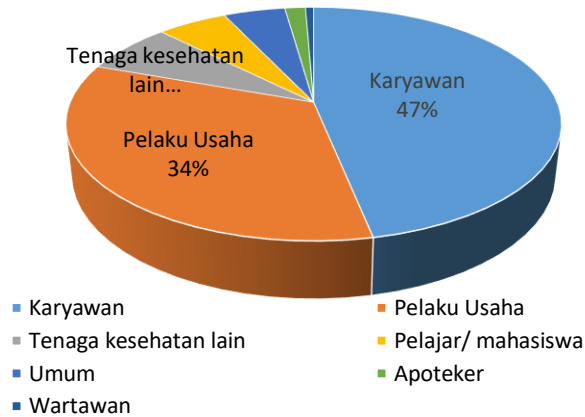
Metode yang digunakan masyarakat dalam menyampaikan pertanyaan atau permintaan informasi dan pengaduan paling banyak yaitu dengan Whatsapp (206), datang langsung ke kantor Balai POM di Pangkalpinang (69) dan telepon (31).



Gambar 3. 32 Diagram Sarana yang digunakan dalam Menyampaikan Layanan Informasi dan Pengaduan

Sedangkan menurut profesi yang paling banyak menerima layanan informasi dan pengaduan Balai POM di pangkalpinang adalah karyawan (146), pelaku usaha (105) dan Tenaga Kesehatan lain (22).

Layanan Informasi dan Pengaduan Tahun 2021 Penggolongan Berdasarkan Profesi



Gambar 3. 33 Diagram Penggolongan berdasarkan Profesi

Semua Layanan Informasi dan Pengaduan selama 2021 sudah ditindaklanjuti oleh Balai POM di Pangkalpinang. Untuk layanan informasi publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) nihil. Selain itu, Balai POM di Pangkalpinang selama tahun 2021 melakukan beberapa kegiatan sosialisasi maupun penyuluhan langsung kepada masyarakat dan pameran diantaranya :

3.10.1. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2021 telah melakukan penyuluhan kepada masyarakat ataupun pelaku usaha melalui Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) langsung kepada seluruh lapisan masyarakat baik secara luring maupun daring. Kegiatan penyebaran informasi ini dilaksanakan di beberapa daerah antara lain Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Selatan dan Kabupaten Bangka Barat dengan total sebanyak 7 (tujuh) kali.

a. KIE di Kota Pangkalpinang

Kegiatan KIE di Kota Pangkalpinang dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dalam waktu yang berbeda selama tahun 2021. Kegiatan penyebaran informasi ini sebagai berikut:

1. Pengenalan SAKA POM Balai POM di Pangkalpinang Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 4 Maret 2021 di Aula Balai POM di Pangkalpinang. Kegiatan ini untuk mengenalkan SAKA POM terkait tugas dan fungsinya, mengenalkan dan membekali anggota rintisan SAKA POM mengenai keamanan pangan dan penggunaan aplikasi Cek BPOM dan BPOM Mobile untuk memudahkan dalam memeriksa produk obat dan makanan yang telah mendapatkan ijin edar dari Badan POM serta melatih anggota rintisan SAKA POM

melaksanakan pengujian sederhana menggunakan Rapid Test Kit Bahan Berbahaya.



Gambar 3. 34 Penyelenggaraan Kegiatan Pengenalan SAKA POM

2. KIE Bersama PKK Pangkalpinang

Kegiatan KIE bersama PKK Kota Pangkalpinang dilaksanakan tanggal 17 Maret 2021 di Hotel Fox Harris Pangkalpinang. Acara ini dihadiri Ketua PKK Kota Pangkalpinang. Narasumber berasal dari Kepala Balai POM di Pangkalpinang dan Ketua PD IAI Provinsi Kep.Bangka Belitung. Melalui KIE ini diharapkan para pengurus PKK dapat meningkatkan pengetahuannya terkait obat dan makanan.



Gambar 3. 35 KIE Bersama PKK Pangkalpinang

3. KIE Pekan Gelar Pendampingan Pelaku Usaha *Frozen Food*

Kegiatan KIE Bersama PKK Kota Pangkalpinang dalam rangka memberikan edukasi kepada para pelaku usaha frozen food terkait pendaftaran pangan olahan di Badan POM sehingga dapat mendorong kesadaran para pelaku usaha *frozen food* untuk mendaftarkan

produknya. Acara dilaksanakan di Aula Balai POM di Pangkalpinang tanggal 02 November 2021 dengan Narasumber Kepala Balai POM di Pangkalpinang dan Pengawas Farmasi dan Makanan BPOM di Pangkalpinang.



Gambar 3. 36 KIE Pekan Gelar Pendampingan Pelaku Usaha Frozen Food

4. KIE Bersama KWARDA Kepulauan Bangka Belitung

Kegiatan KIE bersama KWARDA Kepulauan Bangka Belitung dilaksanakan tanggal 30 November 2021 di Aula Kantor Kwartir Daerah Kepulauan Bangka Belitung. Melalui KIE ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan Anggota Pramuka Kwartir Daerah Kepulauan Bangka Belitung terkait obat dan makanan sehingga mampu memilih obat dan makanan yang aman.



Gambar 3. 37 KIE Bersama KWARDA Kepulauan Bangka Belitung

b. KIE di Kabupaten Bangka Tengah

KIE dilaksanakan di Kecamatan Sungai Selan pada tanggal 03 Desember 2021 di Gedung Serba Guna Kecamatan Sungai Selan. Peserta berasal dari Masyarakat, PKK, Pegawai Puskesmas di wilayah kecamatan Sungai Selan.



Gambar 3. 38 KIE di Kecamatan Sungai Selan

c. KIE di Kabupaten Bangka Barat

KIE bersama Pemerintah Kabupaten Bangka Barat dilaksanakan di gedung pertemuan Graha Aparatur Mentok tanggal 13 September 2021. Kegiatan ini diikuti peserta yang berasal dari ASN dan pegawai di lingkungan pemerintah Kabupaten Bangka Barat. Acara dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Bangka Barat.



Gambar 3. 39 KIE Bersama Pemkab Bangka Barat

d. KIE di Kabupaten Bangka Selatan

KIE bersama Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan dilaksanakan tanggal 22 Juni 2021 bertempat di Hotel Grand Marina Toboali. Peserta yang berasal dari ASN dan pegawai di lingkungan pemerintah Kabupaten Bangka Selatan. Acara dihadiri oleh Wakil Bupati Kabupaten Bangka Selatan.



Gambar 3. 40 KIE Bersama Pemkab Bangka Selatan

3.10.2. Pameran

Pada tahun 2021 Balai POM di Pangkalpinang mengadakan pameran sebanyak 1 (satu) kali di Kota Pangkalpinang pada acara Babel Fiesta pada tanggal 10-19 April 2021. Pameran bertempat di pusat keramaian yaitu Bangka Trade Centre (BTC) Kota Pangkalpinang sehingga masyarakat dapat langsung mendapatkan informasi terkait obat dan makanan.



Gambar 3. 41 Pameran Obat dan Makanan

BAB IV MASALAH

4.1 Masalah Internal

4.1.1 Kelompok Substansi Pengujian

- a. Keterbatasan alat dan reagen, sehingga terkendala dalam menambahkan parameter baru diluar parameter uji kritis standar.
- b. Entri data SIPT pengujian yang baru bisa diaplikasikan pada semester II, sehingga data pengujian dikerjakan secara manual terlebih dahulu.
- c. Rata-rata presentase pemenuhan standar ruang lingkup pengujian masih 74,30%, sedangkan dalam perjanjian kerja Kepala Balai POM di Pangkalpinang presentase pemenuhan standar ruang lingkup pengujian 79,00%.
- d. Rata-rata presentase pemenuhan standar kompetensi penguji masih 77,71% (terjadi penurunan dari tahun sebelumnya), sedangkan dalam perjanjian kerja Kepala Balai POM di Pangkalpinang presentase pemenuhan standar kompetensi penguji 79,00%.
- e. Rata-rata presentase pemenuhan standar peralatan laboratorium masih 72,99%, sedangkan dalam perjanjian kerja Kepala Balai POM di Pangkalpinang presentase pemenuhan standar peralatan laboratorium 79,00%.

4.1.2 Kelompok Substansi Pemeriksaan

- a. Pedoman sampling tidak terbit dari awal tahun sehingga menghambat proses pelaksanaan sampling.
- b. Keterbatasan jenis dan jumlah sampel yang beredar dipasaran sehingga produk yang disampling hanya terbatas pada produk yang sama setiap tahunnya.
- c. Keterbatasan SDM di Kelompok Substansi Pemeriksaan selama tahun 2021 yang hanya berjumlah 5 (lima) orang. Dengan jumlah tersebut hanya dapat dibentuk 2 tim pemeriksaan, idealnya 3 tim pemeriksaan.

4.1.3 Kelompok Substansi Penindakan

- a. Terbatasnya jumlah PPNS aktif di Balai POM di Pangkalpinang, PPNS Aktif di Balai POM di Pangkalpinang hanya 1 (satu) dan juga sebagai Koordinator Substansi Penindakan yang bertanggung jawab juga terkait Penyidikan di Loka POM di Belitung yang belum mempunyai PPNS.
- b. Petugas penindakan Balai POM di Pangkalpinang belum mengikuti pelatihan intelijen dasar.

- c. Penyidik sulit membuktikan unsur “dengan sengaja” dan “mencederakan” sesuai pasal 197 UU RI no 36 Tahun 2009 tentang kesehatan.

4.1.4 Sub Bagian Tata Usaha

- a. Belum optimalnya pengelolaan arsip di BPOM Pangkalpinang, dimana masih banyak naskah dinas yang belum sesuai tata naskah dinas dan belum semua unit pengolah (substansi) memiliki daftar arsip aktif dan inaktif.
- b. Masih kurangnya pengendalian terhadap daftar barang ruangan, dimana masih ditemukan BMN yang berpindah tempat dan tidak tercatat dengan baik.

4.1.5 Substansi Informasi dan Komunikasi

Kurangnya jumlah SDM di Kelompok Substansi Infokom pada Tahun 2021 hanya berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) Koordinator Kelompok Substansi Infokom, 1 (satu) PFM Ahli dan 2 (dua) PFM Terampil padahal kegiatan seksi Infokom cukup banyak.

4.2 Masalah Eksternal

- 1. Kurangnya komitmen lintas sektor (Pemerintah Daerah) untuk melanjutkan kegiatan yang di inisiasi oleh BPOM.
- 2. Kondisi pandemi Covid-19 sehingga jadwal pelaksanaan kegiatan cukup terhambat karena harus menyesuaikan kondisi level aman suatu daerah serta koordinasi ke pemerintah daerah dan Satgas Covid.

BADAN POM

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

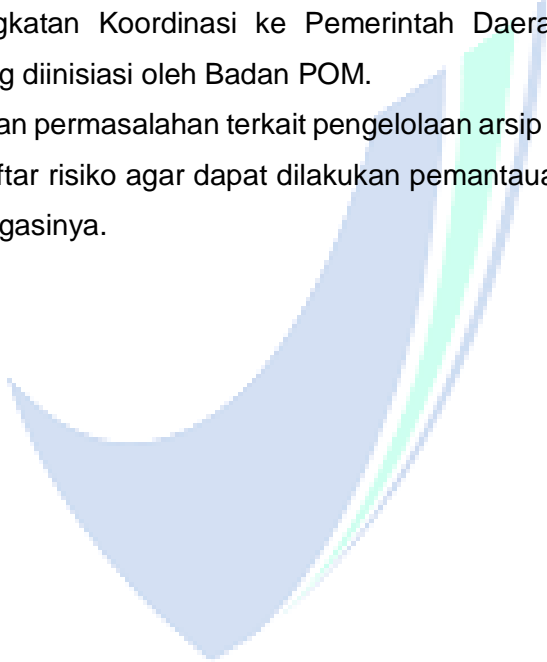
Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang tahun 2021, maka yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Selama tahun 2021 substansi pengujian menyelesaikan 914 sampel internal yang terdiri dari 193 produk Obat-Napza, 57 produk suplemen kesehatan, 163 produk obat tradisional, 233 produk kosmetik dan 268 produk pangan, dengan hasil 867 sampel memenuhi syarat (MS) atau sebesar 94,86%, dan 47 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) atau sebesar 5,14%. Selain sampel internal, seksi pengujian juga menyelesaikan 287 sampel eksternal dan 20 sampel kasus.
2. Hasil penilaian kemampuan laboratorium oleh PPPOMN, presentase pemenuhan standar ruang lingkup 74,30%, presentase pemenuhan standar kompetensi 77,71%, dan presentase pemenuhan standar peralatan 72,99%.
3. Pada pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan masih ditemukan beberapa pelanggaran mengenai aspek hygiene dan sanitasi, administrasi yang tidak baik, tidak terpenuhinya cara distribusi obat yang baik (CDOB), pendistribusian obat keras secara bebas di sarana yang tidak berwenang, produk tanpa izin edar dan produk kedaluwarsa.
4. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi selama Tahun 2021 terdiri dari KIE langsung sebanyak 7 (tujuh) kegiatan dengan total peserta 323 (tiga ratus dua puluh tiga) orang, KIE melalui media sosial sebanyak 276 (dua ratus tujuh puluh enam) kegiatan dan KIE di media lainnya sebanyak 10 (sepuluh) kegiatan.
5. Pengelolaan arsip dan BMN belum berjalan dengan optimal, sehingga perlu diambil Langkah perbaikan untuk tahun berikutnya.

5.2 Saran

1. Melakukan perhitungan analisis beban kerja kembali, untuk pengajuan penambahan personil pengujian, mengingat jumlah sampel yang terus bertambah.
2. Pengadaan reagen, alat & suku cadang bisa di percepat, persiapan bisa dimulai dari tahun sebelumnya, sehingga tahun anggaran di mulai bisa langsung lelang, sehingga pengujian dapat berjalan sesuai rencana.

3. Laboratorium menyusun kebutuhan reagen, media dan sampel dengan mempertimbangkan pemenuhan standar ruang lingkup (SRL) PPOMN, sehingga presentase SRL bisa meningkat.
4. Laboratorium menyusun perencanaan peningkatan kompetensi setiap personil pengujian sesuai standar kompetensi PPOMN.
5. Laboratorium menyusun perencanaan pengadaan alat laboratorium berdasarkan urgensi dan rekomendasi PPOMN untuk meningkatkan standar peralatan laboratorium.
6. Memanfaatkan teknologi informasi dalam pekerjaan sehari sehari di Laboratorium agar lebih efisien.
7. Perlu peningkatan Koordinasi ke Pemerintah Daerah terkait keberlanjutan program yang diinisiasi oleh Badan POM.
8. Menambahkan permasalahan terkait pengelolaan arsip dan permasalahan BMN ke dalam daftar risiko agar dapat dilakukan pemantauan secara rutin terhadap tindakan mitigasinya.



BADAN POM



LAMPIRAN

BADAN POM

			Loka POM di Belitung	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai POM di Pangkalpinang	sampel	18	18	18	0	0	0	6	6	12
			Loka POM di Belitung	sampel	3	3	3	0	0	0	1	1	2
		Random	Balai POM di Pangkalpinang	sampel	43	29	29	0	0	0	12	12	17
			Loka POM di Belitung	sampel	8	8	8	0	0	0	4	4	4
5	Kosmetik	Targeted	Balai POM di Pangkalpinang	sampel	109	109	110	1	0	0	50	51	59
			Loka POM di Belitung	sampel	20	20	20	0	0	0	10	10	10
		Random	Balai POM di Pangkalpinang	sampel	255	164	164	0	0	0	49	49	115
			Loka POM di Belitung	sampel	48	48	48	0	0	0	24	24	24
6	Pangan	Targeted	Balai POM di Pangkalpinang	sampel	50	42	39	0	0	0	14	14	25
			Loka POM di Belitung	sampel	13	16	16	0	0	0	1	1	15
		Random	Balai POM di Pangkalpinang	sampel	148	108	108	0	0	0	17	17	91
			Loka POM di Belitung	sampel	37	37	36	0	0	0	5	5	31
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai POM di Pangkalpinang	sampel	65	65	37	0	0	0	0	0	37
			Loka POM di Belitung	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rokok	Targeted	Balai POM di Pangkalpinang	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
			Loka POM di Belitung	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED			Balai POM di Pangkalpinang	sampel	303	286	256	1	0	0	75	76	180

	Loka POM di Belitung	sampel	172	153	153	0	0	0	57	57	96
TOTAL RANDOM	Balai POM di Pangkalpinang	sampel	664	474	474	0	0	0	89	89	385
	Loka POM di Belitung	sampel	129	129	128	0	0	0	35	35	93
TOTAL		sampel	1268	1042	1011	1	0	0	256	257	754

Keterangan :

- * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11



BADAN POM

Tabel 1 B

Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Pangkalpinang dan Loka POM di Kab. Belitung Tahun 2021

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai POM di Pangkalpinang		sampel		0		
		Loka POM di Belitung		sampel		0		
2	Obat Tradisional	Balai POM di Pangkalpinang		sampel		0		
		Loka POM di Belitung		sampel		0		
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Pangkalpinang		sampel		0		
		Loka POM di Belitung		sampel		0		
4	Kosmetik	Balai POM di Pangkalpinang		sampel		0		
		Loka POM di Belitung		sampel		0		
5	Pangan	Balai POM di Pangkalpinang		sampel		0		
		Loka POM di Belitung		sampel		0		
Total		Balai POM di Pangkalpinang	0	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Belitung	0	sampel	0	0	0	0
TOTAL			0	sampel	0	0	0	0

Keterangan:


1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif

BADAN POM

TABEL 1 C

Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan *Rapid Test Kit*
Balai POM di Pangkalpinang dan Loka POM di Belitung Tahun 2021

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar/Balai POM di Pangkalpinang	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab. Belitung	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai POM di Pangkalpinang	sampel	324	324	0	324
		Loka POM di Belitung	sampel				
		TOTAL	sampel				



BADAN POM

TABEL 2 A

Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	14	14	0
	▪ Waktu hancur	3	3	0
	▪ Disolusi	194	194	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	2	2	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
	▪ Keragaman Bobot	72	72	0
	▪ Pemerian	4	4	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	211	211	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	215	215	0
	▪ Keseragaman Kandungan	108	108	0
	JUMLAH	1029	1029	0

BADAN POM

TABEL 2 B

Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	70	58	12
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	1	1	0
	▪ Waktu hancur	6	6	0
	▪ Volume terpindahkan	3	3	0
2	Kimia :			
	▪ Cemar logam berat	88	88	0
	▪ Cemar bahan organik asing	0	0	0
	▪ Cemar pestisida	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan	276	274	2
	Pewarna, Pengawet dan	1387	1383	4
	Pemanis buatan	6	6	0
	▪ Bahan kimia obat	88	88	0
	TOTAL	1837	1819	18

BADAN POM

TABEL 2C

Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	219	219	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	91	71	20
	▪ Pengawet	108	106	2
	▪ Pemanis	2	2	0
	JUMLAH	440	418	22

BADAN POM

TABEL 2D

Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	0	0	0
	b. Kadar air	0	0	0
	c. Kadar abu	0	0	0
	d. Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	e. Lain-lain (Pemerian)	0	0	0
2	Kimia :			
	Identifikasi Asam Borat	98	98	0
	Identifikasi Asam Retinoat	58	58	0
	Identifikasi Heksaklorofen	99	99	0
	Identifikasi hidrokinon	63	63	0
	Identifikasi Mentol dan Kamfer	10	10	0
	Identifikasi orto fenilendiamin, meta fenilendiamin	4	4	0
	Identifikasi/PK Cemaran Logam Berat	172	172	0
	Identifikasi Raksa	99	99	0
	Identifikasi steroid	70	70	0
	Identifikasi/PK TCC	18	18	0
	Identifikasi/PK Triklosan	23	23	0
	Identifikasi/Penetapan Kadar Pengawet simultan	335	335	0
	Identifikasi Teofilin	5	5	0
	Identifikasi /PK Diazodinyl urea	1	1	0
	Identifikasi Solvent red 1	2	2	0
	Identifikasi / PK Dioksan	113	113	0
	Identifikasi / PK Metanol, etanol dan isopropil alkohol	102	99	3
	Identifikasi pewarna oksidatif	14	12	2
	Identifikasi acid red 88 dan acid red 52	6	6	0
	Identifikasi Allura Red	2	2	0
	Identifikasi Asam Retinoat	30	30	0
	Identifikasi Asam Borat	37	37	0
Identifikasi Azelaic acid	2	2	0	
Identifikasi Basic blue 26 (CI 44045)	2	2	0	

Identifikasi Difenhidramin HCl	2	2	0
Identifikasi estradiol dan progesteron	4	4	0
Identifikasi Asam p-amino benzoat	6	6	0
Identifikasi Heksaklorofen	38	38	0
Identifikasi hidrokinon, asam retinoat, bitionol, fitonadion, resorsinol	66	66	0
Identifikasi Ketokonazol	2	2	0
Identifikasi Kloramfenikol	2	2	0
Identifikasi Kloroform	12	12	0
Identifikasi Minoksidil	4	4	0
Identifikasi naphthol yellow	3	3	0
Identifikasi p-chloro m cresol	4	4	0
Identifikasi pewarna simultan	148	148	0
Identifikasi Pirogalol	2	2	0
Identifikasi Resorsinol	6	6	0
Identifikasi Sudan I, II, III dan IV	28	28	0
Identifikasi Terbinafin HCl	2	2	0
Identifikasi Vitamin D2 dan Vitamin D3	3	3	0
Identifikasi Acid red 73	2	2	0
Identifikasi Cetirizine	2	2	0
Penetapan Kadar Asam Laktat dan Penetapan Kadar Asam Glikolat	8	8	0
Penetapan Kadar Climbazole	1	1	0
Penetapan kadar Fluoride	8	8	0
Penetapan kadar Hidrogen peroksida	2	2	0
Penetapan kadar Oktokrilen	2	2	0
Penetapan Kadar Tabir Surya	36	36	0
Penetapan Kadar Piroctone Olamine	3	3	0
Penetapan Kadar ZnPtO	1	1	0
TOTAL	1762	1757	5

Tabel 2 E
 Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
 Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	9	7	2
	b. Indeks bias	0		
	c. Kadar abu	10	10	
	d. Kadar air	86	75	11
	e. Padatan total	0		
	f. Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	a. PK. Lemak	0		
	b. PK. Protein	13	13	
	c. PK. Vitamin	45	45	
	d. PK.Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg) Mn	34	34	
	e. PK. Gula	0		
	f. PK. Karbohidrat	0		
	g. PK. Mikotoksin	33	33	
	h. PK. pemanis buatan	220	218	2
	i. PK. Pengawet	154	149	5
	j. PK. Kloramfenikol	7	7	
	k. PK. Sianida	1	1	
	l. PK. Hidroksi metil furfural	4	1	3
	m. PK. sulfur dioksida	0		
	n. PK. Kesadahan	0		
	o. PK. zat organik	0		
	p. PK. Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂)	0		
	q. PK. Kofein	12	12	
	r. PK. Theina	0		
	s. PK. etanol & methanol	0		
	t. PK. natrium klorida	40	40	
	u. PK. kalium iodat	40	40	
	v. Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	17	16	1
	w. Pewarna Sintetik (Identifikasi)	158	157	1
	x. Identifikasi histamine	5	5	
	y. Identifikasi boraks	86	86	
	z. Cemaran logam	386	386	
aa. Residu pestisida	0			
ab. Identifikasi arsen	0			
ac. Identifikasi formalin	83	77	6	
ad. PK Enzim Diastase	5	2	3	
ae. PK Pewarna	108	107	1	
af. PK Asam Lemak Bebas	18	10	8	
ag. PK keasaman	17	14	3	
ah. Migrasi BPA	7	7	0	
TOTAL		1448	1414	34

Tabel 2 F

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	a. A L T	6	6	0
	b. Uji batas cemaran	0	0	0
	c. Uji Sterilitas	0	0	0
	d. Uji Potensi	0	0	0
	e. Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	f. Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	g. <i>Escherichia coli</i>	4	4	0
	h. <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	i. <i>Staphylococcus aureus</i>	2	2	0
	j. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	2	2	0
	k. Endotoksin bakteri	3	3	0
2	Obat Tradisional :			
	a. A L T	64	63	1
	b. Angka Kapang Khamir	63	63	0
	c. Angka Khamir	0	0	0
	d. <i>Escherichia coli</i>	62	62	0
	e. <i>Salmonella sp</i>	62	62	0
	f. <i>Staphylococcus aureus</i>	1	1	0
	g. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	2	2	0
	h. <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	i. <i>Clostridium</i>	62	62	0
	j. <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	k. <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	l. <i>Shigella</i>	62	62	0
	m. <i>APM Enterobacteriaceae</i>	62	62	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	a. A L T	21	21	0
	b. Angka Kapang Khamir	21	21	0
	c. Angka Khamir	0	0	0
	d. <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	e. <i>Shigella</i>	0	0	0
	f. <i>Staphylococcus Aureus</i>	7	7	0
	g. <i>Escherichia Coli</i>	21	21	0
	h. <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	i. <i>Salmonella Sp</i>	5	5	0
j. <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0	

	k. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
4	Kosmetik :			
	a. A L T	102	102	0
	b. A K K	102	102	0
	c. <i>Staphylococcus aureus</i>	72	72	0
	d. <i>Candida albicans</i>	72	72	0
	e. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	72	72	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0		
5	Pangan :			
	a. ALT	8	7	1
	b. ALT Pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	6	3	3
	d. Angka Kapang Khamir	13	13	0
	e. Angka Khamir	0	0	0
	f. Angka <i>Bacillus cereus</i>	18	18	0
	g. Angka <i>Clostridium perfringens</i>	4	4	0
	h. Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	i. Angka Coliform	0	0	0
	j. <i>Escherichia coli</i>	54	51	3
	k. <i>Staphylococcus aureus</i>	51	51	0
	l. <i>Salmonella sp</i>	94	94	0
	m. <i>Enterococci</i>	0	0	0
	n. <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	o. <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	p. <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
q. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	8	7	1	
r. Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	49	49	0	
s. Angka <i>Listeria</i>	5	5	0	
t. Fragmen DNA porcine	2	2	0	
TOTAL		1264	1255	9

BADAN POM

TABEL 3 A

Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
1	Penggemuk Badan	Deksametason, prednison	4
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
TOTAL			4



BADAN POM

Tabel 3 B

Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
1	MIRANDA Hair Color Yellow Mc-12	2-aminofenol dan 4-Nitro 1,3-Fenilendiamine	3
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst			
TOTAL			



BADAN POM

Tabel 3 C

Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
1			
Dst			
TOTAL			1



BADAN POM

Tabel 4 AEvaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	A. Sampling Acak	146	146	100
	1. JKN (50%)	70	70	100
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	13	13	100
2	Obat darah dan pembentuk darah	6	6	100
3	Sistem Kardiovaskular	8	8	100
4	Dermatologis	5	5	100
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	2	2	100
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	13	13	100
8	Anti Neoplastik dan Agent Immunomodulator	0	0	0
9	Sistem Muskuloskeletal	3	3	100
10	Sistem Syaraf Pusat	9	9	100
11	Anti Parasit	1	1	100
12	Sistem Pernafasan	9	9	100
13	Organ Sensorik	0	0	0
14	Lain-lain	0	0	0
	2. NON JKN (50%)	76	76	100
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	14	14	100
2	Obat darah dan pembentuk darah	3	3	100
3	Sistem Kardiovaskular	8	8	100
4	Dermatologis	4	4	100

5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	2	2	100
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	5	5	100
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	16	16	100
8	Anti Neoplastik dan Agent Immunomodulator	0	0	0
9	Sistem Muskuloskeletal	8	8	100
10	Sistem Syaraf Pusat	7	7	100
11	Anti Parasit	1	1	100
12	Sistem Pernafasan	6	6	100
13	Organ Sensorik	1	1	100
14	Lain-lain	1	1	100
	B. Sampling Targeted	37	37	100
	1. Sampling Kasus (40%)	15	15	100
1	sampel obat penanganan COVID-19	11	11	100
2	sampel kasus lain	4	4	100
	2. Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)	17	17	100
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100
2	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100
3	Sistem Kardiovaskular	1	1	100
4	Dermatologis	1	1	100
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	1	1	100
8	Anti Neoplastik dan Agent Immunomodulator	0	0	0

9	Sistem Muskuloskeletal	2	2	100
10	Sistem Syaraf Pusat	2	2	100
11	Anti Parasit	1	1	100
12	Sistem Pernafasan	3	3	100
13	Organ Sensorik	2	2	100
14	Lain-lain	0	0	0
	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)	5	5	100



BADAN POM

Lanjutan...

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Loka POM Belitung Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	A. Sampling Acak	36	36	100
	1. JKN	18	18	100
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	3	3	100
	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100
	Sistem Kardiovaskular	2	2	100
	Dermatologis	1	1	100
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	0	0	0
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	3	3	100
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	1	100
	Sistem Muskuloskeletal	1	1	100
	Sistem Syaraf Pusat	2	2	100
	Anti Parasit	0	0	0
	Sistem Pernafasan	2	2	100
	Organ Sensorik	1	1	100
	Lain-lain	0	0	0
	2. NON JKN (50%)	18	18	100
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	3	3	100
	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100
	Sistem Kardiovaskular	1	1	100
	Dermatologis	1	1	100
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100

	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	0	0	0
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	2	2	100
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	0
	Sistem Muskuloskeletal	2	2	100
	Sistem Syaraf Pusat	2	2	100
	Anti Parasit	1	1	100
	Sistem Pernafasan	3	3	100
	Organ Sensorik	0	0	0
	Lain-lain	1	1	100
	B. Sampling Targeted	9	9	100
	1. Sampling Kasus (40%)	4	4	100
	sampel obat penanganan COVID-19	3	3	100
	sampel kasus lain	1	1	100
	2. Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)	5	5	100
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100
	Obat darah dan pembentuk darah	0	0	0
	Sistem Kardiovaskular	1	1	100
	Dermatologis	0	0	0
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	0	0	0
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	0	0	0
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	1	1	100
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	0
	Sistem Muskuloskeletal	0	0	0
	Sistem Syaraf Pusat	1	1	100
	Anti Parasit	0	0	0

	Sistem Pernafasan	1	1	100
	Organ Sensorik	0	0	0
	Lain-lain	0	0	0
	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)	0	0	0



Tabel 4 B

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Sampel Random/Acak	105	105	100
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	15	15	100
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	6	6	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	10	10	100
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	6	6	100
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	11	11	100
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	9	9	100
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	3	3	100
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	9	9	100

9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	4	4	100
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	4	4	100
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	6	6	100
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	8	8	100
13	Membantu melancarkan buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	3	3	100
14	Membantu meringankan gejala wasir	3	3	100
15	Lain-lain	8	8	100
	Sampel Targeted	55	55	100
1	Produk OT Impor	13	13	100
2	Obat tradisional produksi UMKM OT	1	1	100
3	Produk Obat Tradisional unggulan daerah	2	2	100
4	Sample dari pengobatan tradisional/battra (1%)	2	2	100
5	Penjualan melalui internet/online	19	19	100
6	Sample kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sample donasi covid 19	1	1	100
7	Sample ruang lingkup	0	0	0
8	Sample produk dari produsen dengan riwayat TMS	8	8	100
9	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar	3	3	100
10	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam, membantu meningkatkan dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan /atau membantu meredakan batuk	6	6	100

Lanjutan..

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Loka POM Belitung Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
	Sampel Random/Acak			
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	3	3	100
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	2	2	100
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	1	1	100
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	2	2	100
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	2	2	100
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	2	2	100
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	1	1	100

10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	2	2	100
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100
15	Lain-lain	2	2	100
	- Gangguan tidur	1	1	100
	- Memperlancar ASI	1	1	100
	Sampel Targeted			
1	Produk OT Impor	3	3	100
	- Membantu meredakan demam/sakit kepala	1	1	100
	- Membantu meredakan batuk / melegakan tenggorokan	1	1	100
2	Obat tradisional produksi UMKM OT	3	3	100
	- Membantu meredakan batuk berdahak	1	1	100
	- Sebagai minyak gosok maupun minyak urut untuk membantu meredakan pegal linu, sakit otot pinggang	2	2	100
3	Produk Obat Tradisional unggulan daerah	0	0	0
4	Sample dari pengobatan tradisional/battra (1%)	0	0	0
5	Penjualan melalui internet/online	2	2	100
	- Membantu meredakan gangguan lambung seperti mual, muntah, rasa perih/tidak enak di ulu hati, rasa kembung atau sebah	1	1	100
	- Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan, meningkatkan im	1	1	100
6	Sample kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sample donasi covid 19	0	0	0
7	Sample ruang lingkup	0	0	0
8	Sample produk dari produsen dengan riwayat TMS	4	4	100
	- Membantu meredakan nyeri haid	1	1	100
	- Membantu meredakan pegal linu / sakit pinggang / nyeri sendi	1	1	100
9	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar	0	0	0

10	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam, membantu meningkatkan dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan /atau membantu meredakan batuk	2	2	100
	- Melegakan tenggorokan, membantu meredakan batuk	1	1	100
	- Membantu meredakan panas dalam	1	1	100



Tabel 4 C

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-



Tabel 4D

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Sampel Random/ Acak	29	29	100
1	Multivitamin dan mineral	8	8	100
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	6	6	100
3	Kesehatan Sendi	3	3	100
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	1	1	100
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	0	0	0
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	2	2	100
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	1	1	100
9	Lain-lain	7	7	100
	Sampel Targeted	18	18	100
1	Suplemen kesehatan Impor	3	3	100
2	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi Covid-19 dan sampel untuk uji DNA <i>porcine</i>	1	1	100
3	Penjualan melalui internet/online	6	6	100
4	Sampel ruang lingkup	0	0	0
5	Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS	4	4	100
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	3	3	100
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	1	1	100

Lanjutan..

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Loka POM di Kab. Babelitong Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
	Sampel Random/ Acak			
1	Multivitamin dan mineral	2	2	100
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	2	2	100
3	Kesehatan Sendi	1	1	100
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	0	0	0
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	0	0	0
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	0	0	0
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	0	0	0
9	Lain-lain			0
	- Suplemen Ibu Hamil dan Menyusui	1	1	100
	- Membantu memelihara kesehatan kulit	1	1	100
	Sampel Targeted			
1	Sampel Suplemen Kesehatan Impor (5%)	1	1	100
	- Memelihara kesehatan kulit dan membantu memenuhi kebutuhan vitamin E	0	0	0
2	Sample kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sample donasi Covid 19 dan sample SK untuk uji DNA Porcine (4%)			0
3	Penjualan melalui internet/online (11%)	0	0	0
4	Sampel Ruang Lingkup (4%)			0
5	Sample produk dari produsen dengan riwayat TMS (6%)	2	2	100
	- Membantu memelihara daya tahan tubuh	0	0	0

Tabel 4 EEvaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
	SAMPEL PURPOSIVED 30% (COMPLIANCE)	109	109	100
1	TRACK RECORD PERUSAHAAN	18	18	100
2	DIJUAL MELALUI MEDIA ONLINE	36	36	100
3	DIPRODUKSI NEGARA CINA DAN TAIWAN	7	7	100
4	Diduga Mengandung Fragmen DNA / Protein Porcine	1	1	100
5	SAMPLING MANDIRI BALAI DAN LOKA	39	39	100
6	SAMPLING MENENGAH KE BAWAH	8	8	100
	SAMPEL MULTISTAGE RANDOM SAMPLING 85%	255	255	100
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	31	31	100
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimia)	5	5	100
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	8	8	100
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	8	8	100
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	15	15	100
6	Sediaan wangi wangian	28	28	100
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	20	20	100
8	Sediaan Depilatori	1	1	100
9	Deodoran dan anti-perspiran	10	10	100
10	Sediaan Rambut	46	46	100
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	1	1	100
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	43	43	100
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	20	20	100
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	5	5	100
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	3	3	100
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	3	3	100
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	3	3	100
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	1	1	100
19	Sediaan pencerah kulit	3	3	100
20	Sediaan antiwrinkle	1	1	100

Lanjutan...

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Loka POM di Kab. Belitung Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$
1	2	3	4	
	SAMPEL MULTISTAGE RANDOM SAMPLING			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kluit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	6	6	100
2	Masker wajah (kecuali produk chemical peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	1	1	100
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	1	1	100
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	2	2	100
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	3	3	100
6	Sediaan wangi-wangian	5	5	100
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	4	4	100
8	Deodoran dan Antiprespiran	2	2	100
9	Sediaan Rambut	9	9	100
10	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	8	8	100
11	Sediaan perawatan dan rias bibir	4	4	100
12	Sediaan perawatan gigi dan mulut	1	1	100
13	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100
14	Sediaan mandi surya dan tabir surya	1	1	100
15	Sediaan pencerah kulit	1	1	100
	SAMPEL TARGETED/PURPOSIVE (COMPLIANCE)			
A	TRACK RECORD PERUSAHAAN	3	3	100
1	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata			
	Penyegar Kulit Muka	1	1	100
2	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100
	Lip color			
3	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku			
	Pewarna kuku (<i>nail color</i>)	1	1	100
B	DIJUAL MELALUI MEDIA ONLINE	7	7	100
	Pembersih kulit muka	1	1	100
	hand gel	1	1	100
	Pelembab (Moisturizer)	2	2	100
	Masker	1	1	100
	Sabun mandi antiseptik, padat	1	1	100
C	DIPRODUKSI NEGARA CINA DAN TAIWAN	1	1	100
1	Sediaan perawatan dan rias bibir			
	Lip color			
D	SAMPLING MANDIRI LOKA	8	8	100

	Dasar make up/ alas bedak	1	1	100
	Dasar make up/ alas bedak untuk mata	1	1	100
	Sabun bayi cair	1	1	100
	Sabun mandi cair	1	1	100
	Bedak wajah (<i>face powder</i>)	1	1	100
	Sampo	1	1	100
	Pembersih rambut dan badan (<i>hair and body wash</i>)	2	2	100
E	MENENGAH BAWAH	1	1	100
1	Rias mata, rias wajah, pembersih rias wajah dan mata	1	1	100
	Bedak padat (<i>compact powder</i>)	1	1	100



Tabel 4 F

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Sampel Acak	148	148	100
1	Es krim/ es susu	2	2	100
2	Minuman susu berperisa non fermentasi	1	1	100
3	Susu UHT	1	1	100
4	susu bubuk	1	1	100
5	Susu kental (susu kental manis, susu krimer)	1	1	100
6	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)	1	1	100
7	susu fermentasi/ yogurt	1	1	100
8	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola)	2	2	100
9	Margarin/campuran mentega margarin	1	1	100
10	Minyak wijen (sesame oil)	1	1	100
11	Agar-agar/jeli siap konsumsi	5	5	100
12	Jem (selai), jeli dan marmalad	2	2	100
13	Sayur dan kacang dalam kemasan	3	3	100
14	Nata de coco dalam kemasan	2	2	100
15	Manisan buah dan manisan buah kering	1	1	100
16	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci,nori, biji wijen)	1	1	100
17	Buah dalam kemasan	1	1	100
18	Kembang gula / permen keras	3	3	100
19	Kembang gula / permen lunak/marshmallow	2	2	100
20	Coklat susu dengan kacang	3	3	100
21	Kembang gula / permen karet	1	1	100
22	Mi instan/mie kering/mi telur/ Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll)	9	9	100
23	Bihun/Sohun	2	2	100
24	Tepung bumbu	2	2	100
25	Sereal siap saji termasuk sereal sarapan	1	1	100

26	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras)	1	1	100
27	Biskuit	3	3	100
28	Wafer	3	3	100
29	Roti	2	2	100
30	Keik	3	3	100
31	naget/katsu/karage	3	3	100
32	sosis siap masak	2	2	100
33	abon daging/ bakso daging/ kornet daging/ sosis siap makan	1	1	100
34	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	2	2	100
35	Ikan dalam kaleng	2	2	100
36	Udang olahan (karage/bakso udang, dll)	2	2	100
37	Madu	4	4	100
38	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	3	3	100
39	Bumbu siap pakai	4	4	100
40	Bumbu siap pakai (basah/pasta)	4	4	100
41	Kecap manis/asin	4	4	100
42	Sambal /saos tomat/saos cabe	5	5	100
43	Mayonise	1	1	100
44	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui (serbuk)	1	1	100
45	Minuman serbuk berperisa	9	9	100
46	Air minum dalam kemasan (AMDK); Air mineral alami	6	6	100
47	Minuman berperisa tidak berkarbonat	8	8	100
48	Sirup berperisa/squash	1	1	100
49	Teh kering dalam kemasan	1	1	100
50	Minuman teh/kopi dalam kemasan	4	4	100
51	Kopi instant	2	2	100
52	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	9	9	100
53	Makanan ringan ekstrudat	3	3	100
54	Makanan ringan kacang	1	1	100
55	Pangan Siap Saji (Terkemas)	1	1	100
56	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya	1	1	100

	(Perpduan Warna Merah, Kuning, Orange)			
57	BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)	1	1	100
58	BTP Campuran Perisa dan Pewarna	1	1	100
	Sampel Targeted	115	115	100
1	Sampel Pangan Tertentu	35	35	100
2	PJAS	8	8	100
3	DNA Porcine	3	3	100
4	Tahu dan mie basah	4	4	100
5	Fortifikasi	65	65	100



Lanjutan...

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Loka POM di Kab. Belitung Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
	Sampel Acak			
1	Es krim/ es susu	1	1	100
2	Susu UHT/Susu Steril Plain	1	1	100
3	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola)	1	1	100
4	Agar-agar/jeli siap konsumsi	2	2	100
5	Jem (selai), jeli dan marmalad	1	1	100
6	Nata de coco dalam kemasan	1	1	100
7	Kembang gula keras / permen keras	1	1	100
8	Coklat susu dengan kacang	1	1	100
9	Mi instan/mie kering/mi telur	2	2	100
10	Bihun/Sohun	1	1	100
11	Tepung bumbu	1	1	100
12	Biskuit	1	1	100
13	Wafer	1	1	100
14	Keik	1	1	100
15	naget/katsu/karage	1	1	100
16	sosis siap masak	1	1	100
17	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	1	1	100
18	Madu	1	1	100
19	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	1	1	100
20	Bumbu siap pakai	1	1	100
21	Bumbu siap pakai (Basah/Pasta)	1	1	100
22	Kecap manis/asin	1	1	100
23	Sambal /saos tomat/saos cabe	2	2	100
24	Minuman serbuk berperisa	3	3	100
25	Air minum dalam kemasan (AMDK); Air mineral alami	2	2	100
26	Minuman Kopi Dalam kemasan	1	1	100
27	Kopi instant	1	1	100
28	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	2	2	100
29	Makanan ringan kacang	1	1	100
30	BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)	1	1	100

	Sampel Targeted			
1	Sampel Pangan tertentu/pendampingan	5	8	160
2	PJAS	4	4	100
3	Tahu/Mie Basah	4	4	100



Tabel 5

Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel	
1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan :

Kolom 1 : diisi dengan urutan nomor

Kolom 2 : diisi dengan nomor dan tanggal surat permintaan sampel yang berasal dari pihak penegak hukum

Kolom 3 : diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Polda Jawa Barat)

Kolom 4 : diisi dengan alamat lengkap instansi pengirim sampel

Kolom 5 : diisi dengan nama sampel

Kolom 6 : diisi dengan jumlah sampel (dapat ditulis dalam satuan gram (g) atau milligram (mg))

Kolom 7 : diisi dengan bentuk kemasan sampel (sebagai contoh: botol, plastik, dan lain-lain)

Kolom 8 : diisi dengan kesimpulan hasil analisis dengan menyebutkan analitnya
(sebagai contoh: Positif Metamfetamina atau Negatif *Metamfetamina*)

Tabel 6 B

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai POM di Pangkalpinang dan Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				
			Jumlah IOT yang ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Balai POM di Pangkalpinang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Pangkalpinang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bangka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Kabupaten Belitung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Belitung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Belitung Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT, dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

BADAN POM

Tabel 6 C

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai POM di Pangkalpinang dan Loka POM di Kab. Belitung Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	Balai POM di Pangkalpinang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Pangkalpinang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bangka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Kabupaten Belitung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Belitung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Belitung Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6 D

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai POM di Pangkalpinang Loka POM di Kab. Belitung Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Balai POM di Pangkalpinang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Pangkalpinang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bangka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Kabupaten Belitung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Belitung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Belitung Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DI

Tabel 6 E

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai POM di Pangkalpinang dan Loka POM di Kab. Belitung Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Balai POM di Pangkalpinang	sarana	14	12	12	8	3	2235	24	24	19	5
1	Kota Pangkalpinang	sarana	6	5	5	4	1	437	2	2	1	1
2	Kabupaten Bangka	sarana	4	4	4	3	1	472	11	11	7	4
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	3	2	2	1	1	872	11	11	11	0
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	0	0	0	0	0	102	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	1	1	1	1	0	352	0	0	0	0
B	Loka POM di Kabupaten Belitung	sarana	10	10	10	7	3	314	25	25	14	11
1	Kabupaten Belitung	sarana	8	8	8	5	3	204	15	15	9	6
2	Kabupaten Belitung Timur	sarana	2	2	2	2	0	110	10	10	5	5
	TOTAL	sarana	24	22	22	15	6	2549	49	49	33	16

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7 A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai POM di Pangkalpinang dan Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai POM di Pangkalpinang	sarana	13	7	7	7	0	168	80	80	54	26	48	11	11	10	1	6	6	6	5	1
1	Kota Pangkalpinang	sarana	10	4	4	4	0	78	29	29	19	10	29	7	7	7	0	2	2	2	2	0
2	Kabupaten Bangka	sarana	2	2	2	2	0	38	18	18	12	6	11	3	3	2	1	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	1	1	1	1	0	17	14	14	9	5	6	1	1	1	0	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	0	0	0	0	0	18	10	10	8	2	2	0	0	0	0	1	1	1	0	1
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	0	0	0	0	0	17	9	9	6	3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
B	Loka POM di Belitung	sarana	2	2	2	1	1	33	21	21	6	15	44	9	9	2	7	4	2	2	1	1
1	Kabupaten Belitung	sarana	2	2	2	1	1	18	12	12	6	6	32	6	6	2	4	2	1	1	1	0
2	Kota Belitung Timur	sarana	0	0	0	0	0	15	9	9	0	9	12	3	3	0	3	2	1	1	0	1
	TOTAL	sarana	15	9	9	8	1	201	101	101	60	41	92	20	20	12	8	10	8	8	6	2

BADAN POM

Tabel 7 A Lanjutan...

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai POM di Pangkalpinang dan Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
A	Balai POM di Pangkalpinang	sarana	2	0	0	0	0
1	Kota Pangkalpinang	sarana	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Bangka	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Kabupaten Belitung	sarana	1	0	0	0	0
1	Kabupaten Belitung	sarana	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Belitung Timur	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	3	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7 A Lanjutan ...

Hasil Pemeriksaan Kantor Kesehatan Pelabuhan

Balai POM di Pangkalpinang dan Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
A	Balai POM di Pangkalpinang	sarana	2	0	0	0	0
1	Kota Pangkalpinang	sarana	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Bangka	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Kabupaten Belitung	sarana	1	0	0	0	0
1	Kabupaten Belitung	sarana	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Belitung Timur	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	3	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7 B

Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan Balai POM di Pangkalpinang dan Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2021

No	Kabupaten /Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	M	TM	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	M	TM	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	M	TM	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	M	TM
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai POM di Pangkalpinang	sarana	30	14	14	6	8	0	0	0	0	0	135	30	30	10	20	15	0	0	0	0
1	Kota Pangkalpinang	sarana	18	7	7	5	2	0	0	0	0	0	55	14	14	3	11	12	0	0	0	0
2	Kabupaten Bangka	sarana	4	3	3	1	2	0	0	0	0	0	45	8	8	5	3	2	0	0	0	0
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	3	3	0	3	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	4	3	3	0	3	0	0	0	0	0	14	5	5	2	3	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	3	1	1	0	1	0	0	0	0	0	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Belitung	sarana	8	2	3	2	1	8	0	0	0	0	38	6	6	1	5	2	0	0	0	0
1	Kabupaten Belitung	sarana	6	1	2	1	1	6	0	0	0	0	20	3	3	0	3	2	0	0	0	0
2	Kota Belitung Timur	sarana	2	1	1	1	0	2	0	0	0	0	18	3	3	1	2	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	38	16	17	8	9	8	0	0	0	0	173	36	36	11	25	17	0	0	0	0

Keterangan :

Jumlah target Fasilitas Distribusi dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7 C

Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai POM di Pangkalpinang dan Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai POM di Pangkalpinang	sarana	1200	134	134	84	50
1	Kota Pangkalpinang	sarana	400	44	44	27	17
2	Kabupaten Bangka	sarana	300	28	28	18	10
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	160	20	20	15	5
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	210	11	11	7	4
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	130	31	31	17	14
B	Loka POM di Belitung	sarana	617	95	103	43	60
1	Kabupaten Belitung	sarana	285	49	56	22	34
2	Kota Belitung Timur	sarana	332	46	47	21	26
	TOTAL	sarana	1817	229	237	127	110

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8 A

Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	3	1	1	1	2	8	0	0	0	0	0	0
2	Februari	14	2	2	5	12	35	13	1	1	3	10	28
3	Maret	19	3	3	5	9	39	16	2	2	6	7	33
4	April	23	1	1	2	3	30	21	3	3	0	1	28
5	Mei	12	2	2	4	5	25	9	0	0	3	3	15
6	Juni	21	2	2	4	7	36	17	1	1	2	6	27
7	Juli	5	2	2	2	8	19	2	1	1	3	6	13
8	Agustus	4	2	2	2	6	16	0	0	0	1	9	10
9	September	16	5	2	6	4	33	22	6	3	6	3	40
10	Oktober	14	5	2	3	15	39	11	5	2	7	14	39
11	November	10	3	1	7	2	23	7	3	1	5	1	17
12	Desember	9	1	1	2	14	27	9	1	1	1	14	26
TOTAL		150	29	21	43	87	330	127	23	15	37	74	276

Keterangan:

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
4. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
- a. Pelaku usaha
 - b. Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Lanjutan...

Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Loka POM di Kab. Belitung Tahun 2021

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	3	3
2	Februari	1	0	0	0	5	6	0	0	0	0	2	2
3	Maret	2	0	0	1	4	7	1	0	0	0	4	5
4	April	3	0	0	0	2	5	0	0	0	0	0	0
5	Mei	2	0	0	0	2	4	2	0	0	0	0	2
6	Juni	7	0	0	0	1	8	3	0	0	0	2	5
7	Juli	4	0	0	1	0	5	3	0	0	0	0	3
8	Agustus	1	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	3
9	September	9	0	0	0	8	17	1	0	0	0	0	1
10	Oktober	5	0	0	0	3	8	6	0	0	0	0	6

11	November	3	0	0	0	8	11	2	0	0	0	2	4
12	Desember	2	0	0	0	1	3	5	0	0	0	3	8
TOTAL		39	0	0	2	41	82	26	0	0	0	16	42

Keterangan:

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
4. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - a. Pelaku usaha
 - b. Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)



BADAN POM

Tabel 8 B

Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2
2	Februari	13	0	0	0	0	13	2	0	0	0	0	2
3	Maret	14	0	0	0	1	15	5	0	0	0	1	6
4	April	18	0	0	0	0	18	6	0	0	0	0	6
5	Mei	11	0	0	0	3	14	2	0	0	0	0	2
6	Juni	32	0	0	0	0	32	12	0	0	0	1	13
7	Juli	3	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3
8	Agustus	6	0	0	0	4	10	5	0	0	0	0	5
9	September	3	0	0	0	0	3	2	0	0	0	1	3
10	Oktober	4	0	0	0	0	4	5	0	0	0	0	5
11	November	6	0	0	0	3	9	6	0	0	0	4	10
12	Desember	9	0	0	0	0	9	12	0	0	0	0	12
	TOTAL	121	0	0	0	11	132	62	0	0	0	7	69

Keterangan:

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
4. Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan).
5. Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

6. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
7. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Lanjutan...

Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
Loka POM di Kab. Belitung Tahun 2021

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari						0						0
2	Februari						0						0
3	Maret						0						0
4	April						0						0
5	Mei						0						0
6	Juni						0						0
7	Juli						0						0
8	Agustus						0						0
9	September						0						0
10	Oktober						0						0
11	November						0						0
12	Desember						0						0
	TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.

2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - a. Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan).
 - b. Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.



BADAN POM

Tabel 9

Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Balai POM di Pangkalpinang	0
			Loka POM di Belitung	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Balai POM di Pangkalpinang	0
			Loka POM di Belitung	0
3	Rekomendasi / Sertifikasi Lainnya	Rekomendasi	Balai POM di Pangkalpinang	7
			Loka POM di Belitung	4
Total			Balai POM di Pangkalpinang	7
			Loka POM di Belitung	4
			Total	11

Keterangan:

Rekomendasi/Sertifikasi Lainnya terdiri dari

1. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB
2. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB
3. Rekomendasi sertifikat CPKB
4. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik
5. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap
6. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran
7. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi
8. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan

Tabel 10

Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM			
				Jumlah 5=6+7	MK 6	TMK 7				
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8			
1	Obat	Balai POM di Pangkalpinang	- Media Cetak	20	20	0				
			- Media Elektronik	20	20	0				
			- Media Luar Ruang	32	32	0				
			Total	72	72	0				
		Loka POM di Kabupaten Belitung	- Media Cetak	8	7	1				
			- Media Elektronik	16	15	0				
			- Media Luar Ruang	0	0	0				
			Total	24	22	1				
2	Obat Tradisional	Balai POM di Pangkalpinang	- Media Cetak	56	10	46				
			- Media Elektronik	32	22	10				
			- Media Luar Ruang	20	10	10				
			- Leaflet / Brosur	30	10	20				
			Total	138	52	86				
		Loka POM di Kabupaten Belitung	- Media Cetak	0	0	0				
			- Media Elektronik	65	12	53				
			- Media Luar Ruang	4	3	1				
			- Leaflet / Brosur	0	0	0				
			Total	69	15	54				
		3	Obat Kuasi	Balai POM di Pangkalpinang	- Media Cetak	0		0	0	
					- Media Elektronik	0		0	0	
- Media Luar Ruang	0				0	0				
- Leaflet / Brosur	0				0	0				
Total	0				0	0				
Loka POM di ...	- Media Cetak			0	0	0				
	- Media Elektronik			0	0	0				
	- Media Luar Ruang			0	0	0				

			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	0	0	0	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Pangkalpinang	- Media Cetak	12	8	4	
			- Media Elektronik	18	15	3	
			- Media Luar Ruang	10	6	4	
			- Leaflet / Brosur	12	8	4	
			Total	52	37	15	
		Loka POM di Kabupaten Belitung	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	23	11	12	
			- Media Luar Ruang	6	7	3	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	29	18	15	
5	Kosmetik	Balai POM di Pangkalpinang	- Media Cetak	89	67	22	
			- Media Elektronik	64	44	20	
			- Media Luar Ruang	72	47	25	
			- Media Digital	113	86	27	
			Total	338	244	94	
		Loka POM di Kabupaten Belitung	- Media Cetak	3	1	2	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	3	2	1	
			- Media Digital	144	41	103	
			Total	150	44	106	
6	Pangan	Balai POM di Pangkalpinang	- Media Cetak	32	28	4	
			- Media Elektronik	47	43	4	
			- Media Luar Ruang	28	25	3	
			- Media Internet	58	52	6	
			Total	165	148	17	
		Loka POM di Kabupaten Belitung	- Media Cetak	42	30	12	
			- Media Elektronik	2	1	1	
			- Media Luar Ruang	5	4	1	
			- Media Internet	56	11	45	
			Total	105	46	59	
7	Produk Tembakau	Balai POM di Pangkalpinang	- Media Cetak	11	4	7	
			- Media Penyiaran	0	0	0	

		- Media Luar Ruang	236	5	231	
		- Media Teknologi Informasi	43	5	38	
		Total	290	14	276	
	Loka POM di Kabupaten Belitung	- Media Cetak				
		- Media Penyiaran				
		- Media Luar Ruang				
		- Media Teknologi Informasi				
		Total	122	17	105	
Total Balai POM di Pangkalpinang			1055	567	488	
Total Loka POM di Kabupaten Belitung			499	162	340	
TOTAL			1554	729	828	



BADAN POM

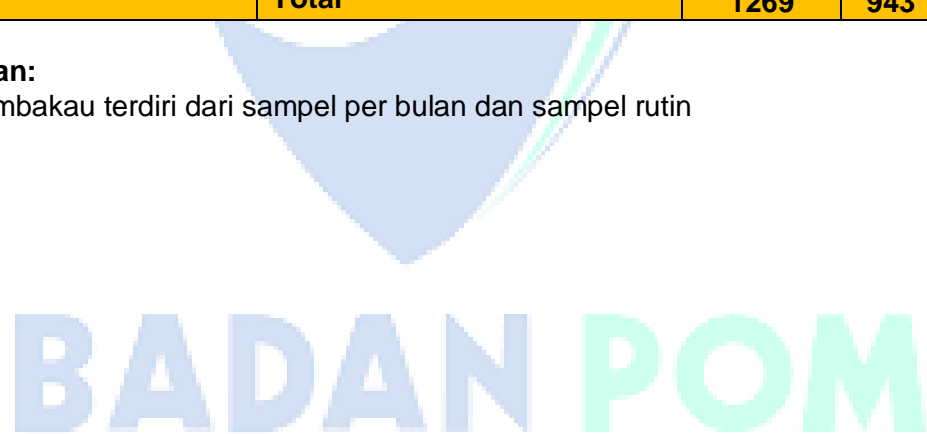
Tabel 11

Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Pangkalpinang dan Loka POM di Kab. Belitung Tahun 2021

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai POM di Pangkalpinang	188	188	0
		Loka POM di Belitung	45	44	1
2	Obat Tradisional	Balai POM di Pangkalpinang	160	101	59
		Loka POM di Belitung	34	18	16
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Pangkalpinang	47	35	12
		Loka POM di Belitung	11	7	4
4	Kosmetik	Balai POM di Pangkalpinang	273	186	87
		Loka POM di Belitung	68	34	34
5	Pangan	Balai POM di Pangkalpinang	184	138	46
		Loka POM di Belitung	44	35	9
6	* Produk Tembakau	Balai POM di Pangkalpinang	154	101	53
		Loka POM di Belitung	61	56	5
Total		Balai POM di Pangkalpinang	1006	749	257
		Loka POM di Belitung	263	194	69
		Total	1269	943	326

Keterangan:

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin



BADAN POM

Tabel 12

Data Rawan Kasus Kejahatan Obat dan Makanan
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

N o	Kabupaten /Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kota Pangkalpinang	Kosmetika	Krim Temulawan dan aneka pensil alis tanpa izin edar	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-	Kota Pangkal Pinang - Gerunggung	Produk dijual langsung ke masyarakat di toko
		Kosmetika	krim collagen, toner collagen dan beberapa pensil alis	Kosmetika - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Barat	Dari Jakarta	Kota Pangkal Pinang - Lontong Pancur	Dijual langsung di toko
		Obat Tradisional	Obat Tradisional TIE berupa Tawon Liar Kapsul 400 (empat ratus) kotak	Obat Tradisional - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Timur	-	Kab. Bangka Selatan - Payung dan Nyelanding	Dijual secara kanvas ke beberapa desa di kab. Bangka Selatan
		Kosmetika	Loreal Natural Skin Care, Fase Organik Mask, Acane Skin Masker Gelatin	Kosmetika - TIE	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Sales datang kesarana melakukan penawaran	Kota Pangkal Pinang - Rangkui	Pembeli datang kesarana untuk melakukan transaksi
		Obat	Asam Mefenamat	Obat - TKK	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Sales datang kesarana melakukan penawaran	Kota Pangkal Pinang - Kacang Pedang	Pembeli datang kesarana untuk melakukan transaksi
		Kosmetika	Masker Organik, Parfum	Kosmetika - TIE	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Sales datang kesarana melakukan penawaran	Kota Pangkal Pinang - Melintang	Pembeli datang kesarana untuk melakukan transaksi

		Kosmetika	Nature Republic Sheet Mask, Bioaqua Eye Mask, Sunisa Airpad ci Cream, Images Amino Acid, HcHana Sheet Wask, Bioaqua Collagen Noutish Lip, HcHana Yougurt Sheet Mask, Bioaqua Remove Black Bead 3 Step, Yujamaci, Losra Clearfit Master Patch Dan lain-lain	Kosmetika - TIE	DKI Jakarta - Tidak Ada Kabupaten	Pemilik sarana melakukan transaksi melalui akun e-commerce (Tokopedia dan Shopee) dengan toko random, sehingga tidak ingat nama sarana sumber pengirimnya	Kota Pangkal Pinang - Rangkui	Pembeli datang kesarana untuk melakukan transaksi
		Kosmetika	Ditemukan beberapa lipstick/liptint/lipgl oss berbagai merk, kuteks o'yafun	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-	Kota Pangkal Pinang - Ketapang	Dijual di toko langsung ke konsumen
		Kosmetika	krim Rose, Krim dan toner collagen, paket krim pemutih, pensil alis dan yang lainnya	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-	Kota Pangkal Pinang - Air Itam	Produk dijual langsung ke konsumen di toko
		Kosmetika	Sabun Kojic, Joju Collagen, lipstint, dan lain-lain	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-	Kota Pangkal Pinang - Girimaya	Dijual langsung di toko ke konsumen
		Kosmetika	Some by Mi Travel Kit, serum The Ordinary,	Kosmetika - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Timur	Pembelian melalui Shopee secara online		Dijual langsung ke konsumen di Toko

		produk Nacific, berbagai Masker, pensil alis yang dipajang di rak etalase dengan jumlah lumayan banyak					
Kosmetika	Krim dan toner Collagen	Kosmetika - TIE	Kep. Bangka Belitung - Tidak Ada Kabupaten	Produk tersebut didapatkan dari sales yang memakai motor	Kota Pangkal Pinang - Gajah Mada	Dijual langsung di toko langsung ke konsumen	
Kosmetika	HDL, lipstick, krim Rose, krim Temulawak, Krim dan Toner Collagen, krim 88, dan pensil alis	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-	Kota Pangkal Pinang - Air Itam	Dijual langsung ke konsumen pada toko	
Kosmetika	Joju Collagen, sabun Kojic, dan beberapa produk lainnya	Kosmetika - TIE	Kep. Bangka Belitung - Tidak Ada Kabupaten	Produk juga di jual di Toko GRL BTC	Kota Pangkal Pinang - Kampung Bintang	Dijual langsung ke konsumen	
Kosmetika	Kosmetik Tanpa Izin Edar yaitu masker berbagai macam merk dan jenis (masker organik, sheet mask, masker spirulina dan beberapa macam lainnya), berbagai macam lipt tint, cuka apel dan beberapa produk lainnya.	Kosmetika - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Timur	dari pemesanan online dari Jakarta	Kota Pangkal Pinang - Bukit Intan	Dijual Langsung ditoko kepada konsumen	

		Obat	obat tanpa izin edar yaitu Pi Kang Shuang	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-	Kota Pangkal Pinang - Pangkalan Balam	Dijual langsung di Apotik ke masyarakat
		Obat Tradisional	Cream Minyak Kemiri Al Khodry, Minyak Bulus Super, Al'Katel Double Care Penumbuh Rambut sebanyak, Minyak Lintah Herbal Alam, Minyak Bulus Murni	Obat Tradisional - TIE	DKI Jakarta - Tidak Ada Kabupaten	pemilik sarana (an. Husni, No.Hp: 0812-7887030) yang berada di Jakarta mengirim barang ke Pangkalpinang yang diterima oleh karyawannya	Kota Pangkal Pinang - Selindung	Pembeli datang kesarana untuk melakukan transaksi
		Obat	Pi Kang Shuang	Obat - TIE	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Sales datang kesarana untuk menawarkan produk	Kota Pangkal Pinang - Kelurahan Kampak, Kecamatan Bukit Merapin	Sarana menjual kepada pembeli yang datang kesarana
		Obat	Pi Kang Shuang	Obat - TIE	DKI Jakarta - Tidak Ada Kabupaten	Dokter pemilik apotek,membeli secara online melalui e-commerce yaitu Shopee	Kota Pangkal Pinang - Kelurahan Bukit Merapin, Gerunggung	Dijual di apotek
		Kosmetika	Pada sarana petugas menemukan produk kosmetik TIE yaitu Krim Anti Iritasi, Serum, dan Sabun bermerk Kun Anta	Kosmetika - TIE	Jawa Barat - Kota Bandung	Bandung		Produk dijual di klinik dan toko langsung ke pelanggan

		Kosmetika	Pada sarana ditemukan menjual berbagai jenis kosmetika TIE berupa krim Collagen, berbagai macam lipstick dan berbagai macam pensil alis	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-	Kota Pangkal Pinang - Rangkui	Produk dijual langsung ke pelanggan di toko
		Kosmetika	Kosmetik TIE berupa paket krim Tabita, paket krim Tabita DS, dan paket krim Tabita Glow , beberapa produk Bioaqua, krim Rose, dan pensil alis	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	Penjaga toko tidak mengetahui asal produk karena yang melakukan pemesanan adalah pemilik toko.	Kota Pangkal Pinang - Gerunggung, Bukit Merapen	Produk disimpan dan disembunyikan dibalik layar yang ada di dalam toko dipajang di etalase toko untuk dijual langsung ke pelanggan
		Obat	Obat TIE yaitu Pi Kang Shuang	Obat - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Barat	Produk didapatkan dari distributor resmi produk obat legal lainnya untuk apotik.	Kota Pangkal Pinang - Rangkui	Produk dijual langsung ke pelanggan di Apotek, dan produk diletakkan di bagian belakang apotek
		Obat Tradisional	OT TIE seperti jamu klanceng, pil zam-zam, montalin, jamu kuat cap bintang timbangan dan beberapa produk lainnya.	Obat Tradisional - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-	Kota Pangkal Pinang - Bukit Intan/Bacang	Dijual di depot jamu langsung ke pelanggan

		Obat Tradisional	OT TIE seperti tongkat ajimat madura, strong drink (obat bius), pil dan beberapa produk lainnya.	Obat Tradisional - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	Jawa Timur, namun tidak didapatkan informasi detailnya	Kota Pangkal Pinang - Bukit Intan/Air Itam	Dijual di depot jamu langsung ke pelanggan
2	Kab. Bangka	Kosmetika	Krim collagen	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-	Kab. Bangka - Sungailiat	Dijual langsung di toko ke masyarakat
		Kosmetika	Pensil alis berbagai merk TIE dan beberapa produk kosmetik TIE lainnya	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-		Produk dijual langsung ke masyarakat di toko
		Kosmetika	Krim Collagen dan beberapa macam lipstick Tanpa Izin Edar	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-	Kab. Bangka - Balunijuk	Produk dijual langsung ke masyarakat di toko
		Kosmetika	RDL HYDROQUINON E TRETINOIN KRIM SP KRIM ROSE	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-	Kab. Bangka - Sungailiat	Dijual langsung di toko ke masyarakat
		Kosmetika	TONER COLLAGEN ANEKA LIPSTIK TIE KRIM COLLAGEN PLUS VIT.E DAY & NIGHT CREAM	Kosmetika - TIE	Kepulauan Riau - Kota Batam	Dikirim menggunakan ekspedisi	Kab. Bangka - Sungailiat	Dijual secara langsung ke pelanggan di toko
		Kosmetika	KRIM COLLAGEN PLUS VIT.E DAY & NIGHT CREAM ANIMATE E	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-	Kab. Bangka - Sungailiat	Dijual secara langsung di toko ke pelanggan

		FACIAL ESSENCE SAMYUNWAN EYE SHADOW PALETTE DAN LIPSTIK TIE					
	Kosmetika	Kosmetika TIE yaitu masker organic, masker collagen, parfum dengan merk kemasan "Cantik"	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-	Kab. Bangka - Belinyu	Dijual secara langsung di toko
	Kosmetika	Kosmetik TIE berupa krim Jelly dan krim Glowing serta Obat Tradisional TIE berupa Obat pelangsing dan Obat Peggemuk	Kosmetika - TIE	Jawa Barat - Kota Bandung	pengiriman dan belanja online	Kab. Bangka - Sungailiat	Dijual langsung di toko
	Kosmetika	Produk kosmetika TIE berupa paket Krim VVC dan Obat Tradisional berupa Tongkat Madura	Kosmetika - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Barat	Online	Kab. Bangka - Sungailiat	Dijual langsung di toko
	Obat	Obat TIE phi kang suang dalam jumlah sedang dan obat keras ponstan, infalgin, dan lain-lain dalam jumlah sedikit yang disembunyikan di bawah meja kasir	Obat - TKK	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-	Kab. Bangka - Kace	Dijual langsung di toko

		Obat	Obat Keras Zoralin, Ponstan dan Amoxicillin dalam jumlah sedikit	Obat - TKK	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-	Kab. Bangka - Kace Mendo Barat	Dijual langsung di toko
		Obat	Obat Keras Zoralin dan Ponstan	Obat - TKK	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Sales Kanvas	Kab. Bangka - Kemuja	Dijual langsung di toko
		Obat	Obat TIE Phi Kang Suang 2 kotak	Obat - TIE	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Sales Kanvas	Kab. Bangka - Kemuja	Dijual langsung di toko
		Obat	Obat TIE Phi Kang Suang 5 kotak	Obat - TIE	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Sales Kanvas	Kab. Bangka - Mendo Barat	Dijual langsung di toko
		Obat	Obat TIE berupa Hexymer (Thihexyphenidyl) 1 botol	Obat - TIE	Jawa Barat - Kab. Bogor	-	Kab. Bangka - Sungailiat	-
		Kosmetika	Krim Collagen	Kosmetika - TIE	Kep. Bangka Belitung - Kab. Bangka	Produk didapatkan dari teman pemilik toko	Kab. Bangka - Air Ruay	Produk dipesan terlebih dahulu dan akan diantar ke toko
		Obat	Pi Kang Shuang	Obat - TIE	Kep. Bangka Belitung - Kab. Bangka	Pemilik sarana, melakukan transaksi kepemilik dengan (No. HP: 082182881495), namun pemilik sarana, saat melakukan transaksi atau belanja, nama dari pemilik produk, kemudian nama sarana dan lokasi sarana tersebut tidak ingat (lupa)		Pembeli datang kesarana untuk melakukan transaksi

		Kosmetika	"MAF Perfect Liner Pencil"	Kosmetika - TIE	Kep. Bangka Belitung - Kab. Bangka	Pemilik Sarana membeli barang di toko grosir sungailiat	Kab. Bangka - Sungailiat	Pemilik membeli barang di toko grosir sungailiat
		Kosmetika	Toner Collagen, Cuka Apel, Krim Temulawak, Sabun Muka Thailand	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-	Kab. Bangka - Sungailiat	-
		Obat Tradisional	Jamu Kuda Liar dan Montalin	Obat Tradisional - TIE	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Rekanan di Pangkalpinang	Kab. Bangka - Sungailiat	Dijual langsung ke konsumen
		Kosmetika	krim Rose dan krim Temulawak	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-	Kab. Bangka - Sungailiat	Dijual secara langsung di Toko
		Obat	Pi Kang Shuang	Obat - TIE	Kep. Bangka Belitung - Tidak Ada Kabupaten	Sales datang kesarana untuk menawarkan produk tie, kemudian dibeli oleh pemilik sarana	Kab. Bangka - Sungailiat	Pembeli datang kesarana untuk melakukan transaksi
		Obat	Amoxicillin (Novapharin), Super Tetra, Neuralgin RX, Renabetic, Ponstan tablet, Dexaharsen 0,75 mg	Obat - TTK	Kep. Bangka Belitung - Tidak Ada Kabupaten	Pemilik sarana memperoleh produk obat keras dengan membelinya di Apotek, namun pemilik sarana lupa nama dan lokasi apotek tersebut	Kab. Bangka - Pemali	Pembeli datang kesarana untuk melakukan transaksi
		Obat	Pi Kang Shuang	Obat - TIE	Kep. Bangka Belitung - Tidak Ada Kabupaten	Pemilik sarana memperoleh produk obat keras dengan membelinya di Apotek, namun pemilik sarana lupa beli dimana	Kab. Bangka - Pemali	Pembeli datang kesarana untuk melakukan transaksi

		Obat Tradisional	Kok Ons Motan Powder	Obat Tradisional - TIE	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Pemilik sarana membeli ke sales dengan mobil box (Carry) yang datang sebulan sekali ketoko	Kab. Bangka - Dwi Makmur	Pembeli datang kesarana untuk melakukan transaksi
		Obat	Super Tetra, Ponstan, Amoxicillin 500 mg	Obat - TTK	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Pemilik sarana membeli ke sales dengan mobil box (Carry) yang datang sebulan sekali ketoko.	Kab. Bangka - Dwi Makmur	Pembeli datang kesarana untuk melakukan transaksi
		Obat	Ponstan dan Amoxicillin	Obat - TTK	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	Sales dengan mobil Pick Up terbuka 2 minggu sekali datang kesarana untuk melakukan transaksi	Kab. Bangka - Pemali	Pembeli datang kesarana untuk melakukan transaksi
		Obat	Pi Kang Shuang	Obat - TIE	Kep. Bangka Belitung - Kab. Bangka	Beli dari Megamart, Sungailiat	Kab. Bangka - Sungailiat	Pembeli datang kesarana untuk melakukan transaksi
		Kosmetika	Beauty Vision (Masker) dan Pensil Alis Pond's 2 Eye Brown	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	Sales menawarkan produk kesarana	Kab. Bangka - Pemali	Pembeli datang kesarana untuk melakukan transaksi
		Obat Tradisional	Madu Batuk , Super Top Libido, Sari Buah Tin, Asam Urat Aththibun Nabawi, Cessa Essential Oil, Minyak Gosok Hamiri, Ocean Clay, Herba Aini,	Obat Tradisional - TIE	DKI Jakarta - Tidak Ada Kabupaten	OT TIE Madu Batuk bersumber dari Super Grosir Herbal Jakarta, Super Top Libido dari Reihexa Herbal Jakarta	Kab. Bangka - Air Ruay	Pembeli datang kesarana untuk melakukan transaksi

			Lintah Hitam Papua					
3	Kab. Bangka Barat	Kosmetika	Kosmetika TIE yaitu krim Ester, serta beberapa lipstik palsu berbagai merk dan produk Obat Tradisional TIE yaitu Sulami	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-	Kab. Bangka Barat - Kelapa	dijual langsung di toko
		Kosmetika	Paket Krim Racikan	Kosmetika - TIE	Kep. Bangka Belitung - Kab. Bangka Barat	-	Kab. Bangka Barat - Mentok, Jebus dan Mentok	Dijual melalui beberapa reseller
		Kosmetika	Kosmetika TIE berupa krim temulawak, krim collagen dan beberapa pensil alis	Kosmetika - TIE	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Sales Kanvas	Kab. Bangka Barat - Parit Tiga	Dijual langsung di Toko
		Kosmetika	Kosmetika TIE berupa paket handbody whitening dengan merk SPF dengan jumlah 5 (lima) paket serta parfum KW yang dipajang di etalase	Kosmetika - TIE	Kep. Bangka Belitung - Kab. Bangka Barat	Dari distributor		Dijual langsung di toko
		Obat	Pi Kang Shuang	Obat - TIE	Kep. Bangka Belitung - Tidak Ada Kabupaten	Sales datang kesarana untuk melakukan transaksi	Kab. Bangka Barat - Sekar Biru	Pembeli datang kesarana untuk melakukan transaksi
		Obat	Pi Kang Shuang	Obat - TIE	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Sales datang kesarana untuk menawarkan produk	Kab. Bangka Barat - Jebus	Pembeli datang kesarana untuk

							melakukan transaksi	
		Obat	Pi Kang Shuang	Obat - TIE	Kep. Bangka Belitung - Tidak Ada Kabupaten	Sales datang ke sarana untuk melakukan transaksi	Kab. Bangka Barat - Belo Laut	Pembeli datang ke sarana untuk melakukan transaksi
		Obat	Infalgin	Obat - TKK	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Sales menawarkan produk ke pemilik sarana	Kab. Bangka Barat - Kelapa	Pembeli datang ke sarana untuk melakukan transaksi
		Pangan	Milna Susu Bayi, Milo Nestle, Kapal Api Special Mix, Tora Coffee, Indomilk	Pangan - ED	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Ditemukan produk pangan kadaluarsa, Milna Susu Bayi, Milo Nestle, Kapal Api Special Mix, Tora Coffee, Indomilk	Kab. Bangka Barat - Tempilang	Pembeli datang ke sarana untuk melakukan transaksi
		Obat	Pi Kang Shuang	Obat - TIE	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Sales datang ke sarana untuk menawarkan produk	Kab. Bangka Barat - Tempilang	Pembeli datang ke sarana untuk melakukan transaksi
4	Kab. Bangka Tengah	Obat	Obat Keras seperti ponstan, super tetra dan beberapa obat lainnya	Obat - TKK	Kep. Bangka Belitung - Tidak Ada Kabupaten	Sales kanvas		Produk dijual langsung ke masyarakat di Toko
		Kosmetika	Krim Collagen dan beberapa macam lipstick Tanpa Izin Edar (TIE)	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-	Kab. Bangka Tengah - Lubuk Besar	Produk dijual langsung di toko ke masyarakat
		Kosmetika	Vaseline Lip Therapy, Revlon mascara, Citra two way Cake, Lip gloss, Revlon	Kosmetika - TIE	Kep. Bangka Belitung - Tidak Ada Kabupaten	Tidak Diketahui		Dijual ke Masyarakat Langsung melalui Rika Center

		eye liner, Pensil Alis, Bioaqua Aloe Vera					
	Kosmetika	Kosmetik TIE berupa krim collagen, krim temulawak, krim DR, pensil alis, lipstick KW dalam jumlah yang relative sedang	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-	Kab. Bangka Tengah - Cambai	Dijual langsung di toko
	Obat	Obat TIE phi kang suang, obat keras ponstan, dan OT TIE	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	China	Kab. Bangka Tengah - Lampung	Dijual langsung di toko
	Obat	Obat TIE berupa Tramadol HCl 50 Mg 26 strip @10 tablet (260 tablet)	Obat - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Timur	-	Kab. Bangka Tengah - Namang	-
	Obat	Obat Keras berupa Ponstan dan Obat TIE berupa Salep Pi Kang Suang	Obat - TTK	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	Produk didapatkan dari sales	Kab. Bangka Tengah - Air Mesu	Produk dijual di masyarakat sekitar toko
	Kosmetika	Kosmetika TIE berupa krim Collagen, Toner Collagen, dan sabun Collagen dan Obat Keras berupa Ponstan dan Neuralgin dalam jumlah sedikit yang dipajang di balik meja kasir	Kosmetika - TIE	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Didapat Informasi produk didapatkan dari sales perempuan yang bernama Endang yang datang dari Pangkalpinang dengan menggunakan motor	Kab. Bangka Tengah - Namang	Produk dijual langsung di toko ke masyarakat

		Kosmetika	Pi Kang Shuang (obat TIE) dan krim Collagen, pensil alis dan lipstick (kos TIE) dan beberapa obar keras	Kosmetika - TIE	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Sales motor dari Kota Pangkalpinang	Kab. Bangka Tengah - Namang	produk dijual langsung ke masyarakat di Toko
		Kosmetika	Krim Collagen dan masker Korea	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-	Kab. Bangka Tengah - Namang	Produk dijual di Toko langsung ke masyarakat
		Obat	Neuralgin RX, Rajawali	Obat - TKK	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Sales datang kesarana melakukan penawaran ke pemilik sarana	Kab. Bangka Tengah - Namang	Pembeli datang kesarana untuk melakukan transaksi
		Kosmetika	Eye Liner 9mL, Maybelline New York Super Stay, Black Chrysantium Lipstick, Revlon Matte Lipstick, Tanako Magic Lip Balm, Lipstick, Anjaly Nail, Lipstick Peysen, Revlon Matte Nude.	Kosmetika - TIE	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Sales datang kesarana untuk melakukan transaksi	Kab. Bangka Tengah - Namang	Pembeli datang kesarana untuk melakukan transaksi
		Obat	Tetrasiklin, Neuralgin, Ponstan Antalgin, Amoxicillin, Dexamethasone, Super Tetra, suldox, Zoraline, Fimestan, Krim	Obat - TKK	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Pemilik sarana membeli produk tersebut ke Pangkalpinang	Kab. Bangka Tengah - Arung Dalam	Pembeli datang ke sarana untuk melakukan transaksi

			Bioplacenton dan Fucilex.					
		Obat	Pi Kang Shuang	Obat - TIE	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Pemilik sarana membeli ke Pangkalpinang	Kab. Bangka Tengah - Namang	Pembeli datang kesarana untuk melakukan transaksi
5	Kab. Bangka Selatan	Obat	Amoxiciline. Super Tetra, Infalgin, Ponstan	Obat - TTK	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Sales dari Pangkalpinang	Kab. Bangka Selatan - toboali	dijual langsung di toko
		Kosmetika	Mybelline Super Stay Matte dan Huda BEAUTY	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	Tidak Diketahui	Kab. Bangka Selatan - Toboali	Dijual langsung di toko
		Obat	Pada Sarana ditemukan Obat Keras berupa Amoxilin, Super Tetra, Infalgin, Pikang Suang	Obat - TTK	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-		Diedarkan di Toko kepada pelanggan di Wilayah Peredaran Kabupaten Bangka Selatan
		Obat Tradisional	Nangen Zengzhang, Pi Kang Shuang, Singo Edan, Urat Kuda	Obat Tradisional - TIE	Kep. Bangka Belitung - Tidak Ada Kabupaten	erdasarkan keterangan pegawai Apotek, OT TIE dipesan oleh Pemilik Sarana	Kab. Bangka Selatan	Dijual Langsung kepada Masyarakat di Apotek
		Obat	Pada sarana Obat TIE Phi Kang Suang 2 kotak	Obat - TIE	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Sales Canvas	Kab. Bangka Selatan - Rajik	Produk dijual langsung di toko
		Obat	Obat TIE berupa Tramadol HCl 50 Mg 10 strip @10 tablet (100 tablet)	Obat - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Timur	E-Commerce Shopee	Kab. Bangka Selatan - Nyelanding	-
		Obat	Obat TIE berupa Tramadol HCl 50 Mg 100 strip @10 tablet (1000 tablet)	Obat - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Timur	E-Commerce Shopee		-

		Obat	kosmetika TIE berupa krim Rose dengan jumlah 2 (dua) kotak dan produk Obat TIE berupa Salep Pi Khang Suang	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-	Kab. Bangka Selatan - Toboali	Produk dijual langsung ke masyarakat di Toko
		Kosmetika	Krim Collagen, pensil alis, lipstick, parfum KW dan masker Korea	Kosmetika - TIE	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Sales menggunakan mobil mengantarkan produk tersebut	Kab. Bangka Selatan - Toboali	Dijual langsung di lapak yang terletak di Pasar Toboali
		Obat Tradisional	Al-Kateel Double - Cate, dan Minyak Kemiri	Obat Tradisional - TIE	Kep. Bangka Belitung - Tidak Ada Kabupaten	Sales datang kesarana untuk menawarkan produk	Kab. Bangka Selatan - Toboali	Pembeli datang kesarana untuk melakukan transaksi
		Obat	Infalgin, Ponstan, Super Tetra	Obat - TTK	Kep. Bangka Belitung - Tidak Ada Kabupaten	Sales datang kesarana untuk menawarkan produk kesarana	Kab. Bangka Selatan - Toboali	Pembeli datang kesarana untuk melakukan transaksi
		Obat	Neuralgin	Obat - TTK	Kep. Bangka Belitung - Tidak Ada Kabupaten	Pemilik sarana membeli produk dari apotek	Kab. Bangka Selatan - Air Gegas	Pembeli datang kesarana untuk bertransaksi
		Obat	Neuralgin RX, Ponstan, Zoraline	Obat - TTK	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Sales menggunakan mobil kanvas dari Pangkalpinang, dan datang setiap hari sabtu untuk menawarkan produk ke pemilik sarana	Kab. Bangka Selatan - Tukak Sadai	Pembeli datang kesarana untuk bertransaksi
		Obat	Pi Kang Shuang	Obat - TIE	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Sales menggunakan mobil kanvas dari Pangkalpinang, dan datang setiap hari sabtu untuk	Kab. Bangka Selatan - Tukak Sadai	Pembeli datang kesarana untuk melakukan transaksi

					menawarkan produk kesarana			
		Obat	Neuralgin RX, Antalgin 500mg, Suldox, Dexam 0,75mg, Super Tetra, Anostan Forte, Ponstan, Fimostan Forte, Zoralin, Novalgin	Obat - TKK	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Sales menggunakan mobil kanvas dari Pangkalpinang, dan datang setiap hari senin	Kab. Bangka Selatan - Air Gegas	Pembeli datang kesarana untuk melakukan transaksi
		Obat Tradisional	Godoy Sehat Lonceng	Obat Tradisional - TIE	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Sales datang kesarana untuk melakukan transaksi	Kab. Bangka Selatan - Toboali	Pembeli datang kesarana apotek untuk melakukan transaksi
		Obat	Pada sarana ditemukan menjual Obat TIE Pi Kang Shuang	Obat - TIE	Kep. Bangka Belitung - Kota Pangkal Pinang	Dibawa oleh sales unilever dari pangkalpinang	Kab. Bangka Selatan - Bencah Air Gegas	Produk dijual langsung ke pelanggan di Toko
		Obat	Pada sarana ditemukan menjual kosmetika TIE berupa lipstick, lipcream, liptint, cream collagen, cream temulawak, dan cream rose dalam jumlah sedang yang dipajang di etalase. Pada sarana juga ditemukan Obat tanpa izin edar berupa Pi Kang	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-	Kab. Bangka Selatan - Air Gegas	-

		Suang dalam jumlah sedikit yang juga dipajang di etalase toko.					
--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

Tabel merupakan hasil export data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dari aplikasi Dashboard Penindakan modul Peta Rawan Kasus



Tabel 13

Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No	UPT	Jumlah Laporan Intelijen						Tindak Lanjut				
		Obat	Nappza	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan Olahan	Total	Pengawasan	%	Penyidikan	%
1	2	3						4	5=4/3 X 100%	6	7=6/3 X 100%	
1	Balai POM di Pangkalpinang	11	-	1	-	-	-	12	11	92%	1	8%
2	Loka POM di ...							0		#DIV/0!		#DIV/0!

Keterangan:

1. Nomor
2. Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
3. Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen
4. Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
5. Persentase Pengawasan
6. Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka
7. Persentase Penyidikan



BADAN POM

Tabel 14

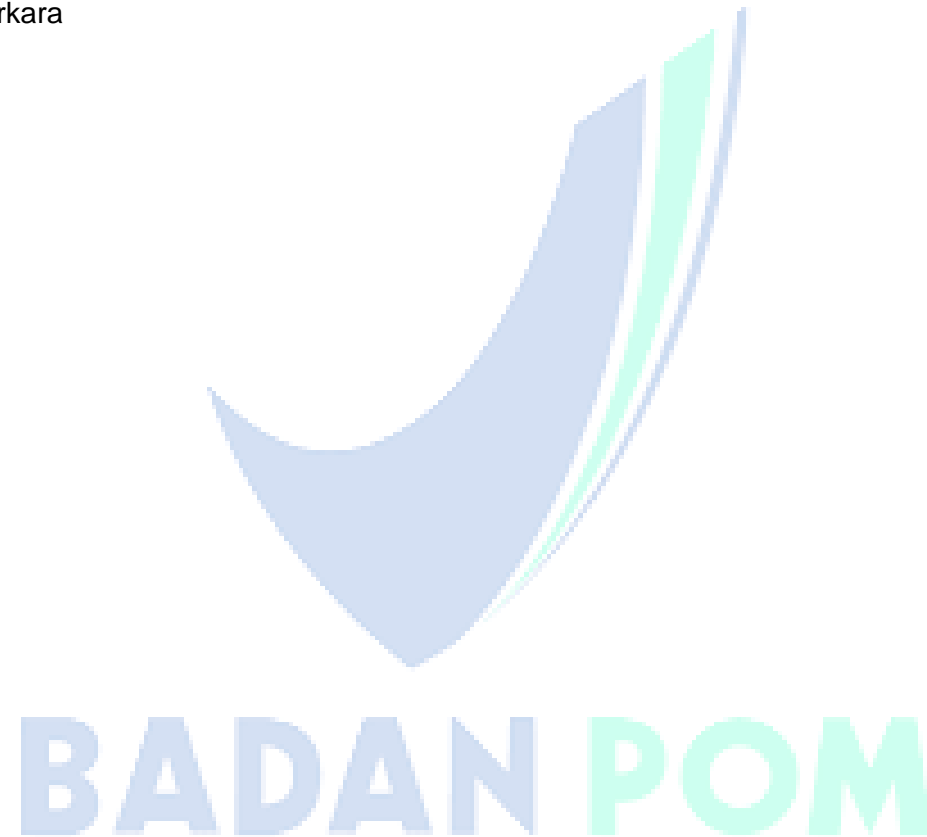
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
A	Balai POM di Pangkalpinang											
1	Kota Pangkalpinang	Tahun n	12	1			1				Rp 10.000.000,00	
		Carry Over		1				1			Rp 20.095.000,00	
2	Kab. Bangka Tengah	Tahun n		0								
		Carry Over		0								
B	Loka POM di...											
1	Kabupaten A	Tahun n		0								
		Carry Over		0								
2	Kota B	Tahun n		0								
		Carry Over		0								
3	dst..											
	TOTAL Balai POM di Pangkalpinang		12	2	0	0	0	1	1	0	0	Rp 30.095.000,00
	TOTAL Loka POM		0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp -
	TOTAL		12	2	0	0	0	1	1	0	0	Rp 30.095.000,00

Keterangan:

1. Nomor
2. Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
3. Jumlah kasus
4. Jumlah total perkara
5. SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
6. Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS

7. P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
8. P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
9. Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
10. Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
11. SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara



4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	Balai POM di Pangkalpinang	0	1	0	2	1	1	1	2	1	0	1	0	10	-
		Loka POM di Kab. Belitung														

Keterangan:

*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun untuk UPT yang memiliki akun media sosial. Akun media sosial tersebut dituliskan pada kolom keterangan

***) Setiap bulan diisi 1 kegiatan (jumlah konten yang di posting pada akun Instagram/Twitter/ Facebook).

Jika 1 konten yang sama di posting pada akun Instagram, Twitter, dan Facebook maka terhitung 1 konten.



B. Anggaran Non DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE langsung ke masyarakat	Balai POM di Pangkalpinang	0	0	1	0	0	2	2	2	4	6	5	1	23	
	(CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	Loka POM di Kab. Belitung														
2	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	Balai POM di Pangkalpinang	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
		Loka POM di Kab. Belitung														



Tabel 15 B

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat Balai POM di Pangkalpinang dan Loka POM di Kab. Belitung Tahun 2021

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	NAMA KEGIATAN a)		FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER d)	MATERI ^{e)}	LOKASI ^{f)}	KET
Januari	Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Kabupaten Belitung												
Februari	Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Kabupaten Belitung												
Maret	Balai POM di Pangkalpinang	1	PI Orientasi SAKA POM BPOM di Pangkalpinang	1	Kali	13	Orang	Anggota SAKA Pramuka	Anggota SAKA POM BPOM di Pangkalpinang	- Andhika Achmad Sugiarto, S.Farm., Apt - Puspa Sari Paniti Ratri, S.Farm., Apt - Lia Tri Wahyuni, A.Md - Ika Kartika, A.Md	- Keamanan Pangan - Cara Penggunaan Rapit Test Kit - Menjadi Konsumen Cerdas dengan Cek KLIK - Pengenalan SAKA POM BPOM di Pangkalpinang	Aula Balai POM di Pangkalpinang g	04 Maret 2021
		2	KIE Obat dan Makanan Bersama PKK Kota	1	Kali	37	Orang	Anggota PKK Kota Pangkalpinang	PKK Kota Pangkalpinang, PD IAI Prov.	- Hermanto, S.Si, Apt, MPPM - Monica	- Keamanan Pangan - Penggolongan	Hotel Fox Harris Kota Pangkalpinang g	17 Maret 2021

Agustus	Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Kabupaten Belitung												
September	Balai POM di Pangkalpinang	1	KIE Obat dan Makanan Bersama Pemerintah Kabupaten Bangka Barat	1	Kali	79	Orang	ASN Pemerintah Kabupaten Bangka Barat	Pemerintah Kabupaten Bangka Barat	- Drs. Muhammad Soleh, M.AP - Muhammad Ilyas, S.Farm., Apt - Andhika Achmad Sugiarto, S.Farm., Apt	- Keamanan Pangan - Penggolongan Obat Dagusibu - Cek Klik	Gedung Graha Aparatur Mentok	13 September 2021
	Loka POM di Kabupaten Belitung												
Oktober	Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Kabupaten Belitung												
November	Balai POM di Pangkalpinang	1	Kegiatan Pekan Gelar Pendampingan UMK Frozen Food	1	Kali	8	Orang	Pelaku Usaha Frozen Food	Pelaku Usaha Frozen Food	Ronny Adha Wicaksono, S.Farm., Apt	Pemeriksaan Sarana Balai (PSB) dan Registrasi Pangan Olahan	Ruang Pancasila BPOM Pangkalpinang	02 November 2021
		2	Kegiatan KIE Obat dan Makanan Bersama Kwarda Kep. Bangka Belitung	1	Kali	27	Orang	Anggota SAKA Kwarda Bangka Belitung	Anggota SAKA Kwarda Bangka Belitung	1. Tedy Wirawan, M.Si., Apt 2. Andhika Achmad Sugiarto, S.Farm., Apt	Obat dan Makanan Aman dan Menjadi Konsumen Cerdas dengan Cek KLIK	Ruang Pertemuan SAKA Kwarda Bangka Belitung	30 November 2021

	Kabupaten Belitung												
Desember	Balai POM di Pangkalpinang	1	Kegiatan KIE Keamanan Pangan di Kecamatan Sungai Selan	1	Kali	50	Orang	Masyarakat Kecamatan Sungai Selan	Kecamatan Sungai Selan	1. Andhika Achmad Sugiarto, S.Farm., Apt 2. Puspa Sari Panitri ratri, S.Farm., Apt	1. Keamanan Pangan 2. Menjadi Konsumen Cerdas dengan Cek KLIK	Gedung Serba Guna Kecamatan Sungai Selan	03 Desember 2021
	Kabupaten Belitung												
Total				7	Kali	323	Orang						

Keterangan:

- Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
- Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
- Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
- Narasumber: nama dan instansi narasumber
- Materi: topik/tema materi yang disampaikan
- Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)



BADAN POM

Juli	Balai POM di Pangkalpinang	1	Sosialisasi Ketahanan Pangan Sehat dan Aman	1	Kali	50	Orang	Pemilik Industri Rumah Tangga Pangan, Pengelola Pangan Siap Saji	Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah Desa Kurau Barat	1. Andhika Achmad Sugiarto, S.Farm., Apt 2. Puspa Sari Paniti Ratri, S.Farm., Apt	1. Keamanan Pangan 2. 5 Kunci Keamanan Pangan 3. Menjadi Konsumen Cerdas dengan Cek KLIK	Kantor Desa Kurau Barat Kabupaten Bangka Tengah	09 Juli 2021
		2	Pelatihan Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha menjadi Usaha Kecil	1	Kali	40	Orang	Pelaku Usaha Mikro Pemula Kabupaten Bangka	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	1. Andhika Achmad Sugiarto, S.Farm., Apt 2. Puspa Sari Paniti Ratri, S.Farm., Apt	1. Keamanan Pangan 2. 5 Kunci Keamanan Pangan 3. Menjadi Konsumen Cerdas dengan Cek KLIK	Hotel Tanjung Pesona Sungailiat Kabupaten Bangka	14 Juli 2021
	Loka POM di Kabupaten Belitung												

BADAN POM

Agustus	Balai POM di Pangkalpinang	1	Penyuluhan Keamanan Pangan	1	Kali	50	Orang	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang	1. Ronny Adha Wicaksono, S.Farm., Apt 2. Puspa Sari Paniti Ratri, S.Farm., Apt	1. Keamanan dan Mutu Pangan 2. Teknologi Proses Pengolahan Pangan 3. Prosedur Operasi Sanitasi Standar 4. Cara Produksi Pangan yang Baik untuk IRT 5. Karakteristik Mikrobiologi Pangan	Hotel Fox Pangkalpinang	19 Agustus 2021
	Loka POM di Kabupaten Belitung												
September	Balai POM di Pangkalpinang	1	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kefarmasian di Puskesmas dan Rumah Sakit dalam Rangka Kendali Mutu dan Kendali Biaya Tahun 2021	1	Kali	50	Orang	Puskesmas, Rumah Sakit, Dinkes Kota Pangkalpinang, dan Dinkes Provinsi Bangka Belitung	Dinkes Provinsi Bangka Belitung	- Tedy Wirawan, M.Farm., Apt - Dra. Ardiyani, Apt., M.Si	- Hasil Pengawasan Obat dan Makanan di Pro. Kep. Bangka Belitung - Kebijakan Pemerintah dalam	Hotel Swissbell Pangkalpinang	23 September 2021

									Pelayanan Kefarmasian				
		2	Penyuluhan Keamanan Pangan	1	Kali	50	Orang	Pemilik Usaha	Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah	Tedy Wirawan, M.Farm., Apt	- Keamanan Pangan - Bahan Tambahan Pangan	Gedung Serba Guna Namang	23 September 2021
		3	Pembelajaran di Sekolah Perempuan dalam rangka Pengembangan Kegiatan Masyarakat untuk Peningkatan Kualitas Keluarga "Sekolah Sekuntum Melati"	1	Kali	100	Orang	Ibu Rumah Tangga	Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah	Tedy Wirawan, M.Farm., Apt	- Keamanan Pangan	Desa Tanjung Gunung, Pangkalan Baru	24 September 2021
		4	Penyuluhan Keamanan Pangan	1	Kali	50	Orang	Pemilik Usaha	Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah	Ria Emeilia, S.Farm., Apt	- Keamanan Pangan - Bahan Tambahan Pangan	Gedung Pertemuan Kecamatan Koba	09 September 2021
	Loka POM di Kabupaten Belitung												
Oktober	Balai POM di Pangkalpinang	1	Penyuluhan Keamanan Pangan	1	Kali	38	Orang	Ibu Rumah Tangga	Pemprov Kep. Bangka Belitung	1. Andhika Achmad Sugiarto, S.Farm., Apt 2. Puspa Sari	Keamanan Pangan dan Menjadi Konsumen Cerdas	Kantor Desa Pangkal Beras Kecamatan Kelapa	11 Oktober 2021

								Paniti Ratri, S.Farm., Apt	dengan Cek KLIK		
2	Penyuluhan Keamanan Pangan	1	Kali	50	Orang	Pemilik Usaha	Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah	Lia Tri wahyuni, A.Md	Keamanan Pangan, Bahan Tambahan Pangan (BTP)	Soll Marina Hotel Pangkalan Baru	12 Oktober 2021
3	Penyuluhan Keamanan Pangan	1	Kali	35	Orang	Pemilik Usaha Mikro	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bangka Selatan	1. Andhika Achmad Sugiarto, S.Farm., Apt 2. Puspa Sari Paniti Ratri, S.Farm., Apt	Keamanan Pangan, Bahan Tambahan Pangan (BTP), Peraturan Perundang-Undangan, Label Pangan Olahan, CPPB-IRT, Kemasan Pangan	Ruang Rapat Batu Belimbing BAPPELITBANGDA	13 Oktober 2021
4	Penerapan Good Manufacturing Practice (GMP) sebagai Strategi Dalam Peningkatan Mutu dan Keamanan Produk Olahan Hasil Laut	1	Kali	50	Orang	Pelaku Usaha Penerima Bantuan Peralatan DAK Revitalisasi Sentra Tahun 2021	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan USaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Tengah	1. Andhika Achmad Sugiarto, S.Farm., Ap 2. Ronny Adha Wicaksono, S.Farm., Apt 3. Puspa Sari	Keamanan Pangan, PSB, CPPOB untuk UMKM, Registrasi Pangan Olahan,	Hotel Osella Kecamatan Pangkalan Baru	15 Oktober 2021

								Paniti ratri, S.Farm., Apt	Label Pangan Olahan, Cek KLIK				
		5	Bimtek Keamanan Pangan	1	Kali	30	Orang	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan	1. Andhika Achmad Sugiarto, S.Farm., Apt 2. Ika Kartika, A.Md	Keamanan Pangan, SSOP	Ruang Rapat Gunung Namak Sekretariat Daerah Bangka Selatan	21 Oktober 2021
		6	Pelatihan DFI	1	Kali	20	Orang	Tenaga Kesehatan	Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang	Ria Emeilia, S.Farm., Apt	Label Pangan Olahan, Bahan Tambahan Pangan, Kemasan Pangan	Hotel Fox Harris Pangkalpinang	28 Oktober 2021
	Loka POM di Kabupaten Belitung												
November	Balai POM di Pangkalpinang	1	Pelatihan PKP dan DFI	1	Kali	60	Orang	Tenaga Kesehatan	Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan	M Ronny Adha Wicaksono, S.Farm., Apt	Label dan Kemasan Pangan, Bahan Tambahan Pangan, CPPOB dan Teknologi Pengolahan	Ruang Kelas Gedung Diklat BKSDMD	15 November 2021

									Pangan		
2	Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Fasilitas Kefarmasian di wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka	1	Kali	45	Orang	Tenaga Kefarmasian, Apotek dan Toko Obat di Kabupaten Bangka	Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka	Ronny Adha Wicaksono, S.Farm., Apt	Pengelolaan Vaksin	Hotel Novilla Sungailiat Bangka	18 November 2021
3	Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah	1	Kali	60	Orang	Siswa/ Siswi SMA Negeri 1 Payung	SMA Negeri 1 Payung	1. Andhika Achmad Sugiarto, S.Farm., Apt 2. Puspa Sari Paniti ratri, S.Farm., Apt	Keamanan Pangan dan Menjadi Konsumen Cerdas dengan Cek KLIK	Ruang Kelas SMA Negeri 1 Payung	24 November 2021
4	Pelatihan PKP dan DFI	1	Kali	30	Orang	Tenaga Kesehatan	Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka	1. Lia Tri Wahyuni, A.Md 2. Ika Kartika, A.Md	Bahan Tambahan Pangan, Kemasan Pangan dan Label Pangan Olahan	Hotel Novilla Sungailiat Bangka	25 November 2021

		5	Bimtek Petugas Pengelola Fasilitas Kefarmasian di Apotek dan Toko Obat Wilayah Kabupaten Belitung	1	Kali	30	Orang	Pengelola Fasilitas Kefarmasian	Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung	Nurhasanah, S.Farm., Apt	Kebijakan-Kebijakan yang berkaitan dengan Apotek dan Toko Obat, Prosedur yang berkaitan dengan pengawasan Apotek dan Toko Obat	Ruang Kelas Hotel Maxone Belitung	30 November 2021
		6	KIE Tingkat Kabupaten Bangka Tengah	1	Kali	50	Orang	Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah	Tedy Wirawan, M.Si., Apt	KIE Obat dan Kosmetik	Hotel Soll Marina Kabupaten Bangka Tengah	3 November 2021
		7	KIE Tingkat Kabupaten Bangka Tengah	1	Kali	50	Orang	Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah	Tedy Wirawan, M.Si., Apt	KIE Obat dan Kosmetik	Hotel Soll Marina Kabupaten Bangka Tengah	4 November 2021
	Kabupaten Belitung												
Desember	Balai POM di Pangkalpinang	1	Pelatihan Keamanan Pangan bagi Pengawas Pangan (DFI Junior)	1	Kali	20	Orang	Tenaga Kesehatan	- Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat - PT. Mitra Kualitas Abadi	Puspa Sari Paniti Ratri, S.Farm., Apt	1. Peraturan Label Pangan Olahan 2. Peraturan Bahan Tambahan Pangan 3. Peraturan	Daring melalui Zoom Meeting	2 Desember 2021

Tabel 16 A

Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Balai POM di Pangkalpinang	1	1	100%	10	10	100%
		Loka POM di Kabupaten Belitung						
2	Februari	Balai POM di Pangkalpinang	0	0		33	33	100%
		Loka POM di Kabupaten Belitung						
3	Maret	Balai POM di Pangkalpinang	1	1	100%	47	47	100%
		Loka POM di Kabupaten Belitung						
4	April	Balai POM di Pangkalpinang	0	0		22	22	100%
		Loka POM di Kabupaten Belitung						
5	Mei	Balai POM di Pangkalpinang	0	0		13	13	100%
		Loka POM di Kabupaten Belitung						
6	Juni	Balai POM di Pangkalpinang	1	1	100%	20	20	100%
		Loka POM di Kabupaten Belitung						
7	Juli	Balai POM di Pangkalpinang	0	0		15	15	100%

		Loka POM di Kabupaten Belitung						
8	Agustus	Balai POM di Pangkalpinang	0	0		37	37	100%
		Loka POM di Kabupaten Belitung						
9	September	Balai POM di Pangkalpinang	0	0		33	33	100%
		Loka POM di Kabupaten Belitung						
10	Oktober	Balai POM di Pangkalpinang	0	0		32	32	100%
		Loka POM di Kabupaten Belitung						
11	November	Balai POM di Pangkalpinang	1	1	100%	24	24	100%
		Loka POM di Kabupaten Belitung						
12	Desember	Balai POM di Pangkalpinang	0	0		22	22	100%
		Loka POM di Kabupaten Belitung						
TOTAL			4	4	100%	308	308	100%

Keterangan:

1. Layanan pengaduan dan informasi adalah pengaduan dan permintaan informasi yang diterima langsung oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM
2. aktu penyelesaian layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan di feedback ke pelapor/konsumen (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)
3. Service level agreement penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja



BADAN POM

Tabel 16 B

Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Pangkalpinang dan Loka POM di Kab. Belitung Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> $6=4/5 \times 100\%$	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> $9=7/8 \times 100\%$
1	2	3	4	5		7	8	
1	Januari	Balai POM di Pangkalpinang Loka POM di Kabupaten Belitung						
2	Februari	Balai POM di Pangkalpinang Loka POM di Kabupaten Belitung						
3	Maret	Balai POM di Pangkalpinang Loka POM di Kabupaten Belitung						
4	April	Balai POM di Pangkalpinang Loka POM di Kabupaten Belitung						
5	Mei	Balai POM di Pangkalpinang Loka POM di Kabupaten Belitung						
6	Juni	Balai POM di Pangkalpinang Loka POM di Kabupaten Belitung						
7	Juli	Balai POM di Pangkalpinang Loka POM di Kabupaten Belitung						

8	Agustus	Balai POM di Pangkalpinang Loka POM di Kabupaten Belitung						
9	September	Balai POM di Pangkalpinang Loka POM di Kabupaten Belitung						
10	Oktober	Balai POM di Pangkalpinang Loka POM di Kabupaten Belitung						
11	November	Balai POM di Pangkalpinang Loka POM di Kabupaten Belitung						
12	Desember	Balai POM di Pangkalpinang Loka POM di Kabupaten Belitung						
TOTAL								

Keterangan:

1. Rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM dari BPOM pusat
2. Waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian rujukan, yaitu dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas di BB/B/Loka POM hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan diinput di aplikasi Simpel LPK (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)
3. Service level *agreement* penyelesaian rujukan adalah 16 hari kerja



BADAN POM

Tabel 16 C

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai POM di Pangkalpinang dan Loka POM di Kab. Belitung Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> $6=4/5 \times 100\%$
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%
1	Januari	Balai POM di Pangkalpinang			
		Loka POM di Kab. Belitung			
2	Februari	Balai POM di Pangkalpinang			
		Loka POM di di Kab. Belitung			
3	Maret	Balai POM di Pangkalpinang			
		Loka POM di di Kab. Belitung			
4	April	Balai POM di Pangkalpinang			
		Loka POM di di Kab. Belitung			
5	Mei	Balai POM di Pangkalpinang			
		Loka POM di di Kab. Belitung			
6	Juni	Balai POM di Pangkalpinang			
		Loka POM di di Kab. Belitung			
7	Juli	Balai POM di Pangkalpinang			
		Loka POM di di Kab. Belitung			
8	Agustus	Balai POM di Pangkalpinang			
		Loka POM di di Kab. Belitung			
9	September	Balai POM di Pangkalpinang			
		Loka POM di di Kab. Belitung			
10	Oktober	Balai POM di Pangkalpinang			
		Loka POM di di Kab. Belitung			
11	November	Balai POM di Pangkalpinang			
		Loka POM di di Kab. Belitung			
12	Desember	Balai POM di Pangkalpinang			
		Loka POM di di Kab. Belitung			
TOTAL			-	-	-

Keterangan:

- a. Layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah layanan *informasi public* yang diterima langsung oleh PPID di Balai Besar/Balai/Loka POM
- b. Waktu penyelesaian layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama permohonan dinyatakan lengkap oleh petugas hingga hari dimana pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon informasi
- c. *Service level agreement* penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja



Tabel 17

Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Balai POM di Pangkalpinang	11	33	48	22	13	21	15	37	33	32
1	Apoteker	-	1	1	-	1	-	-	1	-	-
2.	Dokter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Karyawan	7	17	19	6	4	6	10	17	21	13
4.	LSM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tenaga kesehatan lain	3	-	-	-	-	1	1	2	2	6
6	Pelajar/ mahasiswa	-	3	5	1	2	-	-	1	1	4
7	Pelaku Usaha	1	10	22	13	6	9	4	11	9	9
8	Sarjana Hukum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Umum	-	-	1	2	-	5	-	5	-	-
10	Wartawan	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
B	Loka POM di Kabupaten Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Apoteker										
2.	Dokter										
3.	Karyawan										
4.	LSM										
5.	Tenaga kesehatan lain										
6	Pelajar/ mahasiswa										
7	Pelaku Usaha										
8	Sarjana Hukum										
9	Umum										
10	Wartawan										
	TOTAL	11	33	48	22	13	21	15	37	33	32

B	Loka POM di Kabupaten Belitung		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.	Langsung														0
2.	Telepon														0
3.	Fax														0
4.	Surat														0
5.	E-mail														0
6.	SMS														0
7.	Media Sosial														0
8.	Kotak Saran														0
9.	Whatsapp														0
10.	Aplikasi lain														0
TOTAL			11	33	48	22	13	21	15	37	33	32	25	22	312

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM




BADAN POM

Tabel 19

IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRTP yang Mengikuti Bimtek PKP	Jumlah IRTP yang Mendapatkan SPPIRT	Jumlah Produk Pangan Yang Mendapatkan SPPIRT
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Pangkalpinang			
1	Kota Pangkalpinang	1147	458	1029
2	Kabupaten Bangka	622	472	1091
3	Kabupaten Bangka Tengah	1045	685	2095
4	Kabupaten Bangka Barat	202	76	188
5	Kabupaten Bangka Selatan	678	300	388
TOTAL		3694	1991	4791

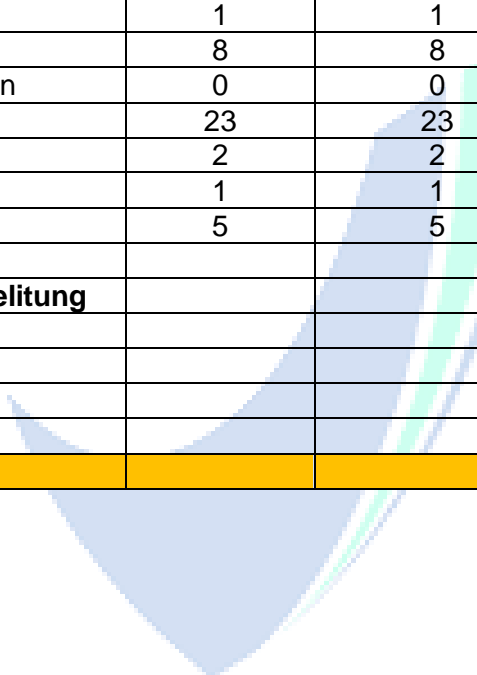


BADAN POM

Tabel 20 A

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Pangkalpinang	211	211	0
1	Binatang	140	140	0
2	Tumbuhan	1	1	0
3	Obat Tradisional	0	0	0
4	Kosmetika	1	1	0
5	Pestisida	21	21	0
6	Kimia	8	8	0
7	Napza	1	1	0
8	Obat	8	8	0
9	Pencemar Lingkungan	0	0	0
10	Makanan	23	23	0
11	Minuman	2	2	0
12	Produk Suplemen	1	1	0
13	Campuran	5	5	0
B	Loka POM di Kab.Belitung			
1				
2				
3				
Dst				
	TOTAL			

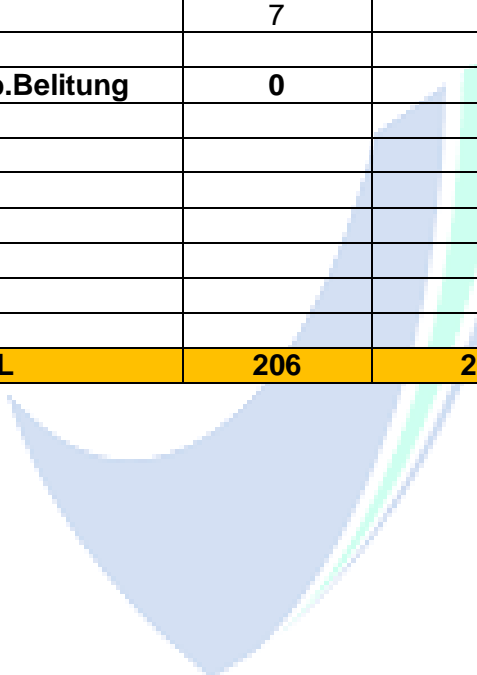


BADAN POM

Tabel 20 B

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Pangkalpinang	206	206	0
1	≥ 70 Tahun	7	7	0
2	60 - 69 Tahun	18	18	0
3	50 - 59 Tahun	32	32	0
4	30 - 49 Tahun	67	67	0
5	15 - 29 Tahun	54	54	0
6	5 - 14 Tahun	21	21	0
7	< 5 Tahun	7	7	0
B	Loka POM di Kab.Belitung	0	0	0
1	≥ 70 Tahun			
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun			
6	5 - 14 Tahun			
7	< 5 Tahun			
	TOTAL	206	206	0



BADAN POM

Tabel 20 C

Frekuensi Kasus Keracunan
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No	Kab / Kota	Frekuensi		Penyebab					Total
		Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8	
A	Balai POM di Pangkalpinang	5	1	0	1	1	13	21	
1	Kota Pangkalpinang	2	0	0	0	0	4	6	
2	Kabupaten Bangka	1	0	0	0	1	0	2	
3	Kabupaten Bangka Tengah	1	0	0	0	0	6	7	
4	Kabupaten Bangka Selatan	1	1	0	1	0	2	5	
5	Kabupaten Bangka Barat	0	0	0	0	0	1	1	
B	Loka POM di Kab.Belitung	3	0	0	0	0	10	13	
1	Kabupaten Belitung	1	0	0	0	0	6	7	
2	Kabupaten Belitung Timur	2	0	0	0	0	4	6	
	TOTAL	8	1	0	1	1	23	34	

BADAN POM

Tabel 21 A
 Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
 Balai POM di Pangkalpinang dan Loka POM di Kab. Belitung Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek																							
				Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																
				Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28				
1	Kabupaten Bangka	Belinyu	Riding Panjang	5	5	5	0	0	0	15	0	4	5	2	7	10	0	6	0	5	1	0	4	0	3	3	50
2	Kabupaten Bangka	Bakam	Bukit Layang	5	5	4	0	0	1	15	1	7	8	0	8	8	0	4	0	1	2	3	0	3	3	2	50
3	Kabupaten Bangka	Pemali	Karya Makmur	5	5	5	0	0	0	15	1	7	5	0	8	7	0	7	0	1	2	3	1	2	3	3	50
4	Kabupaten Bangka	Sungailiat	Rebo	5	5	5	0	0	0	15	2	2	3	0	24	5	0	8	0	2	1	1	0	0	2	0	50
5	Kabupaten Bangka	Puding Besar	Puding Besar	5	5	5	0	0	0	15	2	6	6	2	12	4	0	3	0	2	3	2	0	0	8	0	50
6	Kabupaten Bangka	Puding Besar	Tanah Bawah	5	5	5	0	0	0	15	0	9	6	0	11	4	0	8	0	0	1	4	0	4	2	1	50
7	Kabupaten Bangka	Puding Besar	Saing	5	5	2	0	0	3	15	4	4	0	0	10	6	0	8	0	1	3	6	0	0	7	1	50



Tabel 21 B

Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Pangkalpinang dan Loka POM di Kab. Belitung Tahun 2021

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai POM di Pangkalpinang						
1	Desa Riding Panjang	11	11	0	10	10	0
2	Desa Bukit Layang	13	13	0	15	15	0
3	Desa Karya Makmur	13	13	0	9	9	0
4	Desa Rebo	8	8	0	7	7	0
5	Desa Puding Besar	8	8	0	15	15	0
6	Desa Tanah Bawah	19	19	0	12	12	0
7	Desa Saing	10	10	0	7	6	1
TOTAL		82	82	0	75	74	1

BADAN POM

Tabel 22 A

Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	Kepala Sekolah/Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Bangka	13	8	12	33	13	8	12	33	70	29	99
Total		13	8	12	33	13	8	12	33	70	29	99



BADAN POM

Tabel 22 B

Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Bangka	15	9	3	3	15
						0
Total						15

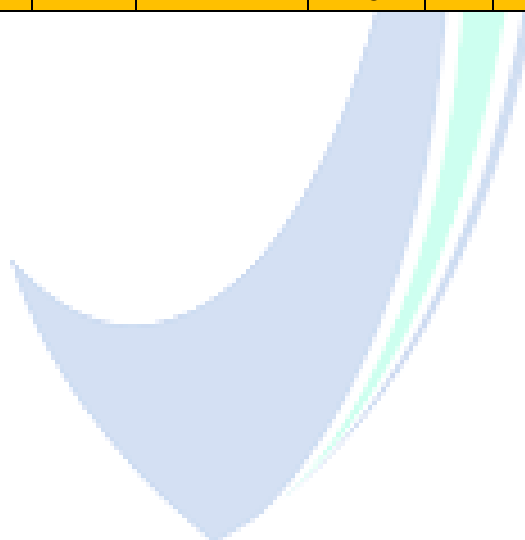


BADAN POM

Tabel 22 C

Sekolah yang Diertifikasi PJAS Aman
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Bangka	12	6	10	28	12	7	10	29
2	Kabupaten Bangka Tengah	-	-	-	0	1	1	-	2
3	Kabupaten Bangka Selatan	-	-	-	0	2	2	2	6
4	Kota Pangkalpinang	-	-	-	0	2	1	-	3
Total					28				40



BADAN POM

Tabel 22 D

Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Bangka	Pangan Siap Saji	Formalin	29	0	29	Pangan Siap Saji	E.coli	37	0	36
		Pangan Siap Saji	Boraks	35	0	35					
		Pangan Siap Saji	Rhodamin B	10	0	10					
		Pangan Siap Saji	Methanil Yellow	12	0	12					
2	Kabupaten Bangka Selatan	Pangan Siap Saji	Formalin	17	0	17					
		Pangan Siap Saji	Boraks	18	0	18					
		Pangan Siap Saji	Rhodamin B	2	0	2					
		Pangan Siap Saji	Methanil Yellow	1	0	1					
3	Kota Pangkalpinang	Pangan Siap Saji	Formalin	1	0	1					
		Pangan Siap Saji	Boraks	1	0	1					
		Pangan Siap Saji	Methanil Yellow	1	0	1					
TOTAL				127	0	127	0	0	37	0	36

Keterangan:

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. *Jenis pangan dapat dikelompokkan sesuai juknis sampling PJAS
3. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
4. ** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
5. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 23 A

Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Bangka	5 April 2021	Pasar Perumnas Belinyu / UPT. Metrologi Legal dan Pengelolaan Pasar Wilayah Belinyu	Wulandari, A.Md	-	-	-
2	Kabupaten Bangka	5 April 2021	Pasar Perumnas Belinyu / UPT. Metrologi Legal dan Pengelolaan Pasar Wilayah Belinyu	Bambang Aprianto	-	-	-
3	Kabupaten Bangka	5 April 2021	Pasar Perumnas Belinyu / UPT. Metrologi Legal dan Pengelolaan Pasar Wilayah Belinyu	Hardiyanti	-	-	-
4	Kabupaten Bangka	5 April 2021	Pasar Perumnas Belinyu / UPT. Metrologi Legal dan Pengelolaan Pasar Wilayah Belinyu	Delfa Annual	-	-	-
5	Kabupaten Bangka	5 April 2021	Pasar Perumnas Belinyu / UPT. Metrologi Legal dan Pengelolaan Pasar Wilayah Belinyu	Agus Priyanto	-	-	-
6	Kabupaten Bangka	5 April 2021	Pasar Perumnas Belinyu / UPT. Metrologi Legal dan Pengelolaan Pasar Wilayah Belinyu	Irvan Puja Kesuma	-	-	-
7	Kabupaten Bangka	5 April 2021	Pasar Perumnas Belinyu / UPT. Metrologi Legal dan Pengelolaan Pasar Wilayah Belinyu	Eriyanto	-	-	-
8	Kabupaten Bangka	7 April 2021	Pasar Kenanga Sungailiat / Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Perdagangan UPT Metrologi dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Bangka	Siti Normina, S.Ag, M.Pd	-	-	-

9	Kabupaten Bangka	7 April 2021	Pasar Kenanga Sungailiat / Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Perdagangan UPT Metrologi dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Bangka	Sopan Sopiyan, S.P	-	-	-
10	Kabupaten Bangka	7 April 2021	Pasar Kenanga Sungailiat / Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Perdagangan UPT Metrologi dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Bangka	Meyli Taurisia, S.Sos	-	-	-
11	Kabupaten Bangka	7 April 2021	Pasar Kenanga Sungailiat / Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Perdagangan UPT Metrologi dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Bangka	Riski Herdiyanto	-	-	-
12	Kabupaten Bangka	7 April 2021	Pasar Kenanga Sungailiat / Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Perdagangan UPT Metrologi dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Bangka	Ari Apriani, SE	-	-	-
13	Kabupaten Bangka	7 April 2021	Pasar Kenanga Sungailiat / Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Perdagangan UPT Metrologi dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Bangka	Hadi Pranata	-	-	-
14	Kabupaten Bangka	7 April 2021	Pasar Kenanga Sungailiat / Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Perdagangan UPT Metrologi dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Bangka	Erwansa	-	-	-
15	Kabupaten Bangka	7 April 2021	Pasar Kenanga Sungailiat / Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Perdagangan UPT Metrologi dan Pengelolaan Pasar	Faridian Dwi Noor	-	-	-

			Kabupaten Bangka				
16	Kabupaten Bangka	7 April 2021	Pasar Kenanga Sungailiat / Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Perdagangan UPT Metrologi dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Bangka	Supeni	-	-	-
17	Kabupaten Bangka	7 April 2021	Pasar Kenanga Sungailiat / Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Perdagangan UPT Metrologi dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Bangka	Noza Fiqri	-	-	-
18	Kabupaten Bangka	7 April 2021	Pasar Kenanga Sungailiat / Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Perdagangan UPT Metrologi dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Bangka	Romiyadi	-	-	-
19	Kabupaten Bangka	7 April 2021	Pasar Kenanga Sungailiat / Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Perdagangan UPT Metrologi dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Bangka	Herlianti	-	-	-
20	Kabupaten Bangka	7 April 2021	Pasar Higienis Air Ruay	Teddy	-	-	-
21	Kabupaten Bangka	7 April 2021	Pasar Higienis Air Ruay	Bariah	-	-	-
22	Kabupaten Bangka	7 April 2021	Pasar Higienis Air Ruay	Usman	-	-	-
TOTAL				22 Orang			0 Orang

Tabel 23 B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten /Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Monev Tahap I														
1.	Kabupaten Bangka	Pasar Kenanga	100	70	34	13	8	5	5	0	0	0	0	0	2
2.	Kabupaten Bangka	Pasar Air Ruay	100	81	28	13	12	5	5	0	0	1	0	0	3
3.	Kabupaten Bangka	Pasar Perumnas Belinyu	100	77	15	8	5	5	5	0	0	0	0	0	3
B.	Monev Tahap II														
1.	Kabupaten Bangka	Pasar Kenanga	55	39	6	7	5	5	5	0	0	0	0	2	2
2.	Kabupaten Bangka	Pasar Air Ruay	55	32	10	2	11	5	5	0	0	0	0	0	3
3.	Kabupaten Bangka	Pasar Perumnas Belinyu	55	37	4	9	1	5	5	0	0	0	0	0	2

TOTAL	465 sampel	336 sampel	97 sampel	52 sampel	42 sampel	30 sampel	30 sampel	0 sampel	0 sampel	1 sampel	0 sampel	2 sampel	15 sampel
--------------	------------	------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	----------	----------	----------	----------	----------	-----------

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1.	Kabupaten Bangka Tengah	Pasar Simpang Katis	25	8	18	2	3	0	0	0	0	0	1	0	0
TOTAL			25 sampel	8 sampel	18 sampel	2 sampel	3 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	1 sampel	0 sampel	0 sampel

BADAN POM

Tabel 24

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan Balai POM di Pangkalpinang dan Loka POM di Kab. Belitung Tahun 2021

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai POM di Pangkalpinang	188	188	0
		Loka POM di Belitung	45	44	1
2	Obat Tradisional	Balai POM di Pangkalpinang	160	101	59
		Loka POM di Belitung	34	18	16
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Pangkalpinang	47	35	12
		Loka POM di Belitung	11	7	4
4	Kosmetik	Balai POM di Pangkalpinang	273	186	87
		Loka POM di Belitung	68	34	34
5	Pangan	Balai POM di Pangkalpinang	184	138	46
		Loka POM di Belitung	44	35	9
6	* Produk Tembakau	Balai POM di Pangkalpinang	154	101	53
		Loka POM di Belitung	61	56	5
Total		Balai POM di Pangkalpinang	1006	749	257
		Loka POM di Belitung	263	194	69
		Total	1269	943	326

Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

BADAN POM

Tabel 25

Keterjangkauan Pengawasan
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai POM di Pangkalpinang					
1	Kabupaten Bangka	jam	2	-	-	-
2	Kabupaten Bangka Tengah	jam	1,5	-	-	-
3	Kabupaten Bangka Barat	jam	3	-	-	-
4	Kabupaten Bangka Selatan	jam	2	-	-	-
B	Loka POM di Kabupaten Belitung					
1	Kabupaten A	jam	3	-	✓	-
2	Kota B	jam	5	-	-	-
TOTAL		jam	16,5			

BADAN POM

Tabel 26Jumlah Penduduk
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Pangkalpinang		
1	Kabupaten Bangka	jiwa	343.821
2	Kabupaten Bangka Tengah	jiwa	200.016
3	Kabupaten Bangka Barat	jiwa	217.332
4	Kabupaten Bangka Selatan	jiwa	213.966
5	Kota Pangkalpinang	jiwa	216.893
B	Loka POM di Kabupaten Belitung		
1	Kabupaten Belitung	jiwa	184.004
2	Kabupaten Belitung Timur	jiwa	128.564
TOTAL		jiwa	1.504.596

Sumber: Data BPS


BADAN POM

Tabel 27

Sarana dan Prasarana
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/ Status
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Pangkalpinang			
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	laboratorium	5	
2	Mobil laboratorium keliling	unit	2	
3	Mobil penyidikan	unit	-	
4	Mobil incenerator	unit	1	
5	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	5	
6	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL *)	unit	-	
7	Tempat penyimpanan barang bukti **)	Ruangan / tempat khusus	1	
8	Luas tanah	m2	5526	
9	Luas bangunan	m2	1560	
10	Pompa Air	unit	3	
11	Spy Hidden Camera	unit	4	
12	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	unit	6	
13	Sepeda Motor	unit	4	
14	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	unit	2	
15	Lori Dorong	unit	4	
16	Tool Kit Set	unit	1	
17	Tool Kit Box	unit	1	
18	Kunci Khusus Pembuka Mur/Baut	unit	2	
19	Digital Tachometer	unit	1	
20	Kunci L	unit	1	
21	Kunci Pas	unit	1	
22	Moisteur Meter	unit	1	
23	Thermohygometer (Alat Ukur Universal)	unit	22	
24	Ultrasonic Cleaner (Alat Ukur Universal)	unit	5	
25	Colour Spectrophotometer	unit	1	
26	Rak-Rak Penyimpan	unit	18	
27	Lemari Penyimpan	unit	7	
28	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	unit	1	
29	Mesin Fotocopy Electronic	unit	1	
30	Lemari Besi/Metal	unit	39	
31	Lemari Kayu	unit	7	
32	Rak Besi	unit	31	
33	Filing Cabinet Besi	unit	34	

34	Brandkas	unit	2	
35	Locker	unit	2	
36	Lemari Display	unit	4	
37	Fire Alarm	unit	1	
38	CCTV - Camera Control Television System	unit	14	
39	Papan Visual/Papan Nama	unit	1	
40	White Board	unit	3	
41	Peta	unit	1	
42	Alat Penghancur Kertas	unit	2	
43	Mesin Absensi	unit	3	
44	Display	unit	2	
45	Penangkal Petir	unit	8	
46	LCD Projector/Infocus	unit	7	
47	Focusing Screen/Layar LCD Projector	unit	4	
48	Meja Kerja Kayu	unit	105	
49	Kursi Besi/Metal	unit	267	
50	Sice	unit	8	
51	Meja Rapat	unit	2	
52	Meja Komputer	unit	15	
53	Meja Resepsionis	unit	1	
54	Meja Marmer	unit	4	
55	Partisi	unit	1	
56	Backdrop TV/Wardrobe	unit	1	
57	Mesin Penghisap Debu/Vacuum	unit	3	
58	Mesin Pemotong Rumput	unit	1	
59	Lemari Es	unit	8	
60	A.C. Split	unit	62	
61	Exhaust Fan	unit	10	
62	Up Right Chiller/Frezer	unit	8	
63	Treng Air/Tandon Air	unit	3	
64	Blender	unit	4	
65	Televisi	unit	6	
66	Loudspeaker	unit	24	
67	Sound System	unit	6	
68	Microphone	unit	3	
69	Microphone Table Stand	unit	3	
70	Tiang Bendera	unit	1	
71	Tangga Aluminium	unit	5	
72	Dispenser	unit	2	
73	Mimbar/Podium	unit	1	
74	Handy Cam	unit	2	
75	Gordyin/Kray	unit	1	
76	DVD Player	unit	1	
77	Bingkai Foto	unit	3	
78	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	unit	10	
79	Audio Mixing Portable	unit	1	

80	Audio Amplifier	unit	1	
81	Uninterruptible Power Supply (UPS)	unit	44	
82	Analog Delay (Peralatan Studio Audio)	unit	1	
83	Power Amplifier	unit	2	
84	Voice Recorder	unit	3	
85	Peralatan Studio Audio Lainnya	unit	1	
86	Lensa Kamera	unit	2	
87	Camera Digital	unit	12	
88	Video Conference	unit	1	
89	LCD Monitor	unit	5	
90	Video Wall	unit	3	
91	Peralatan Studio Video Dan Film Lainnya	unit	2	
92	Kamera Udara	unit	2	
93	Telephone (PABX)	unit	1	
94	Pesawat Telephone	unit	28	
95	Facsimile	unit	1	
96	Alat Komunikasi Telephone Lainnya	unit	19	
97	Dehumidifier (Humidity Control)	unit	15	
98	Digital Selective Calling (DSC)	unit	1	
99	Genset	unit	1	
100	UV Sterilizer	unit	1	
101	Instrument Trolley Stainless Steel	unit	5	
102	Reffigerated Incubator	unit	1	
103	Shaking incubator	unit	1	
104	Blood Presure Meter/tensimeter	unit	1	
105	Conductivity Meter (Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan)	unit	3	
106	Mikroskop Dengan Camera	unit	1	
107	<i>Centrifuge</i> (Alat Laboratorium Umum)	unit	11	
108	<i>Water Bath</i> (Alat Laboratorium Umum)	unit	4	
109	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	unit	10	
110	Oven (Alat Laboratorium Umum)	unit	4	
111	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	unit	3	
112	Vacum Pump	unit	7	
113	Bunson Burner	unit	4	
114	Furnace	unit	1	
115	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	unit	2	
116	<i>Multi Unit Extraction</i>	unit	1	
117	Laminar Air Flow	unit	4	
118	<i>Refractometer</i> (Alat Laboratorium Umum)	unit	1	
119	<i>Spectrophotometer</i>	unit	1	
120	<i>Coulter Counter</i> (Alat Laboratorium Umum)	unit	1	
121	<i>Laminair Flow Cabinet</i>	unit	1	
122	Alat Laboratorium Umum Lainnya	unit	6	

123	Oven/Hot Air Sterilizer	unit	2	
124	Pipette Washer	unit	2	
125	Aquadestilator	unit	4	
126	Demineralizer (Alat Laboratorium Microbiologi)	unit	3	
127	Propipette	unit	20	
128	Stabilizer	unit	3	
129	Rotator Shaker (Alat Laboratorium Microbiologi)	unit	5	
130	Stiring Hot Plat	unit	8	
131	Micro Pippettes	unit	33	
132	Vacuum Manifold	unit	2	
133	Alat Laboratorium Microbiologi Lainnya	unit	2	
134	Deep Freezer (Alat Laboratorium Kimia)	unit	1	
135	Destilator (Alat Laboratorium Kimia)	unit	1	
136	TLC Reagent Sprayer	unit	2	
137	Pengukur Dissolution	unit	1	
138	Refrigerator Centrifuge	unit	2	
139	Immunodiffusion System	unit	1	
140	Stand Diluter/Pipet	unit	2	
141	PC-Based UV Gel Documentation System	unit	1	
142	<i>Colony Counter</i> (Alat Laboratorium Makanan)	unit	2	
143	Rotary Evaporator (Alat Laboratorium Makanan)	unit	1	
144	Protein Analyzer	unit	1	
145	Analytical Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	unit	9	
146	<i>Micro Analytical Balance</i>	unit	2	
147	Top Loading Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	unit	9	
148	Disintegrator	unit	1	
149	Bak Pendingin	unit	2	
150	Ion Meter	unit	1	
151	Alat Pemadam Kebakaran	unit	17	
152	Anaerobic Jar	unit	13	
153	Anaerobic Jar Oxide	unit	1	
154	Elisa Reader	unit	1	
155	Fumehood	unit	11	
156	<i>High Perfomance Liquid Chromatography (HPLC)</i>	unit	9	
157	<i>Muffle Furnace</i>	unit	1	
158	<i>Multichannel Pippete Dispenser</i>	unit	17	
159	<i>Pippet Machine</i>	unit	2	
160	<i>Stomacher</i>	unit	1	
161	<i>Tlc Scanner</i>	unit	2	
162	<i>Vortex Mixer</i>	unit	9	

163	Waterbath (ShakeStill)	unit	5	
164	Digestor Heating	unit	1	
165	Polymerase Chain Reactor	unit	1	
166	Ultrasonic Washer	unit	1	
167	Electronic Moisture Balance	unit	1	
168	Alat Pembakaran	unit	1	
169	Gas Chromatograph Mass Spectrometer System (GCMSS)	unit	1	
170	Gas Chromatograph (GC)	unit	2	
171	Laboratory Instrument Cabinet	unit	3	
172	Laboratory Emergency Shower/Eyewash	unit	3	
173	Laboratory Fridge/Freezer	unit	1	
174	Vacum Destilator	unit	1	
175	Colony Counter & Automatic Tally	unit	1	
176	Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya)	unit	3	
177	Karl Fiher	unit	2	
178	Heating Mantle (Alat Laboratorium Lainnya)	unit	1	
179	<i>Thermocouple</i>	unit	2	
180	<i>Icpms (inductively Complete Plasma Mass Spectrometer)</i>	unit	1	
181	<i>Heating Mantle (General Laboratory Tool)</i>	unit	7	
182	<i>Lab Water Purifier/Demmeralizer</i>	unit	1	
183	<i>Water Chiller</i>	unit	2	
184	<i>Safety Container</i>	unit	2	
185	<i>System/Power Supply Lainnya</i>	unit	1	
186	<i>Infrared Thermometer</i>	unit	3	
187	<i>Oil Analyzer</i>	unit	1	
188	<i>Electric Desicator</i>	unit	6	
189	Air Sampler	unit	1	
190	UV/VIS Spectrophotometer	unit	3	
191	Biological Microscope	unit	1	
192	<i>Cylinder Rack</i>	unit	14	
193	Gas Regulator	unit	1	
194	Evaporator	unit	2	
195	Multi Labo Shaker	unit	3	
196	Homogenizer (Alat Laboratorium Penunjang)	unit	1	
197	Utra Sonic Cleaner For Pippete	unit	1	
198	Drying Chamber	unit	2	
199	Atomic Absortion Spectro Photometer	unit	1	
200	Barcode Reader	unit	1	
201	Microdigest	unit	2	
202	Conductivity Meter Bench	unit	1	
203	Horizontal Agarore Electrophoresis	unit	1	
204	UV-Cabinet	unit	3	

205	Mini Komputer	unit	1	
206	Local Area Network (LAN)	unit	20	
207	P.C Unit	unit	49	
208	Note Book	unit	43	
209	Hard Disk	unit	3	
210	Speaker Komputer	unit	2	
211	Printer (Peralatan Personal Komputer)	unit	51	
212	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	unit	12	
213	External CD/ DVD Drive (ROM)	unit	2	
214	External/ Portable Hardisk	unit	11	
215	Server	unit	2	
216	Router	unit	2	
217	Wireless Access Point	unit	10	
218	Switch	unit	1	
219	Rackmount	unit	1	
220	Mobile Modem GSM/ CDMA	unit	8	
221	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti Lainnya	unit	1	
222	Monografi	unit	5	
223	Buku Lainnya	unit	9	
224	Bangunan Gedung Instalasi Lainnya	unit	1	
225	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	unit	1	
226	Gedung Pos Jaga Permanen	unit	1	
227	Gedung Garasi/Pool Permanen	unit	1	
228	Bangunan Lainnya (Rumah Insenerator)	unit	1	
229	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	unit	2	
230	Pagar Permanen	unit	2	
231	Bak Penyimpanan/Tower Air Baku	unit	1	
232	Bangunan Hidran Umum	unit	1	
233	Jaringan Distribusi Tegangan Diatas 20 Kva	unit	1	
B	Loka POM di Kabupaten Belitung			
				Menunggu BAST dari Balai POM di Pangkalpinang
1	Mobil laboratorium keliling	unit	1	
2	Mobil penyidikan	unit		
3	Mobil incenerator	unit		
4	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit		
5	Kendaraan operasional roda dua	unit		
6	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)		

7	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus		
8	Luas tanah***	m2 (Status)		
9	Luas bangunan***	m2 (Status)		
10	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			



Tabel 28

Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Pangkalpinang		
1	SDM Teknis*	pegawai	31
2	SDM Administrasi**	pegawai	15
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	19
A	Loka POM di Kabupaten Belitung		
1	SDM Teknis*	pegawai	8
2	SDM Administrasi**	pegawai	4
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	6
TOTAL			83

Keterangan :

- *Aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
- ** Aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)
- *** Seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

BADAN POM

Tabel 29
 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
 Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No	UPT	Pendidikan																						Total
		S2	Profesi Apt.	S1 Kimia	S1 Tek. Pangan	S1 Tek. Pertanian	S1 Biologi	S1 Kesehatan Masyarakat	S1 Eko. Akuntansi	S1 Eko. Manajemen	S1 Ilmu Hukum	S1 Kriminologi	S1 T.Infor matika	S1 Lain	D3 Akuntansi	D3 Akuntansi Perbankan	D3 Farmasi	D3 Anafarma	D3 Kimia	D3 Teknik Kimia	D3 Manaj.Informartika	D3 Ilmu Perpustakaan	D3 Informasi, Perpustakaan, dan Kearsinan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
A	Balai POM di Pangkalpinang																							
1	Kepala	1																						1
2	Sub Bagian Tata Usaha		1						3	2			1		1	1		2			1	1	1	14
3	Substansi Pengujian	1	7	3	1	2	1											3						18
4	Substansi Pemeriksaan		4															1						5
5	Substansi Penindakan			1							2	1												4
6	Substansi Informasi dan Komunikasi		2														1			1				4
B	Loka POM di Kabupaten Belitung																							
1	Kepala		1																					1
2	Fungsional **		3											6	2									11
																								0
	TOTAL	2	18	4	1	2	1	0	3	2	2	1	1	6	3	1	1	6	0	1	1	1	1	58

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM



Tabel 30

Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No	Laboratorium	Jumlah Penguji *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	3	343	1269	114,33	423,00
2	Obat Tradisional, dan Suplemen Kesehatan	3	251	2105	83,67	701,67
3	Kosmetik	4	340	1762	85,00	440,50
4	Pangan dan Alr	4	268	1368	67,00	342,00
5	Mikrobiologi	3	305	1264	101,67	421,33
TOTAL						



BADAN POM

Tabel 31

Pelatihan Uji Profisiensi/Uji Banding
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	OT dan SK	Identifikasi BKO dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	PPPOMN	34	31 Mei-15 Juli 2021	Memuaskan
2	Obat dan NAPPZA	Identifikasi Narkotika, Psikotropika dan Prekursor dalam Serbuk Secara Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	PPPOMN	35	03 - 30 September 2021	Baik
		Penetapan Kadar Natrium Metamizol dalam Tablet Secara Titrimetri	PPPOMN	34	03 - 30 September 2021	Memuaskan
3	Mikrobiologi	Angka Lempeng Total pada OT bentuk Serbuk	PPPOMN	40	Juni 2021	Memuaskan/Inlier
		Deteksi P. aeruginosa pada Kosmetika bentuk Losion	PPPOMN	38	Juni 2021	Memuaskan/Inlier
		Angka Enterobacteriaceae pada Susu Bubuk	PPPOMN	38	Juni 2021	Memuaskan/Inlier
		Deteksi Fragmen DNA Spesifik Porcine dan Ayam dalam Daging Olahan	PPPOMN	23	Agustus 2021	<i>Outlier Porcine Inlier Ayam</i>
		Deteksi E. coli pada SK mengandung Herbal	PPPOMN	37	Agustus 2021	Memuaskan/Inlier
		Deteksi C. albicans pada sediaan Obat Vaginal	PPPOMN	37	September 2021	Memuaskan/Inlier
		Penetapan Endotoksin Bakteri pada Sediaan Obat	PPPOMN	-	Oktober 2021	Memuaskan/Inlier
		OUP Susu Bubuk (Deteksi Salmonella, Angka dan Deteksi S. aureus)	BBIA	-	Oktober 2021	Memuaskan/Inlier

		OUP Kakao Bubuk (Deteksi Salmonella, Kapang dan Khamir)	BBIA	-	Oktober 2021	Memuaskan/Inlier
		Uji Banding Salmonella pada Buah dalam Kemasan	BBPOM Lampung	-	Desember 2021	Memuaskan/Inlier
4	Pangan dan Air	Penetapan Kadar Deoxynivalenol (DON) dalam Tepung Terigu	PPPOMN	33	Oktober 2021	Memuaskan/inlier
		Penetapan Kadar Asam Benzoat dan Acelsulfam K dalam Sirup	PPPOMN	46	Juli 2021	Memuaskan/inlier
		Penetapan Kadar Vitamin B1 dan B2 dalam Biskuit	PPPOMN	35	Mei 2021	Memuaskan/inlier
		Penetapan Kadar Air	BBIA	26	September 2021	Memuaskan/inlier
		Penetapan Kadar Abu		22		Memuaskan/inlier
		Penetapan Kadar Protein		23		<i>Outlier</i>
		Penetapan Kadar Lemak		24		<i>Outlier</i>
		Identifikasi Formalin	UPTD LPPMPH	10	Maret 2021	Memuaskan/inlier
5	Kosmetik	Penetapan Kadar Oktil Dimetil PABA dalam Sediaan Tabir Surya	PPPOMN	33	Juni 2021	Memuaskan/inlier



BADAN POM

Tabel 32 A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)	Kondisi Alat																Keterangan				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan		Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan							
								Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor,	Obat Tradisional dan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan		Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
1	Timbangan Mikro	1	1	1	3	2017	2011		2011	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
2	Timbangan Semimikro	1	1	1	3	2011	2011		2011	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
3	Timbangan analitik	1	1	1	3	2009	2009		2009; 2011	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	
4	Timbangan Top Loading			1	1	2011	2011	2017	2010	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0		
5	Weight set (anak timbangan)		2		2					2	2	0	0	13	13	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	
6	Karl Fisher (AutoTitrator)		1		1				2011	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	

8	Spektro fotometer UV-VIS	1		1	2	2011	2011		2010	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
9	KCKT/UPLC (autosampler)	2	1	1	5	2010	2010	2010;2015	2010;2011;2017	2	2	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	3	2	0	1
	Detektor UV/VIS	2	1	1	5					2	2	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0
	Detektor PDA	2	1	1	5					1	1	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0
	Detektor Fluoresen	1	1	1	4					1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
10	KCKT detektor ELSD	1			1					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	LCMS/MS									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	GC Autosampler	1	1		3			2011	2011	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
	Detektor FID	1	1		3			2011	2011	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
	Detektor ECD		1		1					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	GCMS	2			2			2019		0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
14	GCMS/MS									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU	2			2					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
16	ICPMS*	1			1			2021		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
17	ELISA Reader + Washer		1		1			2018		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0

Tabel 32 B

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
1	Air sampler	1	0		1	2021			1			1	0			0				
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1				1			1	0			0				
3	Autoklaf	3	0		3	2011 & 2017			3			3	0			0				
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10	0		10	2018			10/1			10/1	0			0				
5	Automatic Zone Reader	1	0		1	2011			1			1	0			0				
6	Biosafety cabinet	1	2		3	2011, 2018, & 2021			1			1	2			2				
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1	2011			1			1	0			0				
8	Colony counter	2	0		2	2012			2			2	0			0				
9	Conductivity meter	1	0		1	2011			1			1	0			0				
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1	2015			1			1	0			0				
11	Desikator	1	0		1	2011			1			1	0			0				
12	Electrical pippete	2	0		2	2011			2			2	0			0				
13	Freezer (-20oC)	1	0		1	2011			1			1	0			0				
14	Heating Block with shaker	0	1		1	2018	2018		0			0	1			1				

15	Hot plate/ Microwave	4	0	4	2011, 2012 & 2021		4		4	0		0						
16	Inkubator 20-25oC	1	0	1	2018		1		1	0		0						
17	Inkubator 30oC	1	0	1	2011		1		1	0		0						
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	1	0	1	2011		1		1	0		0						
19	Inkubator 35-37oC	1	0	1	2011		1		1	0		0						
20	Inkubator 36-38oC	1	0	1	2011		1		1	0		0						
21	Inkubator 41-42oC	1	0	1	2014		1		1	0		0						
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0	1	2015		1		1	0		0						
23	Inkubator 55oC	0	0	0	-		0		0	0		0						
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0	1	2011		1		1	0		0						
25	Laboratory Blender	0	0	0	-		0		0	0		0						
26	Laminar Air Flow	3	0	3	2011		3		3	0		0						
27	Lemari Asam (portable)	0	0	0	2011		0		0	0		0						
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0	1	2011		1		1	0		0						
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	1	1	2021		0		0	1		1						
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	3	3	2015		0		0	3		3						
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	2	2	2021		0		0	2		2						
32	Mikropipet 20 - 200 µL	1	4	5	2021		1		1	4		4						
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	3	4	2021		1		1	3		3						
34	Oven 180 oC	1	0	1	2011		1		1	0		0						
35	Oven 250 oC	1	0	1	2011		1		1	0		0						
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0	2	2011		2		2	0		0						
37	pH meter	1	0	1	2011		1		1	0		0						
38	Penyaring membran 1 set	6	0	6			6		6	0		0						
39	Waterbath	1	0	1	2011		1		1	0		0						
40	Waterbath Shaker	1	0	1	2011		1		1	0		0						
41	Refrigerator	2	3	5	2011 & 2012	2018	2		2	3		3						
42	Stomaker	1	0	1	2011		1		1	0		0						
43	Timbangan Analitik	1	0	1	2017		1		1	0		0						

44	Timbangan Top Loading	2	0	2	2011		2		2	0		0						
45	Ultrasonic degasser with temperature control	1	0	1	2011		1		1	0		0						
46	UV lamp (254 nm)	1	0	1	2011		1		1	0		0						
47	Water Destillation/Purifier	1	0	1	2017		1		1	0		0						
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	3	1	4	2011	2018	3		3	1		1						
49	Real Time PCR	0	1	1		2018	0		0	1		1						
50	Spectrofotometer DNA	0	1	1		2018	0		0	1		1						
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1	1		2018	0		0	1		1						
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1	1		2018	0		0	1		1						
53	Spin down	0	2	2		2018	0		0	2		2						
54	Spindown for microplate	0	0	0		-	0		0	0		0						
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	1	1		2018	0		0	1		1						
56	Gel Documentation System	0	1	1		2018	0		0	1		1						
57	Vacuum manifold	0	1	1		2021	0		0	1		1						
58	Vacuum Pump	2	1	3	2015	2015	2		2	1		1						
59	Vortex Mixer	4	0	4	2011, 2015, & 2021		4		4	0		0						
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	0		-	0		0	0		0						
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	0		-	0		0	0		0						
62	Thermocouple	1	Sesuai kebutuhan / jumlah ruangan		2011		1		1	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan		0						
63	Thermohygro	7	Sesuai kebutuhan / jumlah ruangan		2011		7		7	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan		0						

Tabel 33

Sertifikasi/Akreditasi
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Pangkalpinang		
1	ISO 9001:2015	Sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	Akreditasi	1



Tabel 34 A
 Kerja Sama
 Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur	2021	2026	Perjanjian Kerja Sama Antara Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Dengan Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur	a. Pembinaan dan pendampingan sarana produksi pangan olahan berbasis ikan dan hasil laut dalam rangka mendapatkan izin edar b. pengujian laboratorium untuk contoh/sample pangan olahan berbasis ikan dan hasil laut; c.pertukaran data dan informasi sesuai kebutuhan d. penyelenggaraan komunikasi, edukasi, informasi kepada masyarakat; e. penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; dan f. kerja sama lainnya yang disepakati	1. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Sampling Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung Timur oleh Loka POM di Kabupaten Belitung 2. KIE Obat dan Makanan dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat dengan melibatkan lintas sektor di Kabupaten Belitung Timur	1. Sarana Produksi yang diperiksa 2 .Sampling Obat dan Makanan 3.Pelaksanaan KIE	-	Efektif

2	Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perdagangan Kabupaten Belitung Timur	2021	2026	Perjanjian Kerja Sama Antara Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Dengan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perdagangan Kabupaten Belitung Timur	<p>a. pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan, termasuk pengawasan terhadap fasilitas produksi, fasilitas distribusi, fasilitas pelayanan label dan iklan;</p> <p>b. pembinaan dan sertifikasi sarana produksi dan distribusi Usaha Kecil dan Menengah;</p> <p>c. pengujian laboratorium untuk contoh/sample Obat dan Makanan;</p> <p>d. pertukaran data dan informasi sesuai kebutuhan;</p> <p>e. penyelenggaraan komunikasi, edukasi, dan informasi kepada masyarakat;</p> <p>f. penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; dan</p> <p>g. pengawasan terhadap standar keamanan dan mutu minuman beralkohol.</p>	<p>1. Pemeriksaan Sarana Distribusi, Produksi dan Sampling Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung Timur oleh Loka POM di Kabupaten Belitung</p> <p>2. KIE Obat dan Makanan dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat dengan melibatkan lintas sektor di Kabupaten Belitung Timur</p>	<p>1. Sarana Distribusi dan Produksi yang diperiksa</p> <p>2. Sampling Obat dan Makanan</p> <p>3. Pelaksanaan KIE</p>	-	Efektif
3	Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	2021	2026	Perjanjian Kerja Sama Antara Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang	<p>a. pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan, termasuk pengawasan terhadap fasilitas produksi, fasilitas distribusi, fasilitas</p>	<p>1. Pemeriksaan Sarana Distribusi, Produksi dan Sampling Obat dan Makanan di</p>	<p>1. Sarana Distribusi dan Produksi yang diperiksa</p> <p>2. Sampling Obat dan Makanan</p>	-	Efektif

	Kabupaten Belitung Timur			Dengan Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Belitung Timur	<p>elayanan kefarmasian, label dan iklan Obat dan Makanan;</p> <p>b. pengujian laboratorium untuk contoh/sampel obat dan makanan;</p> <p>c. pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat; dan</p> <p>d. pertukaran data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.</p>	<p>Kabupaten Belitung Timur oleh Loka POM di Kabupaten Belitung</p> <p>2. KIE Obat dan Makanan dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat dengan melibatkan lintas sektor di Kabupaten Belitung Timur</p>	3. Pelaksanaan KIE		
4	Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung	2021	2026	Perjanjian Kerja Sama Antara Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Dengan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung	<p>a. pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan, termasuk pengawasan terhadap fasilitas produksi, fasilitas distribusi, fasilitas pelayanan label dan iklan;</p> <p>b. pembinaan dan sertifikasi sarana produksi dan distribusi Usaha Kecil dan Menengah;</p> <p>c. pertukaran data dan informasi sesuai kebutuhan;</p> <p>d. penyelenggaraan komunikasi, edukasi, dan informasi kepada masyarakat;</p>	<p>1. Pemeriksaan Sarana Distribusi, Produksi dan Sampling Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung oleh Loka POM di Kabupaten Belitung</p> <p>2. KIE Obat dan Makanan dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat dengan melibatkan</p>	<p>1. Sarana Distribusi dan Produksi yang diperiksa</p> <p>2. Sampling Obat dan Makanan</p> <p>3. Pelaksanaan KIE</p>	-	Efektif

					e. penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; dan f. pengendalian dan pengawasan peredaran minuman beralkohol.	lintas sektor di Kabupaten Belitung			
--	--	--	--	--	--	-------------------------------------	--	--	--

Keterangan :

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama, Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan



BADAN POM

Tabel 34 B

Keja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Pangkalpinang		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	11
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	3
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	3
B	Loka POM di Kab. Belitung		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	

Keterangan:

- *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
- **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
- ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 35
 Pengadaan Barang/Jasa
 Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kontrak						17	18	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)		Keuangan (SP2D)		28	29	30			
									10	11	12	13	14	15			16	19	20	21	22	23	24				25	26	27
No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Nama Pelaksana	NPWP	Alamat	Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai	Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
1	Kendaraan Roda 4 Mobil Laboratorium Keilling Loka POM di Belitung	Pengadaan Mobil Laboratorium Keilling Loka POM di Belitung	1 Paket	Tender	3165.CAB.002.051.532111 A	400.000.000	390.000.000	24-Sep-21	B-PL.02.03.10A.10A5.09.21.1861	24-Sep-21	381.381.000	90	CV. Bangun Karsa	01.790.187.7-541.000	Jatimulyo TR I/ 306 A Yogyakarta	.	.	100	21-Dec-21	PL.02.03.10A.10A5.12.21.2596	00768T/672842/2021	23/12/2021	381.381.000	210151304004998	24/12/2021	381.381.000	100%	.	.

ω	z
Pemenuhan/ Peremajaan alat laboratorium	Pengujian Laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetik dan suplemen kesehatan
Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Reagensia
1 Paket	1 Paket
Tender	Tender
3165.CAB.001.051.532111 A	3165.QIA.005.052.521811 A; 3165.QIA.001.052.521811 A
6.614.990.000	352.685.000
3.720.610.300	349.742.908
17-May-21	24-May-21
B-PL.02.03.10A.10A5.06.21.1144	B-PL.02.03.10A.10A5.06.21.1101
28-Jun-21	30-Jun-21
2.840.819.300	292.996.000
o n	o o
PT. PRIMA FOCUS SOLUTION	Triandar Jastektama
80.610.536.7-101.000	02.127.468.3-027.000
Jl. AMD no. 5B Batok luwen bata	Kompleks Ruko Megagrosir Cempakamas Blok E1 No.15 JL. Letijen Suprpto
.	.
.	.
100	33
25-Oct-21	03-Aug-21
PL.02.03.10A.10A5.10.21.2108	PL.02.03.10A.10A5.10.21.2117
00568T/672842/2021	Termin I 00381T/6
26/10/2021	23/08/2021
2.840.819.300	95.724.200
210151304003481	210151302004676
28/10/2021	04/11/2021
2.840.819.300	95.724.200
100%	100%
.	.
.	.

5	4
Suku Cadang	Penambah Nilai Peralatan dan Mesin
Pengadaan Suku Cadang	Pengadaan Penambahan Nilai Peralatan
1 Paket	1 Paket
Tender Cepat	Tender
3165.ADD.001.051.523123 F	3165.CAB.001.051.532121 A
646.155.000	542.760.000
642.995.089	542.760.000
22-Apr-21	31-May-21
B-PL.02.03.10A.10A5.05.21.927	B-PL.02.04.10A.10A5.07.21.1189
25-May-21	02-Jul-21
567.571.950	445.885.000
SAPTA KARYA ABADI	CV. Pratama Abadi Sejahtera
03.150.725.4-606.000	03.223.724.0-643.000
NGAGEL JAYA SELATAN 19-B - Surabaya (Kota) - Jawa	Jl. Brigjend Katamso II/45 Waru - Sidoarjo (Kab.) - Jawa Timur
,	,
,	,
100	100
08-Oct-21	24-Aug-21
PL.02.03.10A.10A5.10.21.1990	PL.02.04.10A.10A5.08.21.1609
00525T/672842/2021	00403T/67284/2021
14/10/2021	01-Sep-21
567.571.950	445.885.000
210151302004253	210151302003412
19/10/2021	06/09/2021
567.571.950	445.885.000
100%	100%
,	,
,	,

Tabel 36
Laporan Realisasi Anggaran
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai POM di Pangkalpinang								
1	Rupiah Murni (RM)	7.143.507.000	7.076.756.628	8.139.268.000	8.102.328.409	4.393.456.000	4.393.454.485	19.676.231.000	19.572.539.522
2	PNP	-	-	779.620.000	744.966.025	-	-	779.620.000	744.966.025
B	Loka POM di Kabupaten Belitung								
1	Rupiah Murni (RM)			1.242.561.002	1.240.581.799	417.488.000	417.487.385	1.660.049.002	1.658.069.184
	TOTAL	7.143.507.000	7.076.756.628	10.161.449.002	10.087.876.233	4.810.944.000	4.810.941.870	22.115.900.002	21.975.574.731

BADAN POM

Tabel 37

Laporan Penerimaan PNBP
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	$5 = \frac{4}{3} \times 100\%$
1	Balai POM di Pangkalpinang	63.903.000	215.750.000	337,62%
	TOTAL			





BADAN POM